

Grafiti.



Secuil Cerita Pengabdian Kami Di Desa Nyawangan

Kelompok KKN 1 Desa Nyawangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah



Secuil Cerita Pengabdian Kami Di Desa Nyawangan

Kelompok KKN 1 Desa Nyawangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah



Craftit.

Judul:**Secuil Cerita Pengabdian Kami Di Desa Nyawangan****QRCBN**

62-688-6907-508

Sinopsis:

Buku ini adalah secuil kisah kami yang mengabdikan diri di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sekitar 40 hari, kami saling berkerjasama untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Nyawangan. Kami juga mengalami hal-hal baru yang belum pernah kami alami sebelumnya. Serta mendapat banyak pengalaman baru yang bisa kami jadikan pelajaran setelah pulang kembali ke rumah.

Penulis:

1. Kosim Lutfianto
2. Rega Pradani
3. Alberta Adi Candra
4. Muhammad Nizam Azizi
5. Aryasatya Hendrawan
6. Tavaangel Arsi Samodra Julier
7. Mohamad Haikal Nurjayadi
8. Firman Samsu Dhuha
9. Muhammad Charirul Wafa
10. Muhammad Azka Al Afiq
11. Binti Ulviana Muzzaroah
12. KHOFIFAH INDAH IMAS SYUROYA
13. Elendyar Meiningtiyas
14. Nabela Muainisa Ristanti
15. Vitri Septiana
16. Nurul Khusnil Khotimah

17. Nonny Nurhazlina
18. Ida Mauludyah
19. Eka Wahyun Anggraini
20. Mita Ni'maturohmah
21. Nur Asmi Tya Fadilah
22. Bernika Syahrotul Shofi Ramadanis
23. Miftakhul Rohmah
24. Maya Anggraini
25. Nurun Nisa'ul Mahmudha
26. Khoirun Nisa
27. Firda Zahrotus Salma
28. Maslukhatul Widat
29. Riskia Cahyani
30. Cindy Cantika Putri
31. Julia Safina Najah
32. Suci Indah Permata Sari
33. Herlina Putri Kusuma Wardani
34. Diah Eka Permatasari
35. Kharismatus Zahrok
36. Indaini Lestari Wilujeng
37. Novi Nur Ramadhani
38. Ratna Aprilia Putri
39. Dwi Rahmi Supradini
40. Tri Rahma Supradina

41. Emilia Cendani

Editor:

Rizal Furqan Ramadhan

Penerbit

CV. Anagraf Indonesia

Redaksi

Ruko Palem Merah, Talaga Bestari, J2/06

www.graflit.com

@graflit.id



Cetakan pertama, Februari 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR PUSTAKA

KKN DI DESA NYAWANGAN.....	6
KEHIDUPAN KKN.....	9
NYAWANGAN NINGGALIN KENANGAN.....	12
BERSAMA KAMI MENJAGA KESEHATAN TUBUH DAN LINGKUNGAN.....	15
JIKA AKU BISA	18
KKN DESA NYAWANGAN.....	21
AIR SULIT KERJA SAMA ELIT	25
PENGALAMAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA NYAWANGAN	28
KERIWEHAN KULIAH KERJA NYATA.....	31
NYAWANGAN FULL SENYUM.....	34
KKN BILIK KORDEN NYAWANGAN 1.....	37
NYAWANGAN PENUH CERITA.....	40
KKN KU DI DESA NYAWANGAN	43
CERITAKU DI NYAWANGAN.....	46
BAGAIMANA KKN MU?	48
BERUSAHA MENJADI MANUSIA YANG BERMANFAAT TERHADAP SESAMA	51
KKN PENUH MAKNA DI DESA NYAWANGAN.....	54
KKN MULTISEKTORAL REGULER GELOMBANG 1 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG	57
KKN DI DESA NYAWANGAN.....	60
2.592.000 DETIK YANG BERTAMBAH	62
PERJALANAN KKN DI NYAWANGAN 1 SENDANG.....	65
KULIAH KERJA NYATA NYAWANGAN 1.....	68
KKN DI DESA NYAWANGAN.....	71
INI KEGIATAN KKN-KU, BAGAIMANA DENGAN KKN-MU?.....	74
SEDIKIT CERITA KKN.....	77
KISAH 1 BULANKU DI NYAWANGAN.....	80
NYAWANGAN SEBULAN	82
KKN DI DESA NYAWANGAN, SENDANG TULUNGAGUNG.....	85
KKN NYAWANGAN 1.....	88
DI NYAWANGAN, MAHASISWA KKN MENGABDI.....	91
KKN INFO PIJET.....	95

INI CERITA KKN KU BAGAIMANA CERITA KKN MU?.....	98
OPTIMALISASI POTENSI DESA.....	101
MISTERI KESERUAN KKN DI DESA NYAWANGAN 1 SENDANG	105
MENGHAPUS KENANGAN MANTAN MELALUI SATU BULAN DI NYAWANGAN	108
DI UJUNG KEINDAHAN PANORAMA NYAWANGAN.....	111
BANYAK HAL BARU DI DESA NYAWANGAN.....	114
CERITA SINGKAT NAMUN MELEKAT (KKN NYAWANGAN 1)	117
PENGALAMAN KKN DI DESA NYAWANGAN.....	120
PENGALAMAN KKN DI KECAMATAN SENDANG DESA NYAWANGAN.....	125
KKN DI DESA NYAWANGAN.....	128

KKN DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Kosim Lutfianto

Beberapa hari setelah liburan semester 5 kita mulai memasuki dunia KKN (kuliah kerja nyata). Sebelum pendaftaran saya punya rencana untuk daftar ke lokasi KKN yang dirasa tidak jauh dari rumah dan akses jalannya yang mudah. Dan pada akhirnya setelah penantian pengumuman anggota kelompok dan lokasi penempatan KKN ternyata saya ditempatkan di Desa Nyawangan 1. kemudian setelah itu bertemu dengan kelompok KKN masing-masing untuk berkumpul yang pertama kalinya dan sekaligus membicarakan struktur anggota dan devisi KKN. Pertemuan kedua kita di cafe Salman yang di dalamnya membahas tentang program kerja dari masing-masing devisi. Besoknya kami menghadiri acara pembekalan KKN yang pertama antar kecamatan, sesudah pulang dari pembekalan kami membeli bibit pohon jeruk atas tugas wajib dari kampus yang digunakan untuk acara pelepasan peserta KKN. Beberapa anggota kelompok juga mengadakan rapat kembali namun lebih mengulas tentang pembagian barang-barang bawaan KKN yang tentunya perlu dibawa, seperti Kompor, penanak nasi, setrika, senter, dan peralatan masak lainnya. Setelah terbagi kami membahas tentang keberangkatan KKN yang jatuh pada tanggal 20 Januari. Sesampainya di Desa Nyawangan kami langsung melakukan bersih-bersih posko secara bersama dan ada juga yang membuat makananan untuk teman" yang sedang bersih-bersih. Tidak lupa dari beberapa anggota kami membuat jadwal memasak dan bersih-bersih agar posko tetap nyaman setiap harinya.

Memasuki minggu pertama, kami langsung meramaikan masjid dengan cara sholat berjamaah dan dilanjut tahlil pertama di poskoh. Tidak lupa setelah tahlil kami kembali merapatkan program kerja dari masing-masing devisi agar bisa langsung ditetapkan dan dilaksanakan pada Minggu depannya. Banyak dari teman-teman yang berkeluh-kesah atas kondisi air dan sinyal, kurangnya kamar mandi, akhirnya kami pergi ke masjid dan musholla untuk mandi. Jika dilihat lihat masih sedikit kegiatan pada Minggu pertama dan masih banyak yang masih belum terbiasa baik orang" yang ada di posko maupun kehidupan di posko.

Memasuki minggu kedua, kami dari masing-masing devisi langsung melaksanakan proker yang sudah disepakati pada rapat minggu pertama. Dimulai dari devisi pendidikan langsung pergi ke sekolah-sekolah SD, SMP, dan SMA untuk mensosialisasikan agar bisa mengajar di sekolah itu dan tidak lupa untuk mencari TPQ yang ada disekitar sini untuk sekalian mengajak disana. Dari devisi ekonomi langsung pergi keliling area desa untuk mensurvei potensi ekonomi dan produk-produk yang ada di Desa Nyawangan. Tidak lupa dari

devisi ekonomi mengadakan sosialisasi ekonomi dengan masyarakat Desa Nyawangan yang bertempat di balai desa. Kegiatan sosialisasi tersebut berkolaborasi dengan kelompok KKN dari Nyawangan 3 yang kebetulan masih satu desa dengan kelompok kami Nyawangan 1. Kemudian dari devisi sosial budaya pergi keluar untuk eksplorasi tentang budaya yang ada disekitar Desa Nyawangan, budaya yang paling menonjol di Nyawangan yaitu Karawitan yang latihannya hanya dilaksanakan pada senin malam. Dari devisi kesehatan melakukan kegiatan reboisasi yang dilaksanakan di Nyawangan Park pada pagi hari. Sedangkan dari devisi Publikasi bertugas untuk mendokumentasikan setiap program kerja dari devisi sosial budaya, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan sampai akhir kegiatan KKN.

Memasuki minggu ketiga, devisi ekonomi melakukan eksplorasi lagi tetapi diimbangi dengan ikut serta belajar dan juga membantu membuat produk-produk yang ada disekitar Desa Nyawangan seperti jamu, anyaman bambu, kripik singkonh, dan tape. Devisi ekonomi sangat antusias pada saat ikut membantu dalam memproduksi karena itu termasuk mempererat hubungan bersosialisasi dengan warga agar terkesan baik dan akhirnya mereka tidak keberatan jika dibantu dengan banyak orang. Dari devisi kesehatan mengadakan kegiatan sosialisasi kesehatan dan posyandu yang dilaksanakan di rumahnya bapak kepala dusun Jajar pada pagi hari, teman-teman sangat senang dengan kegiatan ini karena banyak anak-anak kecil yang menggemaskan disana, tidak sedikit dari teman-teman yang mengabadikan momen ini dengan cara berfoto bersama bayi-bayi maupun yang sudah besar. Dari devisi pendidikan juga sudah mulai pergi mengajar ke sekolah seperti SD, SMP, dan SMA. Devisi pendidikan juga ikut berkolaborasi dengan devisi sosial budaya untuk membantu mengajar di TPQ daerah dusun Jajar dan juga bimbel yang dilaksakan hari senin sampai kamis. Kelompok kami tidak hanya melakukan program kerja tetapi juga ikut dalam kegiatan yang ada di masyarakat seperti yasinan dan tahlil di rumah-rumah warga ketika ada dari masyarakat yang mengajak. Kemudian kelompok KKN kami juga melakukan kegiatan senam agar teman-teman bisa sehat bugar dan tidak ada yang lemas dan juga melaksanakan kegiatan kerja bakti, tempat yang akan dibersihkan yaitu mulai dari area sekitar posko sampai masjid dan itu dari devisi ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan publikasi dikumpulkan yang akhirnya dibagi menjadi dua kelompokku untuk melakukan kerja bakti bersih-bersih. Kemudian kelompok kami juga merapatkan tentang laporan penanggungjawab (LPJ) dari masing-masing devisi.

Memasuki minggu keempat, dari devisi publikasi mulai memasuki puncak program kerjanya yaitu pergi ke tempat Nyawangan Park untuk mengeksplor air terjun Suci Perwita Sari Nyawangan, disana yang katanya sebagai sumber air di Desa Nyawangan. Kami pun pergi

kesana didampingi dengan warga aslinya yang bertugas sebagai penunjuk jalan, tetapi kami hanya berangkat dengan 15 orang karena tidak mau membebani penduduk yang bertugas sebagai penunjuk jalan. Ketika sampai disana kami mengabadikan momen alam yang sangat indah itu dengan berfoto bersama-sama.

KEHIDUPAN KKN

Penulis: Rega Pradani

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Rega bertempat tinggal desa sepatan Tulungagung dan saya memiliki dua bersaudara, memiliki kakak kandung perempuan yang sudah menikah dan ikut dengan suaminya di kediri dan sudah mempunyai anak 1 laki laki. sekarang sedang menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bisa disingkat UIN SATU. Di kampus ini saya masuk jurusan Psikologi Islam lewat jalur Mandiri. Selama kuliah saya memiliki banyak teman dan aktif dalam bergaul dan selama kegiatan berorganisasi pasti ada yang namanya miss komunikasi dan perbedaan pendapat. Namun seiring berjalannya waktu semua pasti bisa memahami sifat masing-masing dan terus mengevaluasi diri.

sebelum menginjak semester 6 aku diwajibkan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. KKN merupakan kewajiban bagi mahasiswa yang kuliah di UIN 1 Tulungagung. Di sini saya mengikuti KKN di kecamatan Sendang dan tepatnya di Desa Nyawangan. KKN sendiri dimulai pada tanggal 19 Januari anak anak sendiri berangkat pada tanggal 20 bertepatan di hari Jumat maka berangkat setelah sholat jumat dan berkumpul di Masjid Al Munawar. Semua anak semangat untuk berangkat tidak sabar melihat tempat yang akan di gunakan untuk posko selama KKN berlangsung. Disini kelompok saya menggunakan 1 rumah yang lumayan besar untuk di gunakan tidur maupun aktivitas 41 mahasiswa. Tepat dimana telah dibuka untuk acara KKN bertepatan tanggal 21 Januari yang dimana digunakan untuk acara pembukaan di Balai Desa Nyawangan, dalam acara pembukaan setiap kelompok mengikutsertakan 10 perwakilan dan dihadiri DPL setiap kelompok masing-masing. Di Desa Nyawangan sendiri terdapat tiga kelompok. Di mana di Desa Nyawangan merupakan desa dengan luas wilayah terluas di Kecamatan Sendang. Terdapat 9 dusun yang berada di Dusun Nyawangan dan masing masing kelompok KKN memegang 3 dusun perkelompok agar rata dalam pembagian tugas dalam menyelesaikan tugas mengabdikan pada masyarakat.

Di sini semua mahasiswa mendapatkan jatah tugas masing - masing kedalam divisi yang telah di bagi. Saya sendiri masuk kedalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup karena menurut saya cocok dalam diri saya yang suka terjun ke alam. Di divisi kesehatan sendiri terdapat 7 anggota 3 cowok dan 4 cewek. Divisi kesehatan sendiri menurut saya paling rame dalam keadaan rapat di karenakan orangnya humbel dan humoris. Dimana setelah pembukaan diadakan rapat guna untuk rapat proker apa saja yang akan di kerjakan selama KKN. Di minggu

pertama semua divisi mulai terjun kedalam proker yang telah di susun, dimana divisi kesehatan dan lingkungan hidup ada 1 proker berkolaborasi dengan GPA Tulungagung melakukan reboisasi sekitaran jalan menuju puncak wilis, antusias warga sekitar banyak yang membantu terutama karangtaruna. Reboisasi yang di lakukan menanam pohon bringin dimana pohon beringin merupakan pohon yang bisa menyimpan sumber air di karenakan warga Desa Nyawangan dalam air bersih dengan mata air dari gunung jarang warga melakukan pengeboran mata air maupun PDAM. Acara dilaksanakan pada tanggal 29 januari pukul 07.00. Sebelum acara melakukan upacara yang dipimpin ketua GPA Tulungagung serta membrifing kegiatan reboisasi dan tidak lupa sebelum melakukan aktivitas berdoa terlebih dahulu. Tepat pukul 09.00 semua tanaman sudah di tanam di tempat yang sudah diberi tanda oleh team GPA dan peserta dipersilakan kembali di Nyawangan park untuk sarapan yang sudah disiapkan team GPA.

Di minggu kedua divisi kesehatan sendiri melakukan kegiatan ke posyandu yang berada di desun jejer yang berada di rumah kediaman bapak kasun desa jejer. Disini mahasiswa membantu yang bisa meninmbang berat badan, tb dan mencatat kedalam buku posyandu. Untuk suntik menyuntik di kembalikan kedalam bu bidan. Orang - orang disana sangat ramah tamah mudah di ajak berbincang - bincang dan banyak mahasiswa mencoba menggendong bayi yang di sana. Selesai acara sebelum meninggalkan tempat posyandu berbincang bincang terlebih dahulu dan tidak lupa mendokumentasikan buat kenang - kenangan dan sebagai tugas publikasi.

Di minggu ketiga acara selanjutnya acara seminar dimana berkolaborasi dengan kelompok 1 2 3, sebelum acara di adakan rapat guna agar tepat pada acara seminar bisa berjalan dengan lancar dan bisa berguna untuk warga sekitar. Untuk acara ini yang di undang warga Nyawangan yang di tentukan oleh pak RT agar bisa tersampaikan untuk warga lainnya. Acara ini di laksanakan pada tanggal 9 Februari pada pukul 09.00 disini saya bertugas sie. perlengkapan. Dimana sie perlengkapan di isi cowok semua agar cekatan dalam manata tempat acaranya. Dalam acara ini membahas mitigasi bencana, dengan mebahas ini agar warga bisa menaggulangi bencana dan cara mencegah bencana. Disini bencana yang sering terjadi yaitu bencana tanah longsor yang mengakibatkan menghambat aktivitas warga Desa Nyawangan.

Selama di posko dalam masak memasak dan kebersihan sudah di bagi saat rapat pertama setelah pembukaan, setiap masak di beri jatah uang 100 ribu untuk 2x masak sehari untuk nasinya sendiri mahasiswa membawa beras 2kg sehingga mengurangi biaya pengeluaran.

Mungkin ini saja yang bisa saya ceritakan dalam selama KKN mungkin tidak cukup di ungkapkan dalam cerita ini, SEE YOU.....

Wassalamualaikum Wr. Wb

NYAWANGANNINGGALIN KENANGAN

Penulis: Alberta Adi Candra

Waktu itu, hari Rabu, tanggal 28 Desember 2022 ada pengumuman dari kampus bahwa akan diadakannya KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Ternyata, pendaftaran KKN Gelombang pertama dibuka pada hari itu juga. Bingung, panik karena informasi bersilweran entah mana informasi yang benar-benar bisa dipercaya dan mana yang tidak. Ada yang bilang harus segera daftar karena banyak kuota yang sudah penuh, tapi ada juga yang bilang jangan daftar dulu kalau tidak mau dilempar ke gelombang dua.

Setelah mencari informasi kesana-kemari dan mendapatkan informasi yang benar-benar AI atau bisa dipercaya. Akhirnya saya memutuskan untuk mendaftar. Tapi yang menjadi problem berikutnya adalah saya bingung mau daftar KKN di daerah mana, karena pilihan tempat yang akan menjadi lokasi KKN semuanya asing bagi saya. Dari sekian banyak pilihan tempat yang bakal menjadi lokasi KKN ada satu daerah yang sedikit familiar bagi saya, yaitu Desa Sendang. Akan tetapi ketika saya mencoba daftar disitu, ternyata kuotanya sudah penuh. Tidak heran, dimana seharusnya kuota di Gelombang pertama adalah 2.500 mahasiswa, tapi karena ada kesalahan sistem di Smartcampus kami, akhirnya kurang lebih sebanyak 4.000 mahasiswa bisa daftar. Itu berarti ada tambahan 1.500-an mahasiswa yang bisa menjebol website Smartcampus yang katanya smart itu. Akhirnya, mau tidak mau saya harus segera mendaftar di lokasi lain yang tidak jauh dari Desa Sendang. Pilihan saya berikutnya adalah di Desa Nyawang, dan inilah cerita saya dimulai.

Jumat, 20 Januari 2023 ba'da Jumatan 40 anak berkumpul di depan Masjid Agung Tulungagung. Mereka semua satu kelompok dengan saya dimana tidak ada yang saya kenal sebelumnya. Tepat pukul 2 siang kami menuju Desa Sendang. Perjalanan kurang lebih sekitar 1 jam, akan tetapi sedikit terhambat dikarenakan hujan. Sekitar pukul setengah 4, kami tiba di posko. Kami disambut tuan rumah yaitu Bu Katemi. Posko kami terbilang mewah jika dibandingkan dengan posko lain, tak seperti dugaan awal saya dimana saya membayangkan posko kami nantinya adalah rumah joglo tua seperti di film KKN di Desa Penari, hahaha.

Setiba di posko, kami segera beres-beres menata barang dan menyiapkan tempat untuk dibuat tidur nantinya. Problem pertama yang muncul adalah dimana di tempat kami tidak ada sinyal sama sekali. Tapi itu tidak terlalu mengejutkan saya dimana saya sudah memprediksi sebelumnya jika wajar saja di gunung tidak ada jaringan. Tetapi yang mengherankan adalah

disini sangat sulit untuk mendapatkan air bersih. Akhirnya, sore harinya kami tidak mandi karena tidak cukup jika digunakan untuk 41 anak.

Setelah maghrib, kami melaksanakan Yasinan dan membaca Tahlil sebagai pembuka untuk mengawali kegiatan. Dan setelah itu, kami berbincang-bincang untuk membahas apa program kerja yang nantinya akan dilaksanakan selama KKN. Malam pertama tidur di posko rasanya begitu berat, tempat yang sempit dan hanya tidur di lantai sangat membuat saya tidak nyaman karena biasanya tidur di kasur. Ditambah, saya lupa tidak membawa selimut, cuaca yang waktu itu begitu dingin membuat saya pengen pulang dan tidur di rumah.

Malam pertama di posko terlewati, pagi harinya saya mencoba beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Saya berinteraksi dengan warga setempat untuk tanya-tanya seputar Desa Nyawangan sekaligus memperkenalkan diri. Saya dikasih tau bahwa ada tempat wisata yang dekat dengan posko kami yang bernama Nyawangan Park. Semacam hutan pinus untuk nongkrong dan ngopi bersama. Sorenya pun saya menuju kesitu bersama beberapa teman. Pemandangan Gunung Wilis yang nampak dari jauh membuat saya tidak berhenti memuji keindahan ciptaan-Nya. Disitu, kami bertemu warga setempat dan menurut beliau, wisata Nyawangan Pauntyknrk dulunya memang ramai. Tapi karena ada pandemi covid akhirnya tempat wisata ini pun tak terawat selama 2 tahun. Dari situ, dalam hati saya terbesit untuk menghidupkan lagi tempat wisata ini.

Karena acara pembukaan di Balai Desa masih akan diadakan pada hari Senin, untuk mengisi waktu kosong saya pun melakukan anjungsana ke beberapa rumah warga. Kami bersilaturahmi dan meminta izin bahwa akan melakukan KKN disini selama satu bulan kedepan. Alhamdulillah, keberadaan kami diterima oleh warga setempat. Kami juga banyak dibantu untuk mendapatkan air bersih. Kalau air di mushola atau masjid sedang kosong, kami diperbolehkan untuk menumpang mandi di rumahnya.

Di kelompok KKN, saya masuk di divisi publikasi. Jobdesk saya adalah memenuhi kebutuhan story anak-anak. Ya, namanya publikasi di setiap ada kegiatan saya harus selalu siap dalam mengabadikan momen. Jepret demi jepret saya lakukan untuk dokumentasi. Selain untuk laporan kegiatan tapi sebuah foto bisa juga untuk kenang-kenangan. Jadi, bisa dibilang pekerjaan saya ini santai tapi juga penting, haha.

Banyak momen yang saya dapatkan disini yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Seperti tidur bareng berdesakan, makan nasi lauknya cuma kerupuk sama kecap, antri mandi berjam-jam, rebutan WiFi, bermain bersama bocil-bocil setempat, mengajar anak

SD dan TPQ, healing rame-rame ke air terjun dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya kenangan tersebut 40 hari saya mengabdikan disini terasa begitu cepat. Rasanya masih seperti kemarin saya datang tapi ternyata hari ini ketika tulisan ini ditulis adalah hari terakhir saya di Desa Nyawang. Terima kasih Desa Nyawang atas keindahan panoramanya, terima kasih teman-temanku atas kenangannya. Semoga kita bisa ketemu lagi di lain hari. Amiin.

BERSAMA KAMI MENJAGA KESEHATAN TUBUH DAN LINGKUNGAN

Penulis: Muhamad Nizam Azizi

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), diantaranya dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan dedikasi mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi ilmu yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan. zaman yang dipercepat. Di tengah arus persaingan yang semakin kuat, perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap permasalahan yang muncul dalam kehidupan masyarakat serta mampu mencari solusinya.

Program KKN dilakukan agar mahasiswa mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata untuk mengembangkan daerah. KKN di desa Nyawanganterbagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok Nyawangan1, kelompok Nyawangan2, dan kelompok Nyawangan3. Disini saya mendapat kelompok Nyawangan1 yang beranggotakan 41 anggota. Cerita ini dimulai pada detik pertama, saat kita mulai dengan prolog. Mereka bertemu di titik yang sama, KKN di Desa NyawanganKecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pertemuan pertama memperkenalkan wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan semua mahasiswa KKN dan hari itu adalah pertemuan pertama saya dengan mereka. Saya juga malu karena itu adalah pertemuan pertama. Perkenalan pertama kita dimulai dengan melakukan google meet agar saling mengetahui satu sama lain, selanjutnya kita melakukan rapat untuk membagikan kelompok divisi masing masing. Divisi kita dibagi menjadi 5 divisi antara lain yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial dan budaya, divisi pendidikan dan, divisi ekonomi. Disini saya mendapatkan divisi kesehatan dan lingkungan hidup dengan beranggotakan 9 anggota. Tanggal 20 januari 2023 kami kelompok KKN di desa Nyawanganberangkat menuju lokasi dengan mengendarai kendaraan bermotor dan untuk barang barang kita diangkut pick up untuk meringankan beban bawaan yang mau dibawa, untuk medan perjalanan menuju posko desa Nyawangan1 terbilang mudah dan masih terjangkau. Beberapa upaya mahasiswa KKN bidang kesehatan dan lingkungan hidup adalah -meningkatkan motivasi warga desa untuk memiliki semangat gotong royong -reboisasi (penghijaun kembali) -penimbangan balita(posyandu) -mencegah terjadinya dampak bencana Semangat gotong royong ini bisa dimulai dari membersihkan tempat ibadah, membuat pagar dan sebagainya. Tentu program seperti ini akan sangat bermanfaat bagi warga untuk mempererat tali persaudaraan. Memang kenyataannya masyarakat desa sangat dekat dengan

gotong royong, namun terkadang karena sibuk di kebun, waktu untuk berkumpul menjadi habis. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KKN ini dapat membuat warga berkumpul dalam satu majelis sehingga lebih terbuka untuk berdiskusi. Dengan begitu, keakraban warga desa akan tercipta. Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan, dan pembangunan prasarana, pelestarian serta perbaikan lingkungan hidup. Melaksanakan kegiatan untuk membantu program Pemerintah dalam pengawasan dan bimbingan kebersihan umum serta program lingkungan hidup. Melaksanakan usaha/kegiatan di bidang peningkatan kebersihan, keindahan, kesehatan dan penghijauan. Memelihara kebersihan dan kesehatan serta menanamkan rasa keindahan kepada masyarakat dengan selalu memelihara rumah, kerapian pagar, dan tanaman. Selain agar menyegarkan rumah (lingkungan) serta tubuh, akan berdampak pula terhadap tetangga dan lingkungan sekitar, mereka pun akan merasakan manfaat kesegaran hijaunya halaman kita. Dengan menjaga kesehatan lingkungan di rumah, sekolah, dan tempat ibadah, masyarakat dapat terhindar dari penyakit demam berdarah, malaria, dan tetanus berpotensi terjadi di lingkungan yang tidak menjaga kebersihannya. lingkungan yang sehat membuat kesehatan mental juga sehat. Lingkungan yang sehat juga memiliki manfaat besar bagi kesehatan mental seseorang. Air bersih, udara bersih, banyak ruang hijau, dan sanitasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Peningkatan kualitas hidup tentunya akan membuat seseorang terhindar dari kesehatan mental yang buruk. Dengan menghabiskan waktu di lingkungan terbuka hijau, akan membantu mengurangi tingkat kecemasan dan depresi. Akan tetapi, di desa Nyawanganyang menjadi permasalahan hanyalah air, air di desa Nyawanganyang tercemar karena tercampur dengan kotoran sapi. Di sini para peternak sapi membuang kotoran sapi langsung dibuang kesungai dan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Warga di desa Nyawanganyang masih belum bisa memisahkan kotoran sapi sehingga sulit untuk menjadikan pupuk kering.

Reboisasi adalah penghijauan kembali agar alam menjadi hijau dan biasanya dilakukan pada hutan yang telah gundul agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Hutan ini memiliki fungsi menyimpan cadangan air, melindungi manusia dan juga berbagai satwa. Dalam kegiatan ini, Mahasiswa membantu mensosialisasikan terhadap warga, agar warga dapat memanfaatkan lahan sempit di lingkungan sekitar rumah/kebun. Penimbangan balita memberikan tujuan pelayanan optimal kepada masyarakat, Dalam kegiatan ini, para Mahasiswa membantu ibu-ibu Posyandu dalam kegiatan menimbang dan memperhatikan tumbuh kembang anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan,

persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Disini kelompok kami hanya menangani khusus kesehatan balita usia 1 bulan - 2 tahun dengan tujuan menjaga gizi dan kesehatan balita. Kegiatan diposyandu antara lain yaitu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, dan memberi imunitas balita. Tugas untuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud, meliputi:

- Menyusun rencana dan pedoman kerja program promosi kesehatan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat.
- Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan pengendalian upaya kesehatan program promosi kesehatan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat.

Disini kami sebagai divisi kesehatan juga melakukan senam pagi bersama untuk menyegarkan tubuh dan menjaga kesehatan tubuh, Selain itu saya juga membantu divisi lain nya seperti divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan, divisi ekonomi. Beberapa kegiatan yang saya bantu yaitu antara lain adalah mengajar di SD, SMP, SMA, selain itu saya juga ikut serta membantu divisi ekonomi membuat kripik dan jamu.

JIKA AKU BISA

Penulis : Aryasatya Hendrawan

Desa Nyawangan merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa UIN SATU tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami, yang laki-laki tinggal di rumah ibu katemi. Hal ini dilakukan karena tidak ada tempat lain.

Pada waktu kami tiba di desa Nyawangan, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Nyawangan merupakan salah satu sentra penghasil susu segar terbesar di kec Sendang. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pendistribusian susu yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut.

Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa nyawangan dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Rata – rata pertanian disana yaitu tumbuhan rumput gajah untuk makan ternak. Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa Nyawangan dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMA, akan tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung merantau keluar kota untuk mencari kerja dan memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Hal ini sangat disayangkan mengingat banyaknya pemuda di Desa nyawangan yang lebih memilih untuk menikah dan berumah tangga sehingga kontribusi para pemuda dalam kegiatan yang ada di Desa Nyawangan sangat minim.

Di Desa Nyawangan juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda yang terdapat di Desa Nyawangan, yang lebih memilih untuk fokus bertanam. Organisasi ini cukup berjalan dengan baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini sangat minim, hanya segelintir orang yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan “Agroschooling” di Sekolah Dasar Nyawangan dan Sekolah Dasar Nyawangan 1, kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari. “Agroschooling” sendiri adalah kegiatan dimana pada siswa diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara menanam, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta anak – anak terhadap tanaman sedari kecil. Anak – anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai tanaman, karena sebetulnya mereka sudah tidak asing lagi dengan tanaman, rata rata setiap siswa di kelas memiliki setidaknya satu tanaman di halaman rumah mereka.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami diajak oleh pihak SMP SMA PGRI untuk mengadakan seminar tentang pentingnya sekolah tinggi. Banyak siswa yang sangat tertarik dengan acara yang kami adakan di sekolah. Mereka juga mendapatkan informasi dan pengalaman baru mengenai pentingnya sekolah tinggi.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat menarik dan baru bagi kami karena diantara kami seluruh mahasiswa KKN, ini adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat kripik dari singkong, kegiatan ini dibimbing oleh pemateri berpengalaman dan diikuti oleh kami seluruh mahasiswa KKN dan sebagian warga. Kami sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, karena prosesnya yang sangat unik. Dan warga pun menghasilkan keripik singkong yang dulu tidak pernah jadi, yang kami harapkan dapat berguna untuk para umkm di Desa Nyawangan di dalam mengembangkan perekonomian di desa Nyawangan

Pada akhir akhir minggu kami di Desa Nyawangan, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan TPQ bekerja sama untuk mengadakan lomba lomba acara ini merupakan

pagelaran yang menampilkan berbagai macam pertunjukan dari adek – Adek TPQ daerah yang sangat menarik dan menghibur.

Di penghujung acara, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa Sukatali. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

KKN DESA NYAWANGAN

Penulis: Tavaangel Arsi Samodra Julier

Tabé perkenalakan saya adalah mahasiswa dari Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau yang biasa di sebut UIN SATU yang berlokasi di plosokandang kecamatan tulungagung. Disini adalah cerita mengenai beberapa pengalaman saya saat melaksanakan kegiatan KKN, sebelumnya mari mengenal apa itu KKN? KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan di beberapa universitas untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa nya kurang lebih selama satu bulan atau terkadang ada yang memakan waktu lebih lama lagi bisa sekitar tiga bulan sampai enam bulan terkadang ada juga yang melakukan KKN demi pembangunan desa yang memiliki jangka waktu tidak menentu.

Pada KKN di UIN SATU Ini saya memilih dengan jangka waktu satu bulan dan berlokasi di salah satu desa di kecamatan sendang yang bernama desa Nyawangan, saya pada awalnya memilih desa ini dikarenakan lokasi yang mudah terjangkau dari jalur provinsi dan untuk pengembangan wilayah desa nyawangan sudah merata dan maju juga masyarakat nya pun kebanyakan berprofesi sebagai peternak sapi perah yang rata rata dapat menghasilkan susu sekitar 18 sampai 20 liter perhari untuk satu rumah peternak di desa nyawangan, untuk ladang kebanyakan warga memilih untuk menanam rumput pakan ternak, jadi untuk pemanfaatan lahan kosong di sekitar desa biasanya juga ditanami dengan rumput pakan ternak dan biasanya warga yang tidak memiliki sapi perah lebih memilih selingan dengan menggunakan lahan mereka untuk menanam rumput pakan ternak karena jangka waktu yang dibutuhkan untuk panen sangatlah cepat sehingga para pemilik lahan dapat segera memanen dan menjualnya ke peternak sapi perah dengan kisaran harga satu ikat rumput bisa dibandrol harga 10k hingga 15k, tapi para pemilik lahan terkadang masih ada yang memilih untuk menanam sayur sendiri juga untuk selingah lahan mereka dan beberapa peternak sapi yang memiliki lahan sendiri juga memilih untuk menanam rumput pakan sapi mereka sendiri demi mengurangi pengeluaran.

Sebelumnya perkenalkan nama saya adalah Tavaangel Arsi Samodra Julier tapi saya biasa dipanggil dengan nama lain yaitu Samuel atau Mustofa dan pada KKN ini teman teman kelompok memanggil saya dengan nama Sam atau El, saya berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 20 januari setelah persiapan selama satu minggu pembekalan di kampus dan menyiapkan barang barang yang akan dibawa ke lokasi KKN, pada waktu itu saya berangkat dengan rombongan kelompok KKN Desa Nyawangan 1 yang berjumlah 41 orang dan disini saya belum mengenal satupun hanya ada satu teman yang saya kenal yaitu cindy atau biasa

saya panggil dengan sebutan Har Har yang sudah sejak SMA jadi aga susah untuk mengganti pangghilan tersebut. Pada hari itu kami berangkat ke posko pada hari jumat jam 3 dan berkumpul di rumah saya untuk mengaggkut tas dan koper yang dibawa oleh teman kelompok yang bernama Wafa dengan mobil nya sedangkan teman teman lain berkumpul di alon alon kota sebelum berangkat, pada saat itu kami berangkat dengan keadaan cuaca yang gerimis jadi pada saat kami sampai di kecamatan sendang hujan mulai merata dan kami memasang jas hujan dan melanjutkan perjalanan, setelah sampai di posko yang bertempat di rumah ibu katemi yang sebelumnya pada saat survey lokasi sudah di ijinakan untuk tinggal selama kegiatan KKN, kami mulai untuk menurunkan barang bawaan kami dan membersihkan tempat yang akan kami tempati, serta membagi kamar atau tempat untuk laki laki dan perempuan. Pada lokasi posko ini terdapat tiga rumah yang pertama adalah di ujung Lorong pintu masuk adalah rumah dari anak ibu katemi lalu setelah masuk Lorong pada rumah pertama adalah rumah ibu katemi yang kita gunakan, lalu rumah tengah adalah rumah milik sodara bu katemi yang anaknya bernama ido, kami terkadang mengobrol saat waktu senggang, dan yang ketiga adalah rumah milih pak minto juga sodara dari ibu katemi, rumah pak minto ini lah yang biasanya saya kunjungi setiap hari dan dimana saya menitikpan montor saya di garasi miliknya, biasanya saat pagi saya mampir kebelakang untuk memanasi montor pulsar saya dan juga sekalian mampir untuk ke kamar mandi untuk mandi dan toilet, biasanya disana saya sering diajak untuk ikut makan dirumah belakang dan saya juga sering ngobrol dengan pak minto yang ternyata beliau adalah ketua dari kelompok kesenian di desa Nyawangan, dan disana juga ada keponakan beliau yang bernama Ando yang sering mengajak saya bermain. Keluarga di sini sangatlah baik dan suka membantu saya saat KKN di desa nyawangan ini, dan pada akhir kegiatan KKN saya sempatkan untuk turun Kembali kerumah dan membawakan beberapa oleh oleh untuk keluarga besar ini yang sudah sangat membantu saya.

Untuk kegiatan KKN kami dibagi menjadi lima divisi yaitu Kesehatan dan lingkungan, sosisal dan agama, ekonomi, Pendidikan, dan dokumentasi. Pada kesempatan ini saya terpilih sebagai ketua kordinator divisi Kesehatan dan lingkungan yang beranggotakan tuju orang yaitu saya, Nizam, Rega, Sujeng, Bernika, Elen, Widad dari divisi Kesehatan dan lingkuingan. Pada kegiatan KKN ini kita diharuskan untuk membuat paling tidak tiga Program kerja yang dapat membantu warga di desa nyawangan untuk bisa memaksimalkan Kesehatan warga juga lingkungan di desa nyawangan.

Sebelum memastikan Program kerja yang kita akan laksanakan kami melakukan survey lokasi ke berbagai tempat di desa nyawangan, pada kesempatan lalu kami bertemu dengan

komunitas GPAJ atau Gabungan Penjelajah Alam Jawa Timur dan saya berkonsultasi mengenai kondisi lingkungan di desa sini, saya mendapatkan berbagai informasi yang penting dan juga relasi yang menguntungkan. Setelah melakukan survey dan mengumpulkan informasi kami melakukan rapat dan terpilihlah tiga kegiatan yaitu Reboisasi di Lereng gunung Wilis demi menjaga sumber Mata air di desa nyawangan serta melakukan pendakian ke air terjun, kegiatan Pos Yandu demi mendata dan melakukan imunisasi kepada balita dan juga lansia di desa nyawangan, serta program terakhir adalah Sosialisasi mengenai Mitigasi Bencana yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para warga bagaimana cara menangani bencana yang terjadi di desa nyawangan.

Program pertama yaitu Reboisasi dan pendakian ke air terjun, dilaksanakan pada tanggal 29 januari 2023 pada hari minggu kami berkumpul di base camp GPAJ di Beru lereng bukit wilis dan melakukan penanaman bibit pohon resapan air di sekitar lereng serta memberikan bibit pohon kepada warga untuk ikut menanam nya serta memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga sumber air dan tidak melakukan penebangan sembarangan, untuk kegiatan pendakian ke air terjun dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 februari 2023 bersama GPAJ.

Program kedua yaitu pos yandu yang dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2023 yang berlokasi di dusun Jajar di kediaman pak Linaryo selaku kepala dusun bersama dengan bidan ibu Titin acara dilaksanakan jam 08.00 pagi, berbagai kegiatan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi bada, imunisasi, juga konsultasi Kesehatan oleh ibu ibu juga lansia yang mengikuti kegiatan pos yandu tersebut.

Program ketiga adalah kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan di balai desa pada tanggal 9 februari 2023 dengan mengundang seluruh kepala dusun serta warga desa agar informasi mengenai mitigasi bencana mengenai penanganan bencana dapat tersampaikan kepada seluruh warga desa nyawangan, pada kegiatan ini saya selaku ketua pelaksanaan memberikan sambutan kepada para tamu undangan dan bapak Suprpto selaku pemateri yang menjelaskan bagaimana cara penanganan sebelum terjadi bencana, saat terjadi bencana, dan setelah bencana. Pada kegiatan ini disambut baik oleh para warga dan juga perangkat desa.

Pada akhir kegiatan KKN ini dilaksanakan bersama dengan kegiatan israj miraj pada tanggal 18 februari malam dan sekaligus perpisahan kepada warga desa. Kami berencana pulang pada tanggal 22 februari setelah penutupan resmi pada tanggal 21 februari di balai desa bersama dengan kelompok nyawangan dua dan tiga.

Saya sangat beruntung dan merasa bersyukur kepada tuhan karena sudah di berikan teman teman KKN yang mudah bergaul dan bercanda, serta tetangga rumah yang baik dan banyak membantu saya, dan semua ini juga tidak lepas dari doa orang tua, serta ayah yang selalu memberikan saran dan penyelesaian ketika mengalami masalah saat KKN ini dan yang selalu mengingatkan untuk selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (*Ora Et labora*). Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua nya

Semoga Tuhan Selalu Memberkati Kita Semua... Amin

AIR SULIT KERJA SAMA ELIT

Penulis: Mohamad Haikal Nurjayadi

Penantian yang telah tergapai untuk merasakan bagaimana rasanya kkn yang terlihat sangat seru sehingga membuat ingin merasakan secara langsung dari segi percintaannya, kebersamaannya, susah maupun senang.

Dimulai pada saat pendaftaran yang rencananya awal ikut pada gelombang 2 karna sebenarnya pada gelombang 1 banyak acara dirumah sehingga pada saat daftar pun paling terakhir akan tetapi memang takdir mengarahkan kesana saya pun daftar sesuai yang teman saya sarankan akan tetapi kuota full dan akhirnya daftar didesa yang sama akan tetapi dikelompok yang berbeda dan pada akhirnya teman sekelas pun ikut dengan ku didesa dan kelompok yang sama yaitu didesa nyawangan kelompok 1.

Rapat pertama pada kkn membahas tentang struktur kepengurusan harian dan pembagian divisi yang akan mengajukan prokernya. Al hasil pada rapat tersebut saya pun dititipkan kepercayaan untuk menjadi ketua padahal pada awalnya saya menolak dengan keras karna memang sadar saya belum mampu untuk memimpin teman-teman selama 40 hari, seketika saya ingat ada temannya yang bilang "disini semua belajar sehingga kita salah dalam mengambil keputusanpun ada waktu untuk memperbaiki dan belajar" akhirnya dengan rasa agak terpaksa saya mengampil kepercayaan itu meskipun saat itu sempat ragu.

Setelah terpilihnya menjadi ketua sayapun maju dan memperkenalkan diri dan membagi devisi sesuai dengan buku pedoman, dibagi menjadi 4 devisi yaitu devisi ekonomi, devisi pendidikan dan teknologi, devisi sosial budaya dan agama, devisi kesehatan dan lingkungan hidup dan devisi keamanan dan publikasi. Yang mana dibagi perdevisi nya menjadi 6 sampai 7 anak yang nanti akan bekerjasama untuk melaksanakan prokernya dan memenuhi kebutuhan yang ada didesa tersebut.

Pada rapat kedua kami pun sepakat untuk membahas tentang gambaran kasar disetiap devisi, pada saat itu kami mengambil tempat di warkop salmanan dan kesalahannya ternyata disana ramai sekali sehingga kuranh efektif untuk dibuat rapat akan tetapi banyak dari teman-teman yang tetap ingin rapat di warkop salmanan al hasil gambaran proker yang diperoleh kurang maksimal ada hal yang paling penting sebenarnya dari hasil rapat yaitu perkenalan dari setiap anggota dan setiap devisi.

20 Januari 2023 keberangkatan nyawangan 1 keposko KKN yang telah disurvei sebelumnya, kami berangkat pada jam 13.00 yang pasti molor sampai jam 14.30 karena menunggu teman-teman dititik kumpul alon-alon kota Tulungagung. Perjalanan dari alon-alon kota Tulungagung kurang lebih 1 sampai 2 jam, allhamdulillah diberi kelancaran sampai dengan tujuan meskipun agak terjadi kendala karena hujan yang sempat turun meskipun tidak terlalu deras.

Pembukaan desa nyawangan terlaksana pada hari Selasa pada tanggal 24 yang mana dihadiri oleh beberapa perwakilan perkelompok dan setelah itu malamnya kita melakukan rapat program pertama dan saat itu ditetapkan program unggulan di setiap divisi dan beberapa program yang berkelanjutan selama 40 hari.

Program pertama yang terlaksana ada di divisi ekonomi yaitu pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang mana dihadiri oleh beberapa warga, acara tersebut collaboration antara kelompok nyawangan 1 dan nyawangan 3 yang mana di setiap kelompok mengundang warga yang memiliki bisnis atau usaha yang masih berjalan dengan tujuan usaha tersebut dapat berjalan dan berkembang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Tujuan awal dari kelompok nyawangan 1 adalah healing dan dibarengi dengan tugas untuk pengembangan diri serta pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari trilogi mahasiswa, disini banyak mendapat pengalaman dalam bermasyarakat dan belajar untuk meningkatkan potensi di desa yang ditempati KKN.

Selama 40 hari selama KKN banyak sekali menemukan cerita baru yang menurutku menarik dan yang membuat betah adalah kebersamaan yang selalu ada dengan tidak adanya perselisihan antar anggota dari tidur Bersama, makan Bersama, belum mandi Bersama bahkan ada beberapa teman yang sampai mandi Bersama.

Kendala yang kentara di posko kami adalah kesulitan air yang sangat berpengaruh ketika mandikan cuci piring, bahwa untuk mandi pun kami kerumah warga sekitar atau warga dan untuk cuci piring kami menunggu air menyala sehingga cucian piring pun menumpuk sehingga petugas piket selalu mencuci sangat banyak cucian membuat sakit pinggang.

Pada divisi Pendidikan kami mendapat sedikit masalah, ketika kami meminta izin untuk ikut membantu mengajar kepala sekolah sangat semangat menerima bantuan kami sampai niatnya kami dijadikan guru kelas padahal kami sudah mengajar di SMP dan SMA.

Dengan keterbatasan dari anggota devisi Pendidikan hanya 7 anak dan dibagi di sma dan smp sehingga jalan keluarnya kami di sd hanya mengajar di beberapa pelajaran saja.

Devisi sosial budaya memiliki beberapa program diantaranya nya mengajar tpq di 2 dusun niatan kami disambut dengan baik oleh para santri disetiap. Banyak sekali santri yang akrab dengan kami dan meninggalkan kenangan yang membekas pada kami dan tentu saja pada setiap santri.

Diposko kami berebutan wifi dengan sangat serunya seperti menagkap ikan disungai siapa cepat dia dapat sehingga saat listrik mati langsung terdapat 2 ekspresi yang tersambung wifi maka suram yang tidak tersambung maka senang karna memiliki kesempatan untuk menyambung wifi.

Salah satu wisata yang menarik dari desa nyawangan adalah air terjunnya yang sangat tersembunyi terpencil harus menempuh jarak yang lumayan jauh dan masuk jauh didalam hujan melawati sungai pepohonan rimba, perjuangan yang luar biasa untuk menuju ketempat tersebut. Ketika sampai di air terjun semua terpaku dengan keindahan air terjun akan tetapi disana banyak sekali pacet.

Proker terakhir yang terlaksana adalah isro' mi'roj, proker iki adalah progam unggulan yang luar biasa dipersiapkan secara matang dari sound sistem, tenda, pencahayaan sampai panggung. Acara awali dengan penampilan dari 2 TPQ dari 2 Dusun, Dusun nyawangan dan Dusun Jajar, acara ini dimulai dari jam 19.00 sampai jam 22.00 dan dihadiri oleh warga desa nyawangan dan desa jajar.

PENGALAMANKULIAH KERJA NYATA DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Firman Samsu Dhuha

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diadakan oleh pihak kampus bagi mahasiswa semester 5, di mana program ini adalah salah satu syarat wajib wisuda bagi seluruh mahasiswa. Dalam program KKN ini mahasiswa langsung terjun kelapangan bersama masyarakat yang diharapkan mereka bisa mencari pengalaman belajar, bekerja, dan berbaur dengan masyarakat.

KKN ini berlangsung selama 30 hari, di mana saya memilih salah satu desa yang ada di Tulungagung tepatnya di kecamatan Sendang yaitu di Desa Nyawangan. Selama kurang lebih 1 bulan ini saya banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang sangat berkesan, KKN ini juga mengajarkan saya akan bagaimana hidup mandiri serta bekerja sama dan saling membantu sesama teman kelompok. Di Desa Nyawangan ini terbagi menjadi 3 kelompok dengan dibagi menjadi 3 dusun setiap 1 kelompok, di mana saya menjadi anggota dari kelompok 1 yang mendapat e dusun yaitu Dusun Nyawangan, Jajaran, dan Bantengan.

Saya dan anggota kelompok yang berjumlah 41 orang berangkat ke tempat tujuan pada Jum'at, 20 Januari 2023, kami berangkat bersama-sama setelah melaksanakan salat Jum'at, diperjalanan kami sempat berhenti sejenak dikarenakan hujan. Kurang lebih pukul 15:30 Wib kami sampai di posko yang berada di Dusun Nyawangan, sesampainya di tempat, kami langsung menurunkan barang-barang kamu semua dan juga membersihkan posko yang ditempati.

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023 KKN di Desa Nyawangan resmi dibuka yang secara langsung dipimpin oleh Bapak Kepala Desa Nyawangan yaitu Bpk. Yoko Dwi Mukarom SE. Dalam KKN ini setiap kelompok dibagi menjadi beberapa devisi, di mana saya memilih di devisi ekonomi yang beranggotakan 8 mahasiswa. Setiap kelompok terdapat berbagai mahasiswa dari berbagai macam jurusan, jadi kami belum mengenal satu sama lain.

Saya yang termasuk dalam devisi ekonomi juga memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat yaitu dengan program kerja kami antara lain mengadakan seminar dan pelatihan tentang pengembangan ekonomi, membantu UMKM, dan memeras susu sapi perah, karena di desa Nyawangan ini mayoritas masyarakat memiliki sapi perah. Program kerja yang pertama kami jalankan yaitu seminar dan pelatihan yang kami adakan pada hari

Rabu, 1 February 2023 yang bekerjasama dengan anggota kelompok 3. Dalam seminar dan pelatihan ini kami mengundang pemateri yang berasal dari Kediri yaitu saudara Bahar, seminar tersebut membahas tentang bagaimana cara memanfaatkan hasil alam dan bagaimana cara pemasaran secara online melalui marketplace.

Di waktu yang sama pemateri juga memberikan pelatihan kepada masyarakat yaitu pelatihan bagaimana mengolah singkong menjadi keripik yang enak dan berkualitas layak jual. Masyarakat sangat berantusias mengikuti pelatihan ini di mana mereka juga langsung ikut praktek membuat keripik. Progam kerja kedua yang kami lakukan yaitu membantu UMKM yang terdapat di Desa Nyawangan ini khususnya di 3 dusun, UMKM yang pertama kami kunjungi yaitu olahan keripik gote yang berada di Dusun Bantengan, di sana kami membantu dalam proses pembuatan keripik mulai dari pengupasan, pencucian, perendaman, penggorengan dan pengemasan, kami juga membantu dalam proses pemasarannya yaitu dengan menitipkan ke toko-toko terdekat disekitar Desa Nyawangan.

UMKM kedua yang kami kunjungi yaitu pembuatan anyaman bambu yang berada di Dusun Jajar, di sana terdapat berbagai anyaman bambu di antaranya anyaman tempat sampah, tempat buah, dan kandang ayam. Di sana kami juga ikut praktek langsung dalam pembuatan anyaman, kami membuat anyaman tempat buah. Pemilik usaha anyaman tersebut juga mengajarkan kita bagaimana membuat anyaman bambu yang baik walaupun menurut kami itu agak sulit, karena baru kali ini kami belajar membuatnya.

UMKM selanjutnya yang kami kunjungi yaitu tempat pembuatan tape, di sana kami belajar bagaimana proses mulai dari awal pembuatan sampai proses peragian. Pengupasan ketela merupakan proses awal yang kami lakukan, yang kedua yaitu pencucian, perebusan dan proses yang terakhir yaitu peragian. Proses ketela sampai menjadi tape itu memakan waktu selama 4 hari. Di sana kami juga membuat tape ketan, dalam proses pembuatan tape ketan memakan waktu tidak terlalu lama yaitu 1-2 hari sudah jadi.

Olahan jamu merupakan UMKM ke 4 yang saya dan teman-teman kunjungi, berbagai proses demi proses kami lakukan, mulai dari pengupasan berbagai jenis rempah-rempah, pencucian, penghalusan, perebusan, dan sampai pengemasan. Proses perebusan memakan waktu selama 4 jam, jadi proses pengemasan kami lakukan setelah jamu itu dingin karena jika masih panas jamu akan cepat basi.

Proker terakhir yang kami lakukan yaitu pemerah susu sapi perah, saya sangat berantusias karena saya ingin sekali pemerah susu. Ibu Katemi selaku pemilik sapi perah

mengajarkan kepada saya dan teman-teman bagaimana teknik yang benar dan baik dalam pemerah susu, ternyata sulit juga untuk pemerah susu, tidak segampang yang saya pikirkan. Hasil dari susu yang kami perah itu oleh Bu Katemi langsung direbus dan diberikan kepada kami, ternyata rasanya enak tidak membuat mual karena susunya di campur dengan jahe pada saat proses perebusan.

Saya sangat beruntung masuk dalam divisi ekonomi karena setiap menjalankan proker kami selalu diberi makanan dan selalu diberi oleh-oleh dari hasil kerja dalam membantu mereka. Kegiatan lain yang saya dan teman-teman lakukan yaitu seperti rutinan yasinan setiap 2 Minggu sekali, khotmil Qur'an juga setiap 2 Minggu sekali, kerja bakti disekitar posko dan di masjid.

Rutinan yasinan di sini berbeda dengan rutinan yasinan dirumah saya, kalau di sini sebelum pembacaan Yasin dan tahlil dimulai sudah diberikan suguhan berupa camilan dan bahkan setelah selesai juga masih diberikan lagi camilan jadi setelah rutinan selesai warga tidak langsung pulang mereka masih bercengkrama sangat lama bahkan sampai malam.

Sementara itu keseharian di posko selalu asik dan ramai, banyak sekali peristiwa yang saya alami, kelak saya akan sangat merindukan KKN kali ini. Di posko juga sudah dijadwalkan kapan saja kita piket memasak dan piket kebersihan. Hari Kamis adalah hari di mana saya piket kebersihan dan hari Minggu adalah hari di mana saya piket memasak. Pada saat piket memasak, karena saya jadwalnya laki laki-laki sendiri mencuci piring menjadi tugas saya.

Untuk mengatasi kegabutaan saya pada saat di posko karena tidak ada proker yang dikerjakan, biasanya saya ikut proker dari divisi lain seperti di divisi pendidikan, dan publikasi. Untuk divisi pendidikan saya biasanya ikut mereka mengajar di SD, SMP, dan SMA , dan untuk divisi publikasi saya biasanya ikut mereka pada saat mereka melakukan survey di lingkungan setempat yang akan dibuat Vidio profil desa. Enaknya ikut divisi publikasi adalah saya bisa sekalian healing untuk mererefresh pikiran dan menikmati keindahan alam di Desa Nyawangan. Mungkin itu saja sedikit cerita dari saya terkait KKN yang saya lakukan, mohon maaf jikalau ada kesalahan dan terima kasih banyak untuk teman-teman KKN semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kemudahan dalam mencari ilmu dan bisa lulus tepat waktu. Sekian dari saya Wassalamu'alaikum wr wb. See you again kawan.

KERIWEHAN KULIAH KERJA NYATA

Penulis: Muhammad Chairul Wafa

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wataala yang mana saya masih bisa membagikan cerita kuliah kerja nyata yang saya laksanakan di Kecamatan Sendang, Desa Nyawangan dan saya bertepatan diposko 1 diantara 3 posko yang terletak di Desa Nyawangan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallohu Alaihi Wasallam semoga kita semua kelak mendapatkan safaatnya diakhirat aamiin.

Berawal dari saya yang tidak begitu mengetahui informasi terkait adanya kuliah kerja nyata yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5. Saya mengetahui informasi kuliah kerja nyata setelah saya dikasih tahu oleh teman saya yaitu H-3 hari sebelum pengumuman pendaftaran kuliah kerja nyata. Akhirnya saya langsung mendaftar dengan mengikuti teman saya yaitu daftar KKN di desa Nyawangan Kec. Sendang. Awal mula saya daftar dengan 2 teman saya namun setelah penentuan akhir ternyata teman saya yang 2 terpencar di daerah lain yaitu di Tanggunggunung dan disalah satu desa di Blitar. Namun saya tetap tenang ternyata ada 3 teman saya yang 1 kelas dan KKN di desa Nyawangan tersebut. Alhamdulillah saya di terima di Desa Nyawangan 1 yang beranggotakan 41 orang. Jalan akses menuju posko Nyawangan 1 juga tidak sulit namun sedikit kendala karena sulitnya sinyal dan air yang juga kadang tidak ada.

Karena saya orangnya tidak begitu ribet jadi saya tidak begitu banyak membawa barang bawaan hanya beberapa barang yang diperlukan saja seperti baju ganti, peralatan mandi, pakaian yang wajib di bawa lainnya. Di lokasi posko juga pun saya juga jarang ada kegiatan selain proker yang telah di tentukan. Disaat Kuliah Kerja Nyata tersebut juga dibagi jadwal piket untuk mengisi kegiatan sehari-hari seperti piket masak, piket bersih-bersih pokso yang setiap anak wajib melaksanakannya dan sudah dibagi rata. Karena banyak sekali yang perlu dibereskan di posko tersebut dan memasakpun juga banyak sekali yang perlu disiapkan antara bahan masak dan bumbu-bumbu.

Didalam 1 kelompok itu terbagi menjadi beberapa divisi diantaranya divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, divisi Kesehatan, divisi Ekonomi, divisi Pendidikan dan terakhir divisi Publicasi disini divisi yang memikirkan yaitu divisi ekonomi sedangkan divisi yang paling membutuhkan banyak peralatan adalah divisi publicasi. Saya yang awal-awal tidak pernah mengikuti pertemuan untuk persiapan Kuliah Kerja Nyata dengan teman-teman 1

kelompok, saya dimasukkan kedalam divisi sosial budaya dan keagamaan alhamdulillahnya saya tidak terpilih menjadi kordinator. Tugas daripada divisi sosial budaya dan keagamaan adalah mengadakan program yang berhubungan dengan masyarakat dan ikut membantu menyebarkan agama islam seperti membantu mengajar ngaji di TPQ menghidupan masjid / mushola yang kurang terawat.

Di minggu pertama kami 1 kelompok masih belum menjalankan proker jadi banyak yang santai dan masing-masing divisi masih merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan pada kegiatan kuliah kerja nyata tersebut. Pada minggu pertama tersebut seluruh anggota berkumpul dan mengadakan rapat yang bertujuan untuk mengefiksan semua program kerja yang sudah di rencanakan dan hasilnya masing-masing divisi memiliki tugas sendiri diantaranya divisi agama bertugas untuk bersosialisasi kemasyarakat, memetakan kebudayaan masyarakat Desa Nyawangan dan juga membantu menyebarkan ajaran Agama Islam dengan menghidup kan masjid atau mushola yang kurang terawat. Divisi ekonomi yang bertugas membantu perekonomian masyarakat Desa Nyawangan menjadi lebih meningkat dengan membantu menyalurkan produk-produk UMKM dan membantu memberikan sertifikasi halal melalui program kampus UIN SATU.

Minggu kedua, diminggu ini semua anggota mulai mengerjakan tugasnya masing masing yang dimana kesibukan dan keramaian di posko mulai terjadi mulai pagi hari semua anggota saling berebut kamar mandi dikarenakan kamar mandi cumin 1 dan akhirnya semua teman teman yang lain mandi di rumah tetangga dan ada juga yang mandi dikamar mandi masjid dan juga rumah bapak kasun, selain itu teman teman juga terburu-buru untuk makan khususnya divisi Pendidikan karena pagi itu ikut mengajar di sekolah SD, SMP dan SMA. Untuk saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan keagamaan saat itu menjalankan proker pada sore hari yaitu membantu mengajar ngaji di TPQ Dusun Nyawangan dan Njajar. Disana saya dan teman-teman sangat senang karena santri-santri disana bisa menerima kami dengan baik dan kami bisa menyesuaikan dengan santri disana. Saya sangat senang bisa membantu mengajar ngaji disana.

Minggu ketiga, diminggu ini semua aktifitas berjalan dengan semestinya dan berjalan dengan lancar, alhamdulillah sampai minggu ketiga tidak ada permasalahan yang besar hanya saja sedikit permasalahan yaitu kehilangan barang-barang khususnya anggota perempuan yang sering kehilangan pakaian dan ada juga yang sampai kehilangan uang, kejadian tersebut

membuat teman-teman yang lain menjadi lebih waspada hal tersebut dikarenakan beberapa factor.

Minggu keempat, diminggu ini semua anggota mulai lega karena akan selesainya Kuliah Kerja Nyata yang sudah dilaksanakan selama 1 bulan ada tragedi yang membuat saya memiliki kenangan disaat KKN yaitu pada hari senin beberapa anggota melaksanakan syuting video untuk tugas KKN yang bertempat di Nyawang Park 1, saat itu saya dan teman saya mau mengambil baterai drone ke posko dengan menaiki motor trail saya kesenangan sampai tidak tahu kalau ada jalan yang licin disitu ban motor depan tergelincir dan saya dengan teman saya terjatuh meninggalkan bekas luka ringan. Alhamdulillahnya motor yang saya gunakan tidak apa-apa karena yang saya pakai motor orang hehehe.

Disaat hari-hari terakhir kami dan teman-teman saling merasakan betapa sedihnya rasa perpisahan bukan perpisahannya yang menyedihkan tetapi kenangan bersama yang sudah kita lakukan bersama-sama selama 1 bulan, meskipun banyak sekali kesalahan yang kita buat tetapi kita satu team bisa menghadapinya dengan sabar. Alhamdulillah KKN berjalan dengan lancar disini kami mendapatkan banyak sekali pengalaman yang diperoleh semoga kita semua mendapatkan keberkahan. Mungkin itu terimakasih.....

NYAWANGAN FULL SENYUM

Penulis: Muhammad Azka Al Afiq

Esai ini di buat untuk memenuhi tugas individu KKN Di Desa Nyawangan, Sendang, selain itu esai ini adalah bentuk bersyukur atas segala hal yang telah terlalui dari dimulainya KKN sampai dengan penutupan, sebelumnya mungkin harus ada sedikit gambaran identitas bukan dalam sebuah karya, apalagi ini merupakan sebuah pengalaman terbaru dalam hidup saya. Saya Muhammad Azka Al Afiq mahasiswa Pendidikan Agama islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang suka dalam bidang olahraga seperti Sepak bola, Bulu tangkis, Volly, dan sering juga memenangkan kejuaraan mengenai olahraga seperti yang tertera di atas, nah itulah sedikit gambaran mengenai diri penulis.

KKN di Desa Nyawangan ini diawali pada pembukaan yang di langsung pada tanggal 24 Januari 2023. Dalam acara pembukaan ini langsung diketuai oleh ketua Imam selaku KORDES Desa Nyawangan. Dalam acara pembukaan tersebut juga terdapat beberapa sambutan-sambutan yang di sampaikan dari beberapa perangkat desa dan juga dari KORDES dan KORCAM dari mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah pastinya, dan pada momen yang sangat luar biasa ini saya bisa berkesempatan hadir di acara tersebut dan memeriahkan acara pembukaan itu dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Minggu pertama di posko nyawangan 1, yang bertempat di desa nyawangan, yang dimana tempat ini sangatlah dingin bagi orang yang baru datang dari perkotaan. Saya sempat kurang bisa beradaptasi di sini selama kurang lebih 1 minggu, saya disini selama kurang lebih satu minggu tersebut di waktu pagi, siang, sore dan malam pun saya selalu memakai jaket dan celana panjang karena hawa atau suhu disini sangatlah dingin. Di desa Nyawangan ini merupakan tempat yang sangat lah aman nyaman tentram untuk pemukiman, karena di desa ini orang sekitar sangat lah baik dan juga perhatian kepada Mahasiswa KKN. Dibalik partisipasi dan antusias masyarakat tersebut ada yang kurang mengenakan yaitu disini susah sinyal, jadi untuk memberi kabar kepada teman teman, untuk menjelajahi dunia luar pun menjadi sulit, beruntung di posko ada Wifi, meskipun itu juga rada sulit juga karna banyak nya orang yang memakai wifi tersebut, ada 41 orang yang ada di posko ingin menyambungkan ke wifi akan tetapi hanya orang tercepatlah yang bisa terhubung. Di Minggu pertama ini juga saya selaku CO devisi Ekonomi melakukan kunjungan bersama anggota ke beberapa kepala dusun seperti di kepala dusun Nyawangan, Bantengan, Dan Jajar. Disitu kami bertanya tanya mengenai apa saja terkait UMKM Daerah dan juga sekaligus tentang potensi desa desa tersebut.

Minggu kedua dan seterusnya kami sudah mulai terbiasa dengan keadaan, sudah beradaptasi dengan suasana desa Nyawangan, diminggu ini kita memulai progam kerja yaitu mengadakan Seminar dan pelatihan pengembangan desa nyawangan(upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa nyawangan). Dalam acara tersebut kami dari devisi ekonomi berkolaborasi dengan kelompok nyawangan 3 dan dengan mengundang perangkat desa untuk menjadi tamu spesial,tak lupa juga masyarakat desa nyawangan. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar meskipun cuaca kurang mendukung karena hujan.

Minggu selanjutnya Saya bersama teman teman devisi ekonomi melakukan kunjungan kerumah orang orang pelaku usaha UMKM seperti usaha jamu, keripik gote, tape dan produk anyaman daerah. Yang pertama kita membuat kripik gote, alasan kenapa kami membuat kripik gote adalah karena adanya keluhan dari salah satu kepala dusun yang merasa pembuatan kripik gote sebelumnya kurang krispi, akhirnya kami mencari solusi agar bisa membuat kripik gote yang enak dan juga krispi. Dikemudian hari akhirnya kami bersama teman teman menemukan resep untuk membuat kripik gote yang krispi,setelah itu kami praktek untuk pembuatannya dan akhirnya berhasil. Di kemudian harinya kami juga berkunjung di UMKM pembuatan Tape,disitu kami praktek untuk mengupas ketela mengukusnya dan juga proses untuk fermentasi, dalam proses fermentasi tersebut bisa membutuhkan waktu sekitar 2 sampai 3 hari tergantung juga dengan ketelanya.

Dihari selanjutnya setelah pembuatan tape Devisi ekonomi berkunjung ke pembuatan aneka jamu seperti beras kencur,kunyit,suruh,pahitan,jahe, dan lain sebagainya. Dalam pembuatan jamu kami juga praktek bagaimana cara cara membuat jamu yang benar. Disitu kami diajari cara membuat jamu yang baik dan benar dengan dituntun oleh pembuat jamunya. Disitu saya bisa melihat antusias teman teman yang sangat bersemangat dalam menjalankan praktek tersebut. Dibalik kegiatan kegiatan diatas pasti ada hari hari yang kosong akan aktivitas akhirnya saya dan teman teman menyibukkan diri untuk ikut progam kerja devisi devisi lain. Seperti mengajar anak SD SMP SMA dengan mengajar tersebut kita dapat memperoleh pengalaman pengalaman lebih, dan tidak itu saja saya juga ikut ambil dalam kegiatan sosiasl budaya dan keagamaan seperti khataman Al Qur'an, mengajar anak anak mengaji dan juga bimbingan belajar.

Dan di minggu-minggu terakhir seperti saat ini rasa tidak nyaman, rasa tidak betah ingin pulang malah lenyap dan tergantikan dengan rasa ingin bersama-sama lebih lama lagi, karna dalam posko ini saya sudah menganggap seperti keluarga, dimana kita menyikapi

masalah bersama sama, saling membantu ketika ada yang kesusahan, makan bareng, kemana mana bareng dan masih banyak lagi. Mungkin hal itu belum tentu dapat terulang di lain kesempatan. Pada hari-hari terakhir seperti ini entah mengapa waktu terasa sangat cepat berlalu, hari semakin cepat berganti, perkuliahan akan segera dimulai lagi itu berarti KKN pun akan segera berakhir. Pada hari-hari terakhir seperti ini hubungan antar sesama terasa semakin berat. Namun kita pun sadar di mana ada pertemuan di situ ada perpisahan, kita semua masih dalam ranah satu kampus jika ingin berkumpul kita bisa mengagendakan ngopi bersama, berkumpul bersama.

Tanggal 20 Februari 2023 adalah tanggal dimana kita melakukan penutupan, inilah akhir dari perjuangan kita selama KKN ini kurang lebih 40 hari telah berlalu, jika kita flashback pada awal KKN kemarin rasanya amatlah mengharukan akhirnya semua dapat melewati dengan baik. Pengalaman KKN ini sangat luar biasa terima kasih nyawangan terima kasih juga teman teman see you again.

KKN BILIK KORDEN NYAWANGAN 1

Penulis: Binti Ulviana Muzzaroah

Malam hari sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023 ini, aku merasa begitu cemas dan takut. Kecemasan dan ketakutanku ini bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 1 bulan kedepan, melainkan soal persiapan mental dimana awalnya menjadi mahasiswa kupu-kupu sekarang tiba saatnya menjadi mahasiswa peserta KKN. Sungguh waktu itu saya belum ada gambaran tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Namun kecemasan dan ketakutanku berangsur pudar karena diperlakukan spesial aku dan para peserta KKN di desa Nyawangan lainnya terima. Mengapa demikian? Karena tuan rumah dan warga disana menerima kehadiran kami dengan baik dan sangat ramah. Selain itu teman-teman KKN lainnya juga sangat ramah dan seru loohh. Dan tak kalah pentingnya aku dan beberapa teman KKN lainnya membuat group atau circle yang disebut “Balik Korden”. Nama itu diambil karena memang aku dan beberapa temanku tidurnya dibalik korden, hal ini bukan karena ingin pisah dengan teman KKN lainnya, akan tetapi memang tempat tidurnya yang kurang luas. Tempat di balik korden memang sangatlah istimewa selain tempatnya yang privasi juga dekat dengan televisi dan juga WI-FI. So, hal inilah yang membuat aku betah dan semangat melaksanakan acara KKN.

Kami datang ke Posko pada tanggal 20 Februari 2023, posko yang kami tinggali adalah salah satu rumah seorang nenek yang tinggal bersama dengan cucunya. Cucunya adalah seorang cewek yang sangat dekat dengan kami, sehingga karena terlalu dekat si cewek itu sering usil dengan teman – temanku yang berakibat salah satu temanku menjadi takut dan mentalnya down. Karena memang cucunya itu adalah orang yang sangat istimewa. Awalnya kami tidak mengetahui kenapa cewek itu sering banget usil dan marah – marah gak jelas, ternyata kata neneknya kalau cewek itu lagi kumat/sakit memang seperti itu.

Hari demi hari telah kami lalui tinggal diposko, tak lama kemudian desa yang kami tinggali kehabisan air sampai beberapa hari, jika ingin menggunakan air kami harus menaiki gunung lagi sekitar 2 km dan tentulah pasti kalian tau jalannya seperti apa kaaann??? Hehehe,,, Jadi setiap mau masak setelah subuh harus naik untuk mencari air agar bisa masak. Dari situlah yang membuat aku dan teman-teman KKN lainnya mulai tidak betah tinggal diposko.

Setelah beberapa hari tinggal diposko barulah kita melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Nyawangan. Disitulah kami baru bisa bertemu dengan kepala desa nyawangan dan Dosen pembimbing kami yang sangat begitu asyiiiikkkk. Beliau lah yang memberi motivasi

kepada kami untuk tetap semangat dan selalu bersyukur dalam menjalani KKN. Beliau mengatakan “Belajarlh mensyukuri kenikmatan yang ada, Karena hidup tidak bisa berjalan sesuai dengan ekspektasi kita”.

Tepat hari senin tanggal 30 Januari kami *firs time* mengajar di SD, SMP dan SMA di Desa Nyawangan. Kebetulan aku dan beberapa teman lainnya mendapatkan jadwal mengajar di SMA PGRI 2 Sendang, Berhubung kami ada jadwal mengajar di SMA jadi kami memutuskan pada jam 2 pagi kami sudah mengantri untuk mandi dengan melawan dinginnya air pegunungan di pagi hari. Sembari menunggu sholat subuh kami menghangatkan badan di musholla. Tak terasa setelah sholat subuh usai waktu begitu cepat menunjukkan waktu 06.30. berhubung hari ini pertama kali kita mengajar jadi kami berusaha agar tidak berangkat telat. Dan setelah sampai disana,,,,,??? tidak ada siswa satu pun yang sudah berangkat jadi kami bersantai didepan sekolah, sekolahnya masih sepi dan terasa asri dengan dinginnya embun di pagi hari. Setelah beberapa menit kemudian ada beberapa siswa yang saling bersusulan masuk di area sekolah. Kemudian kita menyusul masuk ke gerbang sekolah. Dan yang membuat kami terkejut ialah halamannya sangat becek yang berakibat sepatu kami yang awalnya putih menjadi coklat tidak karuan. Dan anehnya kenapa Cuma sepatu kami yang berubah warna, sedangkan sepatu seluruh siswa dan para guru disana aman – aman saja. Peristiwa itulah yang membuat kami kesal tetapi juga tertawa gak berhenti – henti ketika disekolahan, akan tetapi rasa kesal itu hilang seketika setelah kami masuk ke kantor dan bertemu dengan guru – guru lainnya. Mengapa demikian? Karena guru – guru disana menyambut kami dengan amat sangat ramah dan tak kalah pentingnya siswa – siswanya juga sangat seru dan sangat semangat diajak belajar sehingga membuat semangat kami lebih meningkat.

Malam harinya, tepat setelah kami mengajar disekolahan, posko Nyawangan 1 segera diramaikan para warga yang mengantarkan anak-anaknya untuk les bersama dengan kami. Awalnya kami sempat sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas Ketika banyak warga yang antusias dengan program kami, selanjutnya posko selalu ramai dikunjungi, tidak hanya dari warga sekitar posko, tetapi jugadari temen – temen posko lainnya.

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Nyawangan ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke des ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik

di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini. Bismillah.., semoga aku dan teman - temanku khususnya kelompok KKN Nyawangan 1 Sendang Tulungagung dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses. AAMIIN,,,

NYAWANGAN PENUH CERITA

Penulis: Khofifah Indah Imas Syuroya

Esai ini di buat untuk memenuhi tugas individu KKN Desa Nyawangan, Sendang, selain itu esai ini adalah bentuk bersyukur penulis atas segala hal yang telah terlalui dari mulai KKN sampai dengan penutupan, sebelumnya mungkin harus ada goresan identitas bukan dalam sebuah karya, apalagi ini merupakan sebuah pengalaman terbaru dalam hidup penulis. Khofifah Indah Imas Syuroya mahasiswa hukum Keluarga islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memiliki hobi bernyanyi, berbicara di halayak umum, dan merangkai sebuah kata-kata indah yang umum di sebuah sebagai puisi, nah itulah sedikit gambaran mengenai diri penulis.

KKN di Desa Nyawangan, KKN ini diawali pada pembukaan yang di langsung pada tanggal 24 Januari 2023. Dalam acara pembukaan ini langsung diketuai oleh ketua imam selaku KORDES Desa Nyawangan. Dan sayapun juga merasa terhormat dapat menjadi salah satu dari badan pengurus yang ikut andil dalam terselenggarannya acara pembukaan tersebut. Dalam acara pembukaan tersebut terdapat beberapa sambutan-sambutan yang di sampaikan dari beberapa petinggi desa dan juga dari KORDES dan KORCAM pastinya, dan pada momen yang sangat luar biasa ini penulis di beri kesempatan untuk dapat memandu jalannya acara pembukaan tersebut. Namun memang tidak semua hal dapat barjalan sesuai rencana manusia, kita sebagai manusia hanya bisa merencanakan, jadi pada tanggal 18 tersebut bertepatan agenda pelantikan organisasi yang tidak dapat ditinggalkan oleh penulis sehingga salah satu harus ditinggalkan. Sehingga penulis menyerahkan tanggung jawab untuk menjadi pemandu acara kepada salah satu teman satu posko yang ia percaya agar menjadi penggantinya. Rasa kecewa, tidak enak hati pada saat itu sangat besar adanya, namun ternyata teman-temanku kelompok memiliki rasa toleransi yang tinggi dan bisa memaklumi keadaanku mengapa aku memasrahkan hal tersebut. Namun aku tidak begitu saja meninggalkan tanggung jawabku,aku masih sering melakukan control dan diskusi dengan mereka. Sekembalinya aku dari pelantikan ku piker akan timbul sikap dan perlakuan yang berbeda dari kawan-kawanku yang akan membuatku merasa tidak nyaman nantinya ternyata hal itu tidak terjadi mereka tetap menyapa ku dengan hangat, sejak saatb itu aku menjadi tidak canggung lagi dengan mereka.

Hari pertama di posko, lokasi poskoku berada tepat di desa Nyawangan, dusun Nyawangan, di mana tempat ini lumayan jauh dari lokasi keramaian, untuk sampai disana kita perlu melewati jalanan yang dapat di katakana lumayan ekstream, selain itu di posko kami juga

sangat sulit dalam mendapatkan sinyal, hawa di sini sangatlah dinggi, hampir-hampir air di sini seperti es dari kutub, amatlah dinggin, dan apabila pagi ataupun sore terkadang muncul semacam kabut tebal, yang menimbulkan rasa di area pegunungan sangat kuat. pada hari pertama disana rasa yang ada dalam pikiran hanya mampukah aku dengan keadaan yang seperti ini, tanpa sinyal, otomatis juga hp kehilangan sebagian besar fungsinya, air yang sulit pun juga menjadi salah satu tantangan yang harus kami hadapi Bersama-sama selama kurang lebih 40 hari ini, dan kami pun juga sudah tidak sabar menunggu aka nada kejutan apalagi dalam KKN ini.

Namun ternyata tidak seburuk itu dalam posko kami terdapat sinyal wi-fi yang dapat di gunakan agar dapat melihat perkembangan dunia luar, namun wi-fi tersebut juga bukan solusi satu-satunya dalam memecahkan masalah kami, terkadang kami pergi keluar untuk mendapatkan sinyal yang begitu langka di sana, karena jika kita hanya bergantung pada wi-fi itu tidak akan memenuhi kebutuhan kami yang berjumlah 41 anak dan semua berebut untuk mendapat jaringan wi-fi tersebut, sehingga sering kali dari beberapa teman yang tidak mendapatkan wi-fi mereka bergegas untuk pergi ke masjid ataupun ke gang luar posko hanya sekedar untuk mencari sinyal. Di sini kami tidak hanya tinggal dengan teman-teman KKN saja melainkan dengan ibu Katemi dan cucunya selaku tuan rumah. Beliau sangat baik dan ramah pada kami, kami dianggap anak sendiri boleh beliau, sehingga kami tidak terlalu canggung di sana.

Hari ke dua, ketiga, keempat dan seterusnya, kami sudah mulai terbiasa dengan keadaan semacam ini sehingga hal tersebut sudah tidak menjadi suatu yang berat lagi bagi kami, karena di sana kami juga memiliki program kerja dan kegiatan-kegiatan yang mana dapat mengalihkan kejenuhan ataupun rasa kurang nyaman yang ada di sana seperti halnya melakukan mengajar di sekolah SD,SMP, SMA, pemerah susu sapi, Membantu warga mengembangkan usaha, seperti hanya mendaftarkan beberapa warga yang memiliki usaha untuk dapat di sertifikasikan halal, lalu membantu dalam pembuatan branding produk, dan terkadang kami juga membantu dalam hal mempacking produk,selain itu ada kerja bakti, senam Bersama, dan di malam hari untuk mengisi waktu luang tidak sering kita melakukan game ataupun main permainan kartu uno. Semua tampak indah jika dijalani. Selain berkegiatan menjalankan proker setiap divisi, kami juga sering ikut divisi-divisi lain saat menjalankan prokeranya sehingga, rasa saling membantu di antara kita semakin kuat.

Dan pada minggu-minggu terakhir seperti saat ini rasa tidak nyaman, rasa tidak betah ingin pulang malah lenyap dan tergantikan dengan rasa ingin Bersama-sama lebih lama lagi, karna dalam posko ini sangat terasa sisi kekeluargaannya, dimana kita menyikapi suatu masalah, membantu ketika ada kesusahan, makan Bersama dan masih banyak lagi dan mungkin hal itu belum tentu dapat terulang di lain kesempatan lagi. Pada hari-hari terakhir seperti ini entah mengapa waktu terasa sanbgat cepat berlalu, hari semakin cepat berganti, perkuliahan akan segera dimulai lagi itu berarti KKN pun akan segera pamit jua, pada hari-hari terakhir seperti ini hubungan antar sesame terasa semakin berat. Namun kitapun sadar di mana ada pertemuan di situ ada perpisahan toh kita semua masih dalam ranah satu kampus jika ingin berkumpul kita bisa mengagendakan ngopi bersama bukan, pikir kami.

20 Februari 2023 adalah tanggal dimana kita melakukan penutupan, inilah akhir dari perjuangan kita selama KKN ini kurang lebih 40 hari telah berlalu, jika kita *flashback* pada awal KKN kemarin rasanya amatlah mengharukan akhirnya semua dapat terlewati dengan baik. Pengalaman KKN ini sangat luar biasa terimakasih Nyawangan *see you again*.

KKN KU DIDESA NYAWANGAN

Penulis: Elendyar Meiningtiyas

Program kuliah kerja nyata atau yang sering disingkat dengan KKN yakni sebuah program dari kampus yang mana mahasiswa mengabdikan ilmu secara langsung kepada masyarakat untuk menggali ilmu maupun pengalaman yang tidak didapatkan pada bangku perkuliahan. Di kegiatan kuliah kerja nyata ini kita diharuskan untuk memilih salah satu desa di wilayah kabupaten Blitar dan Tulungagung. Tempat saya melaksanakan kuliah kerja nyata ini yaitu Desa Nyawangan di daerah kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Nyawangan terletak pada wilayah dataran tinggi, dengan luas 7,363 km² atau 750,63 ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut: Sebelah Utara Gunung Wilis Sebelah Selatan Desa Picisan dan Desa Tugu, Kec. Sendang Sebelah Barat Desa Krosok, Desa Sendang dan Desa Nglurup Sebelah Timur Desa Petungroto, Kec. Mojo, Kediri Pusat pemerintahan Desa Nyawangan terletak di dusun Krajan RT 001 RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 0,11. Jumlah penduduk Desa Nyawangan sebanyak 6893 jiwa yang tersebar di Sembilan Dusun, sembilan RW dan tiga puluh sembilan RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 3.516 jiwa dan perempuan 3.377 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 1000 jiwa/km². Di Desa Nyawangan ini mata pencaharian warga rata-rata bertani dan memeras susu sapi yang kemudian akan diekspor ke beberapa pulau di Indonesia.

Pada awal awal pembukaan pendaftaran kuliah kerja nyata saya bingung untuk menentukan wilayah yang akan saya ambil untuk kuliah kerja nyata ini, kemudian saya berkomunikasi dengan ibu saya dan beliau memberi saran untuk mengambil desa yang dekat dengan rumah kaka saya yaitu pada daerah Sendang, lalu saya memilih desa Tugu karena sangat dekat dengan rumah kaka saya, tetapi pada saat pengumuman saya mendapatkan Desa Nyawangan untuk daerah kuliah kerja nyata saya,

Sebelum berangkat KKN kami memperoleh pembekalan dari dinas kesehatan dan lingkungan hidup kabupaten Tulungagung, tepatnya pada tanggal 18 Januari 2023 saya dan 35 orang teman saya menghadiri pembekalan sebelum kami semua berangkat kuliah kerja nyata pada pembekalan ini kami semua mendapat arahan mengenai kondisi geografi mulai dari cuaca, tekstur tanah, kondisi alam pada tempat kita masing-masing akan melaksanakan kuliah kerja nyata agar kita semua tau hal-hal yang perlu kita persiapkan sebelum kita berangkat.

Hari pertama KKN di Desa Nyawangan, Pada tanggal 20 Januari 2023 berangkat dari Kediri sekitar pukul 13.00 menuju titik kumpul dan berangkat bersama-sama pada jam 14.00 perjalanan kurang lebih 1 jam dan sampai pada pukul 15.25 tiba di Desa Nyawangan disambut dengan hujan yang lumayan deras, Sesampai di posko kami semua membersihkan posko terlebih dahulu sebelum menata barang-barang bawaan kita seperti koper, tas, dan lain sebagainya, selanjutnya dilanjutkan menata barang-barang bawaan masing-masing. Kami semua membagi tugas piket masing-masing terdiri dari tugas piket membersihkan lingkungan tempat tinggal dan tugas piket masak. Saya masuk pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup, tugas dari divisi ini antara lain kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Kegiatan awal dimulai dengan sholat jamaah bersama-sama dan doa bersama-sama, setelah itu kami semua rapat untuk membahas rancangan proker setiap divisi, pada divisi kesehatan terdapat 4 proker antara lain, proker 1 penanaman 250 pohon beringin bersama GPA Tulungagung di sekitar wilayah wisata Nyawangan Park, proker ke-2 yaitu melaksanakan posyandu bersama, proker ke-3 yaitu melaksanakan sosialisasi dengan gabungan kelompok Nyawangan 2 dan 3, proker ke-4 yaitu dengan melaksanakan senam pagi setiap hari Jumat bersama-sama, setelah tersusun proker kami semua mempersiapkannya.

Proker pertama yaitu Reboisasi / penanaman 250 pohon bersama dengan GPA Tulungagung kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu 29 Januari 2023 kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 awal kegiatan ini dibuka dengan penyerahan bibit pohon beringin dari GPA Tulungagung kepada mahasiswa KKN setelah itu dilakukan kegiatan menanam 250 pohon beringin dengan bersama-sama penanaman ini dilakukan di sepanjang jalan menuju wisata Nyawangan Park kegiatan selesai penanaman pada pukul 09.30 dilanjutkan dengan makan bersama dan bersua foto bersama, kegiatan ini berakhir pada jam 11.00, setelah kegiatan ini selesai kami semua kembali ke posko.

Pada pelaksanaan proker ke-2 yaitu senam Jumat pagi dilaksanakan pada pukul 07.00 bersama semua anggota kelompok Nyawangan 1 semua mengikuti kegiatan senam ini, tujuan dilaksanakan kegiatan senam pagi ini agar tubuh kita terkena cahaya matahari sehingga tidak mudah sakit dan tetap sehat, kegiatan senam ini berlangsung kurang lebih 35 menit.

Pada pelaksanaan proker ke-3 yakni sosialisasi yang berjudul "*Mitigasi Bencana Untuk Meningkatkan Budaya Sadar Bencana Di Masyarakat*" dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023, kegiatan ini merupakan proker gabungan antara anggota kelompok divisi kesehatan dan

lingkungan hidup Nyawangan 1 ,2, 3 kegiatan ini dilaksanakan di balai Desa Nyawangan, kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 agenda dari kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih berhati hati dan tahu bagaimana jika suatu saat terjadi suatu bencana dan bagaimana cara meminimalisir dampak dari bencana tersebut, pada sosialisasi ini dihadiri oleh perangkat Desa Nyawangan serta pemateri , kegiatan ini berakhir pada pukul 12.00.

Proker ke 4 yaitu pelaksanaa posyandu kegiatan ini dilaksanakan di rumah pak kasun Desa Nyawangan dusun jejer kegiatan ini di hadiri oleh ibu posyandu Desa Nyawangan dan ibu bidan selaku ketua posyandu, kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 kegiatan ini dihadiri oleh balita yang berumur 0-5 tahun, agenda dari kegiatan posyandu kali ini yaitu pemberian suntik imunisasi kepada para balita sebelum dilakukan imunisasi dilakukan cek berat badan dan tinggi badan serta pemebrian vitamin, setelah mendapatkan imuniasi para balita mendapatkan jajan untu dibawa pulang, kegiatan ini selesai pada pukul 11.00.

Tidak terasa kami semua berada pada penutup KKN ini yang mana merupakan suatu momen yang smaa sekali belum pernah saya rasakan sebelumnya dimana kami semua disini seperti memiliki saudara baru yang sebelumnya belum kenal sama sekali. Saat ini dengan menjadi seperti saudara sendiri kami semua melewatinya Bersama-sama, mulai dari bangun pagi dan tidur bersama semua keluh kesah telah kami lewati bersama selama 1 bulan ini. Sekian dari tulisan saya ini semoga pengalaman ilmu yang kita dapatkan menjadi pembelajaran kita kedepannya.

CERITAKU DINYAWANGAN

Penulis: Nabela Muainisa Ristanti

Perkenalkan nama saya Nabela bertempat tinggal desa kepuh Tulungagung dan saya memiliki dua bersaudara, memiliki adik kandung perempuan yang sedang bersekolah di smpn 6 tulungagung kelas 3. sekarang sedang menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bisa disingkat Uin satu. Dikampus ini saya masuk jurusan Manajemen Keuangan Syariah lewat jalur um-ptkin. Selama kuliah saya memiliki banyak teman dan aktif dalam berorganisasi hmps menjadi bendahara umum selama kegiatan berorganisasi pasti ada yang namanya miss komunikasi dan perbedaan pendapat. Namun seiring berjalannya waktu semua pasti bisa memahami sifat masing-masing dan terus mengevaluasi diri.

Sekarang saya sudah menuju semester tua, yaitu semester 6 yang liburan semesternya dibuat untuk ber-KKN. Dari awal saya memang menargetkan harus ikut gelombang 1 yaa karena ingin cepat kkn dan selesai. Pendaftaran kkn dibuka tanggal 28 Januari jam 3 sore, pada saat itu saya bingung mau memilih ke-desa apa dan teman saya siapa Dan alhamdulillah saya dapat gelombang 1 . setelah saya fikir-fikir saya memilih mendaftar kkn di desa Nyawangan 1. Kenapa memilih desa situ karena menurutku didesa tersebut banyak view yang menarik dan saya ingin cari tahu potensi apa saja yang ada didesa tersebut. Setelah pendaftaran pasti ada penyeleksian peserta KKN dan alhamdulillah saya tetap didesa yang saya pilih yaitu di desa nyawangan sendang. Setelah pengumuman tersebut saya mencari tahu informasi terkait Grup whatsApps.

Sebelum Pembekalan KKN kelompok saya sudah memulai rapat koordniasi untuk kkn yang akan datang, mulai dari cari posko, pembelian kaos kkn, iuran per orang untuk hidup disana dll. Sesudah itu saya mengikuti pembekalan Bersama Bernika, Elendyar dan teman laki-laki . Pemberangkatan KKN dimulai tanggal 19 Januari namun kelompok kami memiliki kendala pada saat itu masih belum ada posko. Jadi mundur 1 hari berangkat Hari Juma't Dhuhur tanggal 20 Januari. Disaat perjalanan cuaca sangat tidak mendukung hujan derass namun kita tetap berangkat ke posko.

Sekitar jam 4 kelompok kami sudah sampai di posko bertemu dengan Ibu Latemi dan adik rika. Kelompok kami sangat disambut hangat. Setelah sampai kami berberes beres posko dan malam harinya mengadakan yasin tahlil dengan maksud berdoa agar kkn selama 1 bulan disini berjalan dengan lancar. Di hari selanjutnya kami melakukan anjangsana kerumah kepala

dusun nyawangan dan tetangga sekitar serta mencari tahu potensi didesa ini yang bisa dikembangkan. Kebetulan kkn kelompok 1 mendapatkan 3 dusun yaitu : dusun nyawangan, jajar dan bantengan. saya dari divisi ekonomi mendapatkan informasi bahwa di desa tersebut, Sebagian besar bermata pencaharian memeras susu sapi dan mencari rumput. Susu yang dijual disana mentahan dan dijual di pengepul. Dan disana juga ada warga UMKM lumayan banyak yg bisa dikembangkan. Untuk dusun jajar sendiri terdapat usaha jamu tradisional. Jamu disana hanya dijual didepan rumah dan ketika ada pesanan saja tidak dititipkan di warung karena tidak mau kalau jamu usahanya memakai pengawet. Jamu yang dijual yakni : jamu beras kencur, kunir asem, pace dll. Kami membantu usaha ibunya seperti mengemas dan membuat jamu pada minggu 12 januari 2023.

Selain itu didusun jajar terdapat anyaman dari bambu seperti membuat tempat sampah dari anyaman. Dan ada juga pembuatan Tape. Dari divisi kami juga ikut membantu usaha pembuatan tersebut pada tanggal 9 Februari. Sedangkan di dusun bantengan terdapat usaha Keripik Singkong . didesa nyawangan hanya 1 pengusaha kripik singkong yaitu di bantengan. pemandangan di dusun tersebut sangat cantik sekali sehingga kami harus wajib berfoto-foto dahuluuu. Kalau di dusun nyawangan sendiri setelah kami survey tidak ada produksi apa-apa. Semua warga disana Hanya memeras sapi dan menjualya dipengepul.

Pada tanggal 29 Januari dari devisi Kesehatan dan Lingkungan ada acara reboisasi di nyawangan park 2 tempat disana sangat sejuk dan rindang. Untuk acaranya sendiri dari jam 7 sampai jam 11 siang. Sekitar ada 80 pohon untuk agar ditanam Kembali ke area tersebut. Setelah acaranya selesai kami makan siang disana dan pulang. Di rumah posko tentunya kami mengadakan acara berdesa, seperti kerja bakti, mengajar les dan mengaji agar tetap produktif walau cuaca disini sangat dingin dan selalu hujan, namun semangat dari kelompok kami untuk kegiatan berdesa patut diacungi jempol. Bukan Cuma itu saja kami juga sapa akrab kepada ibu tetangga dan ibu ibu yang ber usaha berjualan dirumah dan setiap malam jum'at kita ada acara rutinan yasin tahlil dan untuk besoknya ada acara jum'at khataman qur'an. Dan tak lupa dari divisi Pendidikan dan teknologi setiap hari ke sekolah untuk mengajar adik adik SD, SMP dan SMA. Kegiatan kelompok kami sangat bermanfaat dan produktif setiap harinya .kebetulan ibu pemilik posko sangat baik dan sayang kepada anak anak kkn dan membuat saya disini sangat senang bisa bersosialisasi dengan lingkungan, teman baru bahkan warga disini.

BAGAIMANA KKN MU?

Penulis: Vitri Septiana

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN merupakan salah satu program wajib kampus bagi mahasiswa semester 5 ke atas sebagai salah satu syarat untuk melakukan sempro. Meskipun ini program wajib tapi saya sangat antusias mengikutinya, mendengar cerita dari kakak-kakak tingkat yang mengatakan bahwa kegiatan KKN ini sangat menyenangkan dan menambah pengalaman baru.

Sejak awal saya berencana untuk satu tempat posko dengan keempat teman sekelas saya, namun karena saat pendaftaran aplikasi Smart Campus error rencana tersebut gagal, tapi ternyata saat pengumuman ada satu teman kelas saya yang satu posko dengan saya. Di Desa Nyawangan saya ditempatkan, tepatnya Nyawangan Kelompok 1. Syukur saya panjatkan karena tidak harus mengikuti KKN gelombang 2.

Handphone yang sebelumnya sepi tiba-tiba jadi ramai karena semua sibuk mencari grub KKN, melalui whatsapp semua diskusi dilakukan. Semua bersepakat untuk melakukan rapat pembentukan pengurus kelompok KKN beserta susunan divisinya di kampus. Setelah melalui beberapa perdebatan saya masuk kedalam Divisi Komunikasi dan Publikasi yang cakupan tugasnya adalah mengawal proses publikasi selama kegiatan KKN berlangsung.

Kegiatan KKN diawali dengan pembekalan oleh LP2M di kampus, disana kami diberi arahan mengenai batasan apa saja yang harus ditaati di Desa KKN nanti. Selain itu kami diberi buku pedoman KKN yang berisi penjabaran mengenai program utama yang sudah dicantumkan di dalam rencana kerja.

Di hari keberangkatan semua anggota berkumpul di depan Alun-Alun Kota Tulungagung untuk berangkat bersama ke lokasi KKN, akses jalan menuju lokasi tidak begitu sulit bahkan masih tergolong mudah menurut saya. Setelah sampai kami langsung membersihkan posko dan makan malam pertama sekaligus doa bersama dengan menu mie instan.

Di hari-hari pertama masih belum banyak yang bisa dilakukan, saya biasanya menghabiskan pagi saya dengan berjalan pagi disekitar posko. Karena berada di ketinggian pemandangan kota Tulungagung terlihat cantik dari atas. Selain itu aktivitas pagi penduduk sekitar juga menarik perhatian saya, mulai dari memeras susu, menyetorkan susu, belanja sayur, dan banyak lainnya.

Masuk hari kedua sepuluh anggota KKN perempuan diundang ke rumah ibu lurah setempat untuk melakukan pengajian bersama ibu-ibu sekitar. Acara berlangsung khidmat tanpa ada satupun kendala, meskipun awalnya kami merasa canggung dan terkesan malu-malu.

Di hari ketiga beberapa anggota publikasi mengawal divisi ekonomi untuk berkunjung ke rumah bapak kasun guna menggali informasi mengenai Desa Nyawangan ini, hari itu kita langsung ke tiga lokasi yakni Kasun Nyawangan, Kasun Jajar, dan Kasun Bantengan. Dari Baapk Kasun kami memperoleh bermacam-macam informasi, mulai dari potensi desa, produk unggulannya, potensi UMKM sekitar dan banyak informasi menarik lainnya. Di hari yang sama juga tim divisi publikasi yang lain mengawal proses dokumentasi divisi Kesehatan melakukan survey ke Nyawangan Park sebagai wisata unggulan desa Nyawangan yang mengalami kemunduran.

Pembukaan KKN dilakukan pada tanggal 24 Januari 2022 di Balai Desa Nyawangan, meskipun acara ini sedikit terlambat namun suasananya masih terasa. Acara pembukaan ini dihadiri oleh peserta KKN Nyawangan Kelompok satu, dua, dan tiga dengan perwakilan 10 anak setiap kelompok. Sebenarnya saya merasa agak kecewa karena tidak semua teman seposko bisa hadir, namun kekecewaan saya tersebut tidak mengganggu kesenangan saya. Sepulangnya dari acara pembukaan saya dan beberapa teman saya melakukan anjongsana ke warga sekitar untuk melakukan silaturahmi kepada masyarakat agar lebih mengenal setiap masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Nantinya laporan anjongsana ini dilaporkan dalam bentuk swafoto di akun instagram pribadi dengan disertai caption singkat pengalaman bertemu dengan masyarakat, serta menambahkan tagar #kknuinsatu2023 dan #anjongsanaKKN. Malam harinya dilanjut dengan rapat untuk menyampaikan proker unggulan setiap divisi, tapi lucunya saat itu divisi publikasi tidak memiliki proker karena hanya mengawal proses publikasi setiap divisi.

Keesokan harinya kami mengawal kegiatan divisi pendidikan untuk kunjungan ke smp dan sma PGRI di Sendang untuk program mengajarnya, disana divisi pendidikan meminta izin untuk membantu mengajar beberapa mata pelajaran untuk menjalankan proker nya. Kondisi sekolah saat itu cukup membuat saya sedih, dimana satu kelas paling banyak hanya ada 15an anak, bahkan di SMP ada yang jumlah muridnya tidak sampai 10 anak. Sore harinya dilanjut dengan mnagawal kegiatan divisi sosbud dan pendidikan untuk mengjaae bimbel dan TPQ di Masjid Azzarul Jannah sampai magrib tiba.

Disaat senggang saya dengan kedua teman divisi publikasi saya berkunjung ke tempat wisata Kedung Minten untuk menikmati wisata alam sekitar selagi dekat dan mudah dijangkau, keesokan paginya meskipun masih lelah saya ikut mengawal program kerja reboisasi divisi kesehatan ke Nyawangan Park bersama GPA Jatim, disana kami tidak hanya memotret tapi juga ikut turut membantu proses reboisasi tersebut. Dari kegiatan tersebut kami memperoleh bantuan dari seorang anggota GPA Jatim untuk menyelesaikan tugas akhir membuat video, kami mendapat pinjaman kamera drone dan handy cam untuk proses pembuatan video akhir.

Pada tanggal 1 Februari 2023 kami mengadakan seminar untuk yang pertama kalinya, seminar ini merupakan program dari divisi ekonomi untuk mengembangkan ekonomi Desa Nyawangan. Program ini merupakan program gabungan dengan kelompok Nyawangan 3. Meskipun dilaksanakan malam hari tidak mengurangi antusiasme warga sekitar untuk mengikutinya. Selain seminar kami juga ikut mengawal kegiatan divisi ekonomi yang lain, seperti pembuatan jamu, pembuatan keripik ntik atau keripik mbothe, pembuatan tape dari ketela, dan juga pembuatan anyaman dari bambu.

Menjelang peringatan Isra' Miraj kami seposko sepakat untuk membersihkan area sekitar posko dan Masjid Azzarul Jannah. Semua anggota saling membantu membersihkan tanpa terkecuali. Acara Isra Miraj dan penutupan KKN yang diadakan di hari sabtu mendatang pun sudah dipersiapkan dengan matang. Nantinya terdapat penampilan dari beberapa anak TPQ dan mahasiswa yang akan mengisi acara tersebut nantinya.

Setelah 40 hari melaksanakan kegiatan KKN di Nyawangan terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan desa ini. Banyak hal yang bisa kami pelajari terutama berupa pengalaman dan hikmah dari setiap kejadian, saya belajar bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat saya, kami belajar bagaimana caranya bermasyarakat yang baik, kami belajar bagaimana warga sekitar yang sangat menjunjung tinggi sikap sopan dan kesantunan. Semua itu tidak akan bisa saya peroleh tanpa mengikuti kegiatan KKN ini.

BERUSAHA MENJADI MANUSIA YANG BERMANFAAT TERHADAP SESAMA

Penulis: Nurul Khusnil Khotimah

Pertama kali saya mendengar istilah KKN saya merasa penasaran, seperti apa itu KKN. Dan akhirnya saya bertanya kepada kating. Bapak saya pertama kali saya ceritakan mengenai akan ada agenda KKN langsung merasa khawatir dan akhirnya saya berusaha menengkan bapak dan ibu saya untuk selalu mendoakan agar selalu diberi kelancaran. Ternyata saya masuk dipilihan saya yaitu kelompok Nyawangan 1, tepatnya Desa Nyawangan, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung. Yang awalnya saya kira nyawangan itu wilayah Blitar.

Mengenal Desa Nyawangan

Setelah ditentukan di kelompok 1 Nyawangan, selanjutnya saya masuk dalam grup WhatsApp kelompok tersebut. Saya beserta teman-teman satu kelompok berkumpul di kampus untuk menentukan pembagian tugas seperti divisi maupun BPHnya siapa. Pada perkumpulan itu saya masuk pada divisi pendidikan dan teknologi. Untuk kumpulan kedua saya sekelompok membahas mengenai program kerja perdivisi serta menentukan kapan berangkat di desa Nyawangan. KKN Reguler Multi Sektoral kelompok Nyawangan 1 berangkat pada hari jum'at, tanggal 20 Januari 2023. Pada hari jum'at tersebut saat pemberangkatan saya dibonceng oleh teman sekelas saya saat di MAN dulu bernama nurun. Dia menjemput saya di pondok Ummul Khoir sehabis sholat jum'at berakhir di masjid Nurul Huda tepatnya jam 13.00 untuk berangkat. Saya dan teman-teman berkumpul di alun-alun terlebih dahulu agar bisa berangkat bersama menuju desa Nyawangan. Saat itu juga saya baru pertama kalinya mengetahui letak alun-alun Tulungagung, ternyata di sebelahnya terdapat masjid yang agung dan megah. Awalnya saya takut dibonceng teman saya saat menuju desa Nyawangan karena ada teman saya yang satu pondok bilang di desa Nyawangan itu jalannya katanya sulit. Namun, teman saya selalu yakin bahwa dia bisa meski sempat ragu awalnya. Dan akhirnya, Alhamdulillah sampai tujuan dengan selamat.

Dulu saya pernah pengabdian masyarakat di desa Kresikan, Tanggung Gunung dan juga saya pernah mengikuti kegiatan ForMaSiK di Tunjung Biru. Di benak saya terbesit saya merasa pernah melewati jalan menuju desa Nyawangan ini, ternyata saya baru sadar bahwa daerah tersebut juga masuk wilayah Sendang. Saat perjalanan menuju desa Nyawangan udaranya sangat sejuk, begitu pula dengan pemandangannya sangat indah. Terlihat pohon kelapa, pohon pisang, pohon durian menjulang tinggi berbuah begitu subur. Banyak jenis bunga yang belum saya kenali namanya begitu indah bermekaran, berwarna-warni. Meskipun jalannya berliku-liku naik tetapi aspalnya alhamdulillah tidak rusak. Terasering di sebelah jalan

juga menghiasi saat perjalanan menuju desa Nyawangan. Dalam kelompok tersebut saya memiliki beberapa teman yang sudah saya kenal yaitu tiga diantaranya teman sekolah man dulu (ida, riskia, nurun) lalu satu yang teman satu pondok yaitu eka selain itu juga ada dua teman yang sejurusan (binti dan mifta).

Pada tanggal 23 januari 2023 divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya, dan agama serta divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjungsana ke rumah bapak kepala dusun bertanya mengenai seperti apa pendidikan maupun keadaan di desa Nyawangan. Selanjutnya kami pulang, saya berempat (nurun, ida, riskia) tidak langsung ke posko tapi masih mampir di sebuah toko sembako membeli obat. Ketika kami akan kembali ke posko teman-teman naik ke atas mau ke Nyawangan Park. Aku, nurun, riskia, serta ida masih bimbang ikut tidak ya, akhirnya kami ikut meski sudah ketinggalan jauh. Karena jejak teman-teman sudah tidak terlihat akhirnya saya, nurun, riskia, ida menggunakan google map. Namun, setelah memasuki tulisan Nyawangan Park kami di tengah jalan kebingungan berhenti sejenak sebab di google map keterangannya telah sampai. Akhirnya saya turun dari montor melihat rumah yang ada di sekitar jalan tersebut ada yang terbuka atau tidak untuk bertanya tentang Nyawangan Park ternyata tidak ada. Tidak lama kemudian ada orang lewat akhirnya saya bertanya pada orang tersebut "Monggo pak, ngapunten pak nderek tangklet Nyawangan Park niku pundi nggeh?" Ujar saya. "Nyawangan Park itu ada dua mbak, ada Nyawangan Park 1 dan Nyawangan Park 2 mungkin yang mbak cari Nyawangan Park 2, kalau mbak mau saya antarkan karena lumayan dekat dengan rumah saya" ujar bapak yang menggonceng istrinya. "Nggeh pak purun, matursuwun nggeh pak" ujar riskia. Akhirnya kami mengikuti bapak tersebut tetapi di tengah perjalanan saat diantar bapak tersebut teman-teman kembali dan memberi tahu bahwa Nyawangan Park 2 tutup. Lalu bapaknya memberi tahu kami berempat bahwa ini sudah lumayan dekat dengan tujuanmu, mau diterusin atau tidak kalau tutup itu menurut bapaknya hanya sepi bukan tutup akhirnya kami meneruskan hingga sampai.

Ternyata benar yang dikatakan oleh bapaknya hanya sepi karena sudah sore menjelang magrib dan setelah sampai kami berempat mengucapkan terimakasih pada bapak yang telah mengantarkan kami. Bapak tersebut sangat ramah setelah mengantarkan kami ke Nyawangan Park 2, bapak tersebut juga menawarkan untuk mampir di rumahnya. Nyawangan Park 2 bagian depan tertulis Bukit Wilis, kami berempat hanya sempat foto tidak berani lama-lama karena sudah hampir Maghrib. Saya sekelompok menginap di rumah Bu Katemi seorang janda yang mengurus satu cucu bernama Rikha yang ditinggal ibunya kerja. Beliau memelihara banyak sapi perah yaitu berjumlah 11 sapi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Saya dipertemukan dengan dengan Bu Siti seorang ustadzah yang mengajar di masjid dekat posko. Dengan Bu Siti saya diceritakan banyak mengenai keadaan desa sekitar dan juga orang di desa Nyawangan, selain itu juga diceritakan tentang masa muda beliau. Di masjid saya mengajari bimbel dan juga mengajari TPQ. Di saat TPQ saya menjumpai berbagai karakteristik bocah. Awalnya saya sempat bingung bagaimana anak ini bisa faham apa yang saya sampaikan, akhirnya saya pelan-pelan ajari mulai dari perkalian pembagian. Saya baru sadar ternyata terdapat santri TPQ bernama Hasan yang di SD juga saya ajari, dia sangat lihai dalam bermain kasti. Hasan sudah saya anggap seperti adek saya sendiri bernama Mujib. Tapi suatu hari saya diberi bagian anak yang menurut saya pintar dia hanya saya jelaskan satu kali langsung faham. Setelah berjalan beberapa hari ada sistem rolling dan saya ganti mengajar bimbel di TPQ jajar menurut saya di sana anaknya pintar-pintar meskipun ramai tapi semisal dijelaskan bisa langsung faham dan mau mendengarkan. Pertama kali saya di TPQ jajar saya bertemu dengan Bu bida seorang ustadzah menurut saya mirip dengan ustadzah saya yang mengajar ketika di pondok pesantren Ummul Khoir. Saya juga ikut serta mengajari siswa SD kelas V dengan pelajaran Matematika sesuai dengan jurusan saya.

KKN PENUH MAKNA DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Nonny Nurhazlina,

Pada awal liburan, kampus kita UIN SATU Tulungagung sudah memberikan himbauan bagi tiap mahasiswa semester 5 untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan mahasiswa dibebaskan untuk memilih masuk gelombang satu atau dua. Namun kali ini saya memilih masuk ke gelombang satu karena mengantisipasi kesibukan yang lebih di semester berikutnya.

Saat pendaftaran mahasiswa diberikan beberapa pilihan lokasi yang dijadikan sebagai tujuan KKN, terlebih lagi untuk menjalankan program kerja mahasiswa di sana. Sehubungan dengan itu saya mempertimbangkan tempat yang akan saya pilih untuk KKN dengan bertanya kepada beberapa teman lainnya dan juga meminta saran kepada orang tua. Akhirnya setelah membicarakan dengan mereka ada satu tempat yang membuat saya tertarik untuk menjadikannya tujuan KKN dan orang tua pun merestui. Selain saya ternyata ada beberapa teman sekelas yang ingin mendaftar ke tempat yang sama. Namun ada pemberitahuan bahwa saat pengumuman penempatan KKN nanti lokasi/desa yang dipilih belum tentu menjadi tempat yang Kn ditempati.

Tanggal 9 Januari 2023 pengumuman penempatan peserta KKN telah didepan mata. Dan ternyata saya ditempatkan di desa sesuai dengan pilihan saya, yaitu Desa Nyawangan. Setiap desa akan tiga kelompok peserta KKN, dan satu kelompok terdapat sekitar 40 an mahasiswa. Saya termasuk peserta pada kelompok Desa Nyawangan bagian satu. Pada saat itu yang saya harapkan adalah semoga saya mendapatkan teman-teman yang dapat bersosialisasi baik serta mempunyai jiwa solidaritas cukup agar kelak ketika menjalankan program kerja KKN juga berjalan dengan lancar,

Setelah pengumuman, beberapa kelompok sudah mulai mencari nama-nama anggotanya, lalu membentuk grub whatsapp melalui nomer yang tertera pada daftar pengumuman. Sesudah membentuk kelompok kami berdiskusi di grub untuk merencanakan rapat bersama yang pertama kalinya juga untuk perkenalan anatara anggota satu dengan anggota lainnya. Kita melaksanakan rapat pertama di salah satu ruang kampus. Untuk pertama kalinya bertemu dengan anggota kelompok saya sedikit merasa canggung, dan menurut saya hal seperti itu wajar dan tidak menutup kemungkinan anggota lain juga merasa demikian. Namun karena kita sudah cukup dewasa hal seperti itu tetap dapat dikondisikan. Selama

perkenalan beberapa anggota terlihat ramah, ada pula yang terlihat agak judes atau ketus. Mungkin karena masih awal pertemuan jadi belum tahu bagaimana karakter mereka aslinya.

Pada rapat yang pertama kita membicarakan struktur keanggotaan, mulai dari ketua, wakil sekretaris, bendahara, dan beberapa coordinator dari beberapa devisi. Dan dari beberapa voting atau keputusan yang diambil secara bersama menghasilkan yang diantaranya, Ketua kelompok adalah Haikal, Wakilnya Novi, Sekretarisnya Maya, Bendaharanya Binti, dan beberapa Koordinator Devisi seperti Koordinator Devisi Kesehatan dan lingkungan hidup yaitu Samuel, Devisi Pendidikan dan Teknologi adalah Miftah, Devisi Ekonomi yaitu Azka (Teman sekelas saya), Devisi Publikasi yaitu Arya dan yang terakhir Devisi Sosialisasi budaya dan Agama adalah saya sendiri.

Selama terpilih menjadi coordinator pada Devisi Sosialisasi Budaya dan Agama isi kepala ini campur aduk, antara bingung dan terbebani pada posisi tersebut. Namun selalu ada prinsip saya mendorong saya untuk tidak menyerah dan selalu yakin bahwa semua yang diawali dengan niat yang baik insyaAllah hasil yang didapatkan juga baik pula. Selepas rapat agenda pada hari-hari berikutnya adalah acara pembekalan KKN. Sepulang acara pembekalan kita mengadakan rapat yang kedua. Rapat yang kedua ini membicarakan pembagian barang-barang yang akan dibawa, uang iuran, dan rencana program kerja yang akan dijalankan. Di sini pula pertama kalinya saya bertemu dan berkumpul dengan teman-teman Se-Devisi saya, yang diantaranya ada Nisa atau bisa dipanggil Cemul (katanya), Rizkya, Wafa (Teman sekelas saya) Rahma dan Rami (Si Kembar)

Setelah rapat, di hari berikutnya beberapa dari kita melakukan survey lokasi bersama kelompok lainnya. Perjalanan untuk sampai kesana memakan waktu sekitar kurang lebih 40 menit. Selama perjalanan berlangsung menurut saya perjalanan ke Desa Nyawangan bukan termasuk akses yang sulit untuk dijangkau. Memang jalannya berkelok-kelok namun aspalnya sudah mudah dilewati. Hal ini menjadi salah satu hal yang saya syukuri karena dalam diri ini masih ada sedikit trauma jika melewati jalan-jalan makadam yang licin. Karena sebelumnya pernah jatuh dua kali saat healing dengan teman sekampus.

Saat survey kita bertemu dengan beberapa perangkat desa di balaidesa namun belum dengan Bapak Lurah. Karena pada saat itu bapak Lurah sedang ada keperluan di Surabaya selama beberapa hari. Kita dan perangkat desa membicarakan beberapa hal mengenai Desa Nyawangan, termasuk potensi, kebiasaan masyarakatnya, dan beberapa masalah-masalah yang

perlu diatasi atau dicegah di kalangan masyarakat desa. Selain itu kita juga membicarakan pembagian posko-posko yang akan ditempati.

Singkat cerita tanggal 20 Januari 2023 kita satu kelompok berangkat bersama ke posko untuk mengawali kegiatan KKN. Beberapa hari di Desa Nyawangan memberi warna baru bagi hidup saya. Banyak perbedaan-perbedaan adat, kebiasaan, suhu dan mata pencaharian antara desa ini dengan desa saya sendiri. Mulai dari kebutuhan air yang sering sulit untuk didapatkan, suhu yang dua kali lipat lebih rendah dibanding suhu di rumah saya. Dan mata pencaharian yang berbeda pula dengan masyarakat di desa saya. Masyarakat di Desa Nyawangan Sebagian besar bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah.

Beberapa kegiatan di awal KKN berjalan dengan lancar, seperti pembukaan KKN yang diikuti oleh kelompok 1,2,3, kemudian rapat kerja atau peresmian program yang dijalankan perdevisi, perencanaan dana anggaran perdevisi dan lain-lain. Berhubung devisi saya adalah Sosial Budaya dan Agama program yang saya rencanakan dengan teman-teman sedevisi diantaranya adalah kegiatan Khotmil yang dilakukan dua pekan sekali, mengajar mengaji ke beberapa TPQ, Serta kegiatan memperingati peristiwa Isra' Mi'raj.

Sedangkan Devisi lainnya seperti Kesehatan yakni menjalankan proker membantu ibu-ibu posyandu, sosialisasi mitigasi bencana alam dan reboisasi. Devisi Ekonomi berprogram mengajukan sertifikasi halal pada beberapa produk, mengadakan sosialisasi, membantu memerah sapi milik warga setempat, dll. Kemudian Devisi publikasi bertugas mendokumentasikan proses dan hasil kerja masing-masing devisi.

Selama beberapa hari kegiatan KKN berjalan sembari menjalankan tugas atau proker masing-masing, kita saling mengenal dan berbagi keseruan yang ada, walaupun terkadang ada perselisihan kecil namun hal tersebut tidak menjadikan kita sebagai kelompok yang egois atau terpecah. Justru semakin hari semakin kuat hubungan solidaritas kita. Diantara kita juga ada yang terjerat cinta lokasi, diam-diam mengagumi, diam-diam peduli dan sebagainya. Suasana seperti ini yang nantinya bakalan bikin kangen.

Selama KKN berlangsung peristiwa yang paling berkesan menurut saya adalah saat melakukan eksplor bagian wisata desa yaitu air terjun suci perwitosari dan pelaksanaan acara isra' mi'raj

KKN MULTISEKTORAL REGULER GELOMBANG 1 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAHTULUNGAGUNG

Penulis: Ida Mauludyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Dusun Nyawangan, Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang pada tanggal 19 Januari - 22 Februari 2023 memberikan pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya. Bisa mengenal teman-teman yang memiliki jurusan berbeda-beda sangatlah seru, apalagi kita tinggal bareng satu posko. KKN gelombang 1 ini satu kelompoknya memiliki anggota 40-an mahasiswa, di kelompok KKN Nyawangan 1 memiliki jumlah anggota yaitu 41 mahasiswa yang mana terdapat 31 perempuan dan 10 laki-laki. Dalam satu kelompok KKN dibagi menjadi 4 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan divisi publikasi. Saya masuk ke dalam divisi pendidikan dan teknologi karena saya tertarik untuk mengerjakan program kerja mengajar dan berinteraksi dengan adik-adik Desa Nyawangan untuk saling berbagi ilmu dalam hal apapun. Kegiatan minggu pertama kami disana yaitu bersih-bersih posko kemudian anjongsana ke rumah Bapak Kasun untuk membicarakan terkait program kerja yang akan kami laksanakan. Kemudian diminggu-minggu selanjutnya kami mengerjakan program kerja yang sudah kita tetapkan. Dalam divisi pendidikan dan teknologi, kami memiliki program kerja unggulan yang dilaksanakan hari Senin sampai Kamis, jam 3 sampai jam setengah 5 sore yaitu Bimbingan belajar kemudian kami juga membantu mengajar TPQ yang merupakan program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama yang dilaksanakan setelah bimbingan belajar dan selesai pada jam 6 sore. Bimbingan belajar dan TPQ dilaksanakan di dua tempat yaitu di masjid yang ada di Dusun Nyawangan dan tempat TPQ yang ada di Dusun Jjajar. Selain itu, proker dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu mengajar di SD tepatnya di SDN 1 Nyawangan. Kami hanya mengajar di mata pelajaran tertentu yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), Matematika, dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), dan kami mengajar 3 mata pelajaran tersebut masing-masing di kelas 4, 5, dan 6. Kemudian mengajar di kelas SMP dan SMA di mata pelajaran tertentu. Saya mendapatkan bagaian untuk mengajar di SD dengan mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP). Kemudian kami juga memiliki program kerja yang berkolaborasi dengan divisi sosial, budaya, dan agama yaitu Isra' Mi'raj sekaligus acara penutupan KKN dengan warga sekitar.

Selain melaksanakan kegiatan proker divisi pendidikan dan teknologi, saya juga mengikuti program kerja dari divisi lain. Yang pertama, dari divisi sosial, budaya, dan agama yaitu khotmil Qur'an yang bertempat di masjid Asharul Jannah Dusun Nyawangan

dilaksanakan 2 Minggu sekali, kemudian kegiatan yasinan yang bertempat di posko dilaksanakan 2 Minggu sekali, dan kegiatan anjangsana disalah satu warga nyawangan yang merupakan anggota dari pemain karawitan dan kerja bakti di lingkungan sekitar posko. Yang kedua, saya mengikuti senam pagi yang diadakan oleh divisi kesehatan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing divisi, kemudian setiap 2 Minggu sekali kami mengadakan evaluasi dan tindak lanjut untuk program kerja selanjutnya. Rasanya seru sekali melihat kesibukan masing-masing per-divisi dengan program kerja yang beragam seperti membuat keripik singkong, membuat jamu, mengajar, menanam pohon, dan kegiatan di posyandu.

Saat kita anjangsana disalah satu rumah anggota grup karawitan di desa Nyawangan. Selain membicarakan tentang karawitan, disana beliau juga menceritakan tentang asal usul desa Nyawangan dan keadaan ekonomi Desa Nyawangan. Disini kita mendapatkan banyak informasi tentang Desa Nyawangan. Kemudian kita juga ada tugas individu untuk melaksanakan anjangsana di warga Desa Nyawangan. Dalam kegiatan tersebut saya juga mendapat berbagai informasi terkait dengan Desa Nyawangan. Salah satu informasinya yaitu tentang mata pencaharian warga di Desa Nyawangan yaitu ternak sapi perah. Dan beberapa juga ada yang bercerita tentang permasalahan yang ada di Desa Nyawangan.

Pengalaman lainnya yaitu tentang bagaimana saya beradaptasi dengan lingkungan baru disini yang berbeda dengan kondisi lingkungan di rumah saya. Dengan kondisi jalan yang berkelok-kelok dan naik-turun adalah hal baru bagi saya, namun menjadi pengalaman yang mengasikan dan selalu melihat pemandangan yang indah, apalagi di pagi hari. KKN ternyata memberikan pengalaman yang luar biasa, belajar berbaur dengan masyarakat dan beradaptasi dengan lingkungan baru bersama teman-teman yang baru dikenal. Skill memasak pun juga diuji, saya yang dulunya jarang memasak kini harus bisa memasakkan 1 posko. Tapi Alhamdulillah meskipun saya jarang memasak, saya dan teman kelompok masak saya bisa menyelesaikan masakan hingga siap disajikan. Kemudian kondisi sulitnya jaringan dan terkadang sulit mendapatkan air juga menjadi pengalaman yang seru jika nantinya saya kenang. Meskipun sulit mencari jaringan di posko dan terkadang kesulitan air, hal tersebut adalah hal baru yang saya rasakan dan menjadi sebuah tantangan dalam KKN ini. Harus pergi keluar dari posko terlebih dahulu untuk mencari sinyal dan sering pergi ke mushola-mushola untuk mencari air. Pengalaman yang sangat berharga dan menyenangkan selama melaksanakan kegiatan KKN yaitu ketika saya mengajar bimbingan belajar, mengajar TPQ, dan mengajar di SD. Melihat tingkah lucu mereka membuat saya terhibur ditengah padatnya kegiatan selama

KKN. Dan dapat menikmati pemandangan yang indah sepulang mengajar bimbingan belajar dan TPQ. Dapat melihat gunung yang menjulang indah, pepohonan yang menghijau, terkadang juga melihat kabut dan lampu kelap kelip di malam hari.

KKN DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Eka Wahyu Anggraini

Assalamualaikum wr. Wb.

Perkenalkan saya adalah salah satu peserta KKN UIN Satu Tulungagung. di sini saya akan menceritakan pengalaman saya saat menjalani KKN di Desa Nyawangan.

Sebelum saya memulai menceritakan pengalaman saya, saya akan menjelaskan sedikit mengenai KKN. KKN merupakan salah satu program setiap kampus yang mana dengan KKN itu kita sebagai mahasiswa di latih agar kita dapat bersosialisasi kepada orang baru, lalu cara bagaimana kita beradaptasi di daerah baru . Agar kita kaget di tempat yang baru dan kita pun juga mudah menyesuaikan diri kita dan hal yang Aling penting, kita bisa menjadi orang yang lebih mandiri dan lebih baik kedepannya.

Penjelasan mengenai KKN mungkin itu saja. Lanjut saya akan menceritakan pengalaman saya. Yang pertama yang saya rasakan yaitu sambutan dari semua orang yang sangat ramah. Dan sangat antusias dengan datangnya teman – teman KKN UIN satu Tulungagung. Tak jarang pula ada warga yang berkunjung ke posko dan menyambangi kami semua disini. Dan tak itu pula, terkadang ada pula warga yang memberi kamu bahan sayur mentah dan juga ada yang memberi makanan dengan Cuma- Cuma.

Seperti pada suatu ketika saat kamu sedang asyik mengobrol di teras masjid, setelah mengaji dan menyelesaikan tugas proker . Ada nenek – nenek yang tiba – tiba datang membawakan kami kopi satu teko. Dan tak hanya itu saja, beliau juga membawakan kami rengginang. Membawakan hal – hal itulah tak hanya sekali atau dua kali tetapi hampir setiap kali saat saya dan teman-teman KKN berada di masjid dekat posko. Walaupun sudah kami tolak , akan tetapi beliau masih saja memberikan kami.

Lalu, di tambah pengalaman saya mengajar di SD, SMP dan SMA yang dekat di sana, dan itu sangat menyenangkan tak hanya itu saja.. Dengan

adanya kita disana, sebagai tenaga pembantu mengajar kita banyak mendapatkan pengalaman. Yang pertama kita bisa memahami karakter anak-anak, kita jug bisa belajar cara menghadapi dan menenangkan anak-anak saat rame ataupun saat anak itu tidak ingin untuk mengerjakan tugas. Tak hanya itu saja. Disanapun saya juga belajar bagaimana caranya kita berorganisasi, cara kita harus ada dan bisa di setiap situasi.

Selain kita menjadi tenaga pengajar, kita juga bisa menjadi mentor bagi mereka untuk lebih semangat belajar dan mewujudkan cita-cita mereka. Kebanyakan dari mereka sulit untuk di ajak

belajar. Pasti selalu ada alasannya . Tetapi, tak menuntut kemungkinan mereka juga terkadang diam- diam memperhatikan kita dan juga ikut bersama- sama untuk belajar.

Swtelh menceritakan tentang pengalaman mengajar, akupun akan menceritakan pengalaman yang tak kalah menyenangkan lainnya. Yaitu saat berinteraksi dengan cucu pemilik rumah yang kami tempati yang kebetulan tergolong anak berkebutuhan Khusus. Yang mana banyak sekali tingkat lucu yang dia lakukan . Seperti menari- menari sendiri, menyanyi sendiri. Intinya ada saja yang mengundang gelak tawa.

Sungguh indah hari – hari yang kami lalui bersama, banyak pengalaman yang sangat bermakna. sampai detik demi detik tiba waktunya kami untuk pulang. Tangispun mulai pecah sampai pada titik dimana pemilik rumah menyampaikan suatu hal saat saya berpamitan ingin mengajar beliau berkata “ ibu ngko nek pas smn kbh wes muleh lak ke impen- impen suarane smn piye to mbk”.

Langsung deg hancur sehancur- hancurnya. Ibu pemilik rumah yang sudah kami anggap seperti ibu sendiri, mengucapkan kata demikian. Tangispun tak terhentikan. Dan aku pun menyampaikan “ mpun to Mak sok nek liburan Kulo mriki kok tenang mawon. Kita saudara” dan beliau tersenyum dan akupun melanjutkan langkah untuk menuju SD.

Sudah mungkin itu cerita ku maaf tak menyambung sama sekali see you untuk cerita lainnya.

2.592.000 DETIK YANG BERHARGA

Penulis: Mita Ni'maturohmah

Sebelum bercerita tentang pengalaman KKN perkenalkan dulu, nama saya Mita Ni'maturohmah salah satu mahasiswa yang sangat bersyukur karna dapat merasakan salah satu bagian yang bisa dikatakan paling seru dan tak terlupakan dalam proses perkuliahan yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dan mengambil prodi Ekonomi Syariah. KKN sendiri ternyata memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang banyak tak terduga. Dengan dibekali dengan beberapa pembekalan dari kampus, dimana menuntut setiap mahasiswa agar dapat mandiri dan menerapkan ilmunya dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Teori yang kita pelajari selama pembelajaran kuliah tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Kita sering mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Dimana itu sering membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang dapat kita rasakan khususnya untuk saya sendiri seorang anak yang belum terbiasa jauh dari rumah jujur pengalaman ini sangat besar terutama untuk saya sendiri.

Menjadi Keluarga Baru

Sebelum KKN dimulai sendiri saja sudah banyak struggle yang dihadapi. Mulai dari pendaftaran yang menuntut kita untuk siapa cepat dia dapat, sistem yang jebol, hasil akhir yang ada sebagian tidak sesuai dengan yang diharapkan dan masih banyak lagi. Untuk KKN kali ini Alhamdulillah saya mendapat pilihan tempat sesuai dengan apa yang saya pilih yaitu di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Alasan saya memilih desa tsb karna selain berebut kuota, direkomendasikan orang tua, saya sendiri merasa disana ada banyak potensi yang dapat dikembangkan. Contohnya saja Desa Nyawangan sendiri menjadi salah satu sektor penghasil susu terbesar se Tulungagung dan potensi ternak sapi terbesar dan terbaik se Tulungagung. Sebelum KKN dimulai tentunya ada banyak sekali persiapannya. Mulai dari rapat koordinasi dimana ini merupakan hal baru bagi saya sendiri karna saya bertemu dengan teman-teman baru yang bukan dari jurusan saya dan tentu saja tidak saya kenal sebelumnya. Untuk seorang yang termasuk introvert hal ini merupakan hal besar karna saya harus membiasakan diri dengan orang baru. Ada beberapa pertemuan dan diskusi pra KKN. Mulai dari menentukan tugas atau bagian atau disebut dengan divisi dalam setiap kelompok, program kerja, apa-apa saja yang diperlukan untuk KKN dll. Saya sendiri tergabung dalam divisi komunikasi dan publikasi. Alasannya simple karna saya minat dan suka dalam dunia fotografi

dan media sosial. Awal sebelum pemberangkatan KKN di kampus sendiri ada banyak kegiatan seperti pembekalan pembekalan mulai dari pembekalan dari pihak kampus, dari kecamatan tempat mahasiswa melaksanakan KKN dan dari PEMKAB setempat. Pembekalan ini tentunya sangat penting bagi para peserta KKN agar mereka tau dan paham apa apa saja yang diperlukan dan harus dan tidak boleh dilakukan selama di tempat KKN. Untuk pemberangkatan KKN sendiri harusnya dimulai pada 19 Januari 2023 - 21 Februari 2023. Namun untuk kelompok saya baru bisa berangkat ke tempat KKN pada tanggal 20 Februari 2023 karna ada beberapa hal yang membuat kita belum bisa berangkat sesuai jadwal.

Pembiasaan Diri

Singkat cerita, akhirnya kita sekelompok sampai ke posko KKN. Awal sampai ke posko KKN kita mengawali dengan beres-beres dan do'a menempati posko. Awal mula pasti butuh pembiasaan. Hari demi hari saya jalani dan hal yang membuat saya cukup kaget adalah di posko yang saya tempati cukup sulit tentang air dan sinyal. Air kadang ada dan tidak ada. Jadi saya dan teman-teman jika ingin mandi kadang pun sulit karna air tidak mengalir. Saya dan teman-teman bahkan sering menumpang mandi ke rumah warga, masjid atau musholla sekitar hingga turun ke desa bawah untuk mencari musholla atau masjid yang airnya mengalir. Ditambah lagi sinyal di posko cukup sulit untuk semua jaringan. Ada wifi namun terbatas, tidak semua bisa mengakses jadi tiap ada kesempatan semua harus berebut jaringan wifi. Kalau ingin ada sinyal harus naik ke depan gang atau turun ke desa bawah. Struggle memang awalnya namun tak terasa lama-lama sudah mulai terbiasa.

Pembukaan KKN di Balai Desa Nyawangan

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023 pembukaan KKN desa Nyawangan resmi dilakukan. Saya sendiri bertugas sebagai panitia di bagian dokumentasi dan publikasi. Suatu kebanggaan dan kesenangan bagi saya bisa ikut di kepanitiaan inti dalam acara tersebut. Senin malam sebelum pembukaan semua panitia mulai dari MC, dirigen, dll melakukan gladi bersih supaya tidak merasa grogi di hari H. Dalam acara ini kita bekerja sama dengan tim KKN Nyawangan kelompok 2 dan 3 mengingat kita KKN di satu desa juga. Akhirnya hari yang ditunggu tunggu tiba. Pukul 09.00 acara pun dimulai. Singkat cerita alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan di akhiri dengan sesi simbolis penyematan id card ke perwakilan peserta KKN dan sesi foto bersama bapak lurah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan perangkat desa lainnya.

Pelaksanaan Proker

Hari-hari pun dijalani tiap divisi mulai menjalankan proker demi proker. Mulai dari proker mengajar ke sekolah umum dan TPQ setempat, proker reboisasi dan masih berlanjut lagi. Kita juga ada tugas individu anjingsana melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap hari dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Saya sendiri yang masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi tidak ada proker khusus tapi intinya adalah mengawal proses publikasi kegiatan KKN. Jadi kami selalu ikut apapun kegiatan yang dilakukan. Terdengar enteng, namun aslinya berat. Ditambah sinyal yang begitu sulit dan kita ada jadwal dan tanggungan untuk mengupload ke sosial media KKN kita. Kita juga ada tugas besar membuat dan handle tugas infografis kelompok dan tugas final kelompok video profil potensi unggulan desa. Cukup sulit, tapi karna kekompakan kelompok dan divisi kami hal tsb berhasil terlaksana.

Menjadi Kenangan Tak Terlupakan

Di akhir-akhir kegiatan proker saya dan teman-teman beserta kerja sama dengan Gerakan Penjelajah Alam (GPA) Jatim mengexplore air terjun yang diberi nama air terjun Suci Perwita Sari di desa Nyawangan yang belum terekspos dan terbuka secara umum. Jadi kami mengawali membuka jalan menuju kesana. Jalan yang dilalui cukup sulit namun itu akan terasa worth it kala sampai disana. Kegiatan Isra' Mi'raj dan perpisahan pada warga desa tanggal 18 Februari 2023 dan penutupan tanggal 20 Februari 2023 menjadi kegiatan dan proker terakhir kita. Tak terasa sudah satu bulan berlalu. Tak terasa sudah banyak kesulitan-kesulitan yang sudah bisa terlewati. Sedih, terharu, bahagia campur jadi satu. Sedih karna harus berpisah dengan teman-teman yang sudah sangat akrab saling mengenal satu sama lain. Bahagia karna akhirnya mampu melaksanakan KKN hingga tuntas tanpa masalah apapun. Banyak makna dan pelajaran di dalamnya yang tidak bisa digambarkan dengan banyak kata. Intinya KKN penuh cerita, pelajaran, dan makna dan akan selalu tersimpan menjadi cerita dalam hidup kita.

PERJALANAN KKN DI NYAWANGAN 1 SENDANG

Penulis: Nur Asmi Tya Fadilah

Saya Nur Asmi Tya Fadilah dari kelas manajemen bisnis syariah 5-F. Saya mendapatkan tempat KKN di Nyawangan 1 kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Perjalanan KKN kami mulai pada hari Kamis, 16 Januari 2022 tepatnya di kampus UIN satu Tulungagung dilakukan pembekalan oleh LP2M dan bapak camat kecamatan Sendang. Disana dijelaskan mengenai potensi-potensi yang ada di kecamatan Sendang. Pada hari jumat, 20 Januari 2022 kami berangkat menuju tempat KKN, kami mendapatkan tempat posko di dusun Nyawangan sendiri tepatnya di rumah nya ibu Katemi, Karena sampai di posko sudah sore hari kami hanya bersih-bersih sebentar dan masak untuk makan malam. Untuk jadwal piket dan masak sendiri sudah ditetapkan.

Besoknya kami mulai bersih-bersih posko lagi, setelah itu melakukan survei atau anjingsana ke kepala Dusun Nyawangan, Jajar dan Bantengan. Kami melakukan silaturahmi dan bertanya mengenai potensi-potensi yang ada di desa tersebut. Ternyata di desa tersebut sebagian besar orang bekerja sebagai peternak sapi perah. Pada saat melakukan survei dengan kepala dusun Setempat, saya mendapatkan informasi bahwa untuk dusun Jajar sendiri selain peternak sapi terdapa pembuatan anyawan, pembuat tape tela dan minuman tradisional berupa jamu yang siap minum. Dusun Nyawangan sendiri terdapat peternak sapi peras, salon dan terdapat satu orang pembuat tarangan dan untuk dusun Bantengan selain peternak sapi peras juga terdapat penjual keripik namun hanya rumahan, untuk keripik sendiri yaitu keripik enthik namun beliau tidak setiap hari memproduksinya. Selain itu saya juga melakukan anjingsana dengan tetangga sekitar untuk menjalin hubungan yang baik.

Pada hari sabtu, 25 Januari 2022 dilakukan pembukaan KKN di Balai Desa Nyawangan, pembukaan dilakukan oleh peserta KKN Nyawangan 1, 2 dan 3 dan dihadiri oleh dosen pendamping lapangan masing-masing tempat KKN serta perangkat desa nyawangan. Bapak Yoko Dwi Mukaron selaku kepala desa Nyawangan sendiri berpesan agar berperilaku sopan santun dan terus berhati-hati pada saat berkendara khususnya saat bersimpangan dengan warga yang membawa rumput dan menghimbau agar tidak membuat warga terganggu dan sakit.

Pada hari minggu, 29 Januari 2022 Dilakukan penanaman pohon di Nyawangan Park, dengan menanam pohon sebanyak 225 pohon. Acara ini merupakan acara gabungan Nyawangan 1, 2, 3 dan bekerja sama dengan tim GPA Jawa Timur. Tujuan acara ini semoga

dapat mengurangi terjadinya bencana alam dan upaya ini dilakukan untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pada hari senin, 30 Januari 2022 anak divisi pendidikan sudah mulai mengajar di SD, SMP dan SMA dan setiap sore harinya mereka membuka les gratis untuk anak-anak. Sedangkan untuk divisi sosial dan budaya setiap sore harinya sudah mulai mengajar TPQ.

Pada hari Rabu, 1 februari 2023 dilakukan seminar dan pelatihan pengembangan ekonomi masyarakat desa Nyawangan tepatnya Di Balai Desa Nyawangan dengan pemateri bapak Bahar Bima Putra yang bertempat tinggal di Kediri. Beliau menjelaskan mengenai bagaimana marketing yang benar. Selain itu untuk pelatihan sendiri yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan keripik tela yang juga dibimbing oleh bapak bahar Bima Putra sendiri.

Pada hari kamis, 2 februari 2022 dilakukan sosialisasi sertifikasi halal di kecamatan sendang. Kegiatan ini juga mengundang pelaku usaha yang akan didaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikasi halal. Disana kami membantu pelaku usaha untuk mendaftarkan NIB bagi pelaku usaha yang belum punya NIB dan menginput datanya ke dalam web yang telah disediakan oleh pihak LP2M. Pada malam harinya divisi sosial budaya dan teman lainnya melakukan kunjungan ke salah satu tetua adat yang ada di desa Nyawangan. Menurut beliau biasanya setiap hari selasa selalu dilakukan acara karawitan bagi warga setempat.

Pada hari Jumat, 03 februari 2022 dilakukan senam pagi di halaman posko. Pada hari Rabu, 08 februari 2022 kami melakukan survei ke rumah bapak Yani yang merupakan seorang pembuat anyaman di dusun jajar. Disana kami diajarkan bagaimana cara menganyam salah satunya yaitu membuat tempat sampah.

Pada hari kamis, 09 februari 2022 tepatnya pada pagi hari kami melakukan sosialisasi mitigasi bencana untuk meningkatkan budaya sadar bencana di masyarakat. Acara ini diadakan di Balai Desa nyawangan dan dihadiri oleh warga desa nyawangan. Untuk pemateri dari acara ini yaitu bapak Suprpto. Siangnya kami melakukan survei ke air terjun yang ada di sekitar. Perjalanan menuju kesana harus ditempuh dengan jalan kaki, meskipun tempatnya tidak sesuai ekspektasi kami namun dalam perjalanan kami menemukan pemandangan yang indah. Sore harinya kami menuju kerumahannya ibu Ros, beliau merupakan seorang pembuat tape, selain itu beliau juga bisa membuat aneka jajanan. Disana kami diajari bagaimana membuat tape singkong dan ketan. Untuk tape singkong dimulai dengan mengupas singkong setelah itu dicuci dan kukus. Setelah itu di kasih peragian dan di fermentasi. Kata ibu ros untuk mendapatkan tape singkong siap makan itu membutuhkan waktu kurang lebih 4 hari mulai Dari pengupasan sampai selesai dan dalam membuat tape singkong harus memilih singkong dengan kualitas yang terbaik. Disana juga diajari bagaimana cara membuat tape ketan hijau mulai dari menyuci

beras ketan dan direndam, setelah itu dikukus dan biarkan dingin, jika sudah dingin di kasih ragi dan gula, lalu dibungkus dengan daun pisang. Dan kata ibu Ros tape ketan itu nanti akan matang kurang lebih 2 harian.

Pada hari jumat, 10 februari 2022 dilakukan acara khotmil Quran di masjid dekat posko kami. Acara dimulai pukul 09.00 dan berhenti sejenak pukul 11.00 karena akan dilakukan sholat jumat, setelah itu acara dilanjutkan lagi sehabis Jumatan. Anak TPQ juga ikut serta dalam acara ini. Setelah selesai dilakukan makan-makan bersama.

Pada hari Sabtu, 11 februari 2022 dilakukan kerja bakti membersihkan sekitar posko dan masjid. Kerja bakti ini dibagi menjadi 2 tim, yang satu di posko yang satunya di masjid. Untuk area posko sendiri dimulai dengan membersihkan area tempat tidur setelah itu membersihkan halaman, mencabuti rumput, menata tamanan, menanam tanaman jeruk nipis dan masih banyak lagi.

Pada hari minggu, 12 februari 2022 kami berkunjung kerumah Ibu Mimin untuk belajar membuat jamu dan kripik enthik. Di rumah ibu Mimin kami diajarai cara membuat jamu, diawali dengan cara mengupas bahan berupa bumbu rempah setelah itu dicuci lalu diblender dan direbus selama kurang lebih 4 jam. Untuk singkong sendiri kami belajar membuat kripik enthik.

KULIAH KERJA NYATA NYAWANGAN 1

Penulis: Bernika Syahrotul Shofi Ramadanis

Pada tanggal 28 desember saya mendapatkan info bahwa pendaftaran kkn reguler multisektoral gelombang 1 tahun 2023 sudah dibuka pada saat itu saya bergegas mempersiapkan data data untuk pendaftaran saya karena KKN dibagi menjadi dua gelombang. saya ingin sekali bisa mengikuti KKN pada gelombang 1 karena gelombang 1 diadakan pada bulan Januari -februari tepatnya pada tanggal 19 januari 2023 - 21 februari 2023. Sedangkan KKN gelombang 2 diadakan pada bulan Juli-Agustus 2023 yang akan datang. Pada sore hari saya mendapatkan info jika gelombang 1 dibuka, sebenarnya ada kuota untuk gelombang 1 atau 2 sudah dibagi tapi karena waktu itu sistem eror dan banyak yang ingin mengikuti KKN pada gelombang 1 jadi banyak teman saya yang dulunya daftar di sendang jadi pindah ke blitar dan lainnya, tetapi tetap bisa mengikuti KKN pada gelombang 1.

Tiba pada tanggal 9 Januari 2023 pengumuman diterima atau tidaknya mengikuti gelombang 1 KKN Reguler Multisektoral akhirnya saya bisa mengikuti KKN di desa nyawangan dimana desa yang saya pilih pada waktu daftar. dimana desa itu berada di kecamatan sendang kabupaten tulungagung. Pada saat itu di Desa Nyawangan dibagi menjadi 3 kelompok tetapi saya memilih nyawangan 1. Setelah itu pada tanggal 17 Januari 2023 diadakan rapat bersama teman-teman, lalu pada tanggal 18 januari 2023 saya dan 5 teman saya datang ke kampus untuk menghadiri pembekalan KKN oleh Pemkab Kabupaten Blitar dan Tulungagung. Disitu dijelaskan tentang bagaimana sih kondisi di desa yang ditempati teman-teman KKN bagaimana cara mengatasi lingkungan setempat.

Pada tanggal 20 januari 2023 saya dan teman-teman berangkat ke posko Desa Nyawangan, Akhirnya kami dan teman-teman sampai juga di posko meski cuaca sedang hujan kami semua datang dengan selamat. Ternyata disini tidak ada jaringan sama sekali, meskipun ada wifi ibu posko tetapi hanya bisa di gunakan 5 handphone dan sinyal disini cukup susah. Setelah itu kami dan teman-teman bergegas menata bawaan masing-masing dan juga membersihkan rumah di posko untuk kami tinggal untuk 30 hari ke depan. Kami semua datang dengan perasaan yang berbeda-beda ada yang bahagia karena mendapatkan pengalaman baru ada juga yang cemas karena belum terbiasa hidup sendiri dengan teman baru. Begitu sampai di posko KKN nyawangan 1 saya dan teman teman langsung menurunkan koper dan juga ransel untuk selanjutnya kita tata, tidak semudah itu kami semua disini sebelum istirahat melanjutkan untuk membersihkan posko kita agar kami semua nyaman tinggal di posko Nyawangan 1.

Suasana di sekitar posko cukup sejuk karena samping kanan kiri terdapat pohon bambu yang cukup lebat dan cuaca disini dingin sekali, saya yang biasa tinggal di dataran rendah terus mendapatkan posko yang dengan cuaca dingin seperti ini cukup kaget dan tidak terbiasa sebelumnya.

Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama saya dan teman-teman melanjutkan program kerja dengan yang pertama survei daerah area posko di Desa Nyawangan yang tepatnya berada di kecamatan sendang. Kami survei ditemani dengan view yang sangat bagus yaitu pegunungan posko di Nyawangan 1 termasuk dikelilingi banyak pegunungan dan juga pohon pinus yang sejuk. Di Desa Nyawangan ini terdapat 9 dusun jadi pihak kampus membagi menjadi 3 posko dimana setiap 1 posko itu melakukan program kerja di 3 dusun, saya dan teman-teman kebagian di Dusun Nyawangan, Dusun Bantengan, dan juga Dusun Jajar. Di setiap dusun itu menyajikan banyak sekali *view* yang sangat bagus.

Setelah beberapa hari tinggal di posko saya merasa air di kamar mandi ternyata tidak cukup untuk mandi dan mencuci baju karena di posko ada 41 orang yaitu 10 laki-laki dan sisanya perempuan, maka dari itu saya dan 2 teman saya memutuskan untuk mandi di musholla sekitar posko dan ternyata memang benar di Desa Nyawangan ini termasuk sulit air apalagi di posko ditinggali sebanyak 41 orang. Jadi saya setiap pagi dan sore turun ke desa tugu tepatnya di musholla saya mandi dan juga menumpang mencuci baju setiap harinya itu selalu begitu. Saya bersyukur ternyata di depan gang posko terdapat toko yang cukup lengkap yaitu jualan kebutuhan sehari-hari dan juga jual sayur dan lauk meskipun tidak lengkap tapi bersyukur masih ada dan seadanya. saya juga mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya saya kurang bisa masak jadi bisa karena disini ada piket masak dan juga piket bersi-bersih jadi semua dibagi dan tanggungjawab atas tugasnya masing-masing.

Memasuki hari keempat tim gabungan KKN Nyawangan 1, 2, dan 3 melakukan persiapan untuk acara pembukaan di Balai Desa. Segala hal dipersiapkan guna acara pembukaan bisa berjalan dengan maksimal. Selasa, 24 Januari 2023 kegiatan KKN di Desa Nyawangan resmi dibuka. Setiap posko terdapat 41 orang dan dibagi menjadi 5 divisi yaitu divisi ekonomi, kesehatan, pendidikan, publikasi, sosial budaya dan agama. Di hari kesepuluh kelompok gabungan Nyawangan 1, 2 dan 3 bekerja sama dengan TIM GPA JATIM untuk melaksanakan reboisasi di wisata Nyawangan Park. Selain untuk mengurangi terjadinya bencana alam, upaya ini dilakukan juga untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar. Saya yang bergabung di divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengikuti penanaman

pohon mulai pukul 07.00 setelah selesai kegiatan kami juga melaksanakan sarapan bersama. Pada hari rabu 1 februai 2023 diadakan acara seminar di Balai Desa Nyawangan, ini merupakan salah satu program kerja unggulan divisi ekonomi. Kami juga mengadakan acara senam pagi setiap 1 minggu sekali di depan posko sebelum memulai aktivitas agar meningkatkan mood saya dan teman-teman semua.

Pada hari rabu 08 februari 2023 saya bagian divisi kesehatan melaksanakan kegiatan posyandu yang bertempat di kediaman bapak kasun jajar kami membantu ibu petugas di posyandu seperti menimbang berat badan dan juga mengukur tinggi badan. Di posyandu itu tedapat 30 balita. kami juga rutin melaksanakan kegiatan yasin&tahlil di posko tiap malam jumat. kami juga mengadakan kerja bakti di sekitar posko dan juga mushola. Saya Bernika dari jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf menemukan pengalaman baru dalam program KKN di Desa Nyawangan Posko 1 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

KKN DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Miftakhul Rohmah

KKN adalah salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa di beberapa Universitas. Salah satunya adalah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengirim mahasiswanya untuk melakukan KKN gelombang 1 tahun 2023. KKN regular multisektoral dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023. Aku termasuk mahasiswa yang mengikuti KKN tersebut dan mendapat tempat di Desa Nyawangan. Namaku Miftakhul Rohmah, mahasiswa semester 6 prodi Tadris Matematika. Aku memilih lokasi di Desa Nyawangan karena sudah bingung disemua lokasi KKN kebanyakan kuota sudah penuh, sehingga aku asal memilih tempat dan terpilih lah Desa Nyawangan. Dan aku tidak merasa menyesal memilih Desa Nyawangan karena setelah sampai di sini, banyak terlihat pemandangan yang jarang bisa aku lihat saat di rumah.

Terdapat tiga kelompok di Desa Nyawangan. Aku masuk dikelompok Nyawangan 1 yang poskonya terdapat di Dusun Nyawangan. Kelompokku ada 41 anak dan mendapat satu posko. Tanggal 20 Januari 2023 tepatnya dihari Jum'at aku berangkat ke Desa Nyawangan untuk melaksanakan KKN. Sekitar pukul 13.00 WIB kami semua berkumpul di Alun-Alun Tulungagung dan berangkat bersama dari sana. Nah berangkatlah kita menuju tempat KKN. Di tengah perjalanan hujan turun dan akhirnya kita memutuskan untuk berhenti dan memakai jas hujan. Pada saat itu aku hanya memakai jas hujan bagian atas sementara celananya serta sepatu ada di dalam kantong kereseck.

Sampai di sana kita disambut oleh ibu Katemi, pemilik posko yang kurang lebih satu bulan kedepan akan kami tinggali. Setelah itu kami semua menurunkan barang bawaan dan membersihkan tempat yang akan kami tinggali. Pada saat itulah aku lupa menaruh sepatu dan jas hujan yang ada di kereseck tadi. Aku baru ingat saat dua hari sudah berlalu. Saat aku cari keresecknya sudah tidak ada, teman-teman juga tidak ada yang tahu. Kemanakah kereseck itu? Apa mungkin ikut terbawa sampah yang terbuang? Aku tidak tahu.

Aku adalah coordinator divisi pendidikan dikelompok nyawangan 1. Dan itu adalah karena aku rabun jauh. Pemilihan pengurus ditulis di papan tulis. Kukira namaku sudah tertulis di urutan nomor dua, karena yang nomor satu dijadikan coordinator. Dan dengan percaya dirinya aku mengajukan diri dengan menyebut namaku. Setelah pulang sekretaris mengirim daftar nama pengurus, aku terkejut karena aku menjadi coordinator. Dan aku baru sadar jika

rangkaian huruf yang ada di atas namaku bukan nama orang melainkan tulisan “Divisi Pendidikan dan Teknologi” yang ditulis menjadi dua baris.

Hari-hari berlalu hingga satu minggu kemudian tepatnya tanggal 27 Januari 2023 adalah hari ulang tahunku. Saat itu baru saja turun hujan. Karena di posko tidak ada air maka aku dan teman-teman memutuskan untuk mencari mushola dan mandi. Teman-teman duduk diteras dan bercengkrama. Aku keluar lewat pintu sebelah timur sementara sandalku berada dibarat. Akhirnya karena becek aku memutuskan berjalan diatas sandal teman-temanku. Saat itu salah satu sandal selop warna biru jaraknya lumayan jauh sehingga aku melompat. Dan ternyata sandal tersebut licin dibagian bawah dan akhirnya meluncurlah sandal tersebut beserta orang yang menginjaknya. Yang kurasakan saat itu bukan rasa sakit melainkan rasa malu karena dilihat banyak orang.

Diminggu kedua aku mulai mengajar di sekolah dan juga mengajar bimbel. Anak-anak dibimbel kebanyakan masih tingkat Taman Kanak-Kanak Sekolah Dasar. Kami ada dua tempat bimbel. Yang pertama di masjid Asharul Jannah yang letaknya dekat dengan posko. Tempat kedua berada di dusun Jajar di rumah kosong yang digunakan untuk mengaji. Rencana awal bimbel dilaksanakan setelah mengaji sekitar pukul 18.30 WIB. Akan tetapi ternyata kurang efisien karena tempat bimbel yang di Jajar letaknya jauh dan kebanyakan orang tua keberatan kalau pulang malam. Dan akhirnya bimbel dilaksanakan sebelum mengaji yaitu pukul 15.00 WIB.

Aku mendapat bagian mengajar di SMA PGRI 2 Sendang mata pelajaran matematika kelas 10. Pertama kali ke SMA, aku sangat terkejut karena perbedaan antara sekolah disini anaknya, dan lain sebagainya. Dalam satu tempat terdapat SMP dan SMA. Kelas di tingkat SMP 3 ada kelas sementara di SMA juga ada 3 kelas jurusan IPS. Dalam satu kelas muridnya kurang lebih yang aktif masuk sekitar 20 orang. Di SMP kelas 7 terdapat 6 anak dan tidak semua selalu masuk. pada awalnya aku merasa sedikit takut karena sebelumnya belum ada pengalaman sama sekali untuk mengajar di SMA tapi karena sambutan baik dari guru-guruyang ada di sana dan antusias dari anak-anak, perlahan aku bisa merasa santai dalam menjalaninya.

Dari awal aku memang menyukai anak-anak, dan bermain dengan mereka bisa membuatku menjadi lebih rileks. Dengan bertemu anak-anak kecil, anak TK, PAUD, meladeni celotehan mereka yang mungkin tidak jelas kemana arahnya justru membuatku merasa senang. Program kerja mengajar berjalan kurang lebih selama 3 minggu. Dan tak terasa tiba-tiba sudah

minggu terakhir dan pada hari kamis minggu terakhir kita berpamitan ke SD dengan melakukan apel pagi dan diakhir kita adakan jabat tangan antara siswa-siswi di sana dengan kakak-kakak dari KKN. Dilanjut dengan berpamitan di setiap kelas yang kami ajar dan pengumpulan kesan dan pesan siswa untuk kakak-kakak KKN yang mengajar di sana.

Ada banyak hal yang aku alami dalam KKN ini, dari hall yang kecil, sedang maupun besar. Mulai dari di posko yang tidak ada signal dan wifi yang terbatas, air yang terkadang tidak keluar, Tanya suatu tempat ke orng dan katanya dekat tapi ternyata rasanya seperti naik turun gunung, mencari air dari satu mushola ke mushola lain hanya untuk mandi, menggigil di malam hari, beli pentol terus karena kalau mau yang lain tempatnya lumayan jauh, baju yang tidak kering kering meski sudah dijemur selama tiga hari, sering kehujanan saat pulang dari TPQ, dan masih banyak lainnya.

Demikian ceritaku saat mengabdikan diri di desa Nyawangan, Sendang. Aku harap desa ini akan semakin membaik dari semua aspek seperti pendidikan, sosial budaya, dan agama, ekonomi, dan lain sebagainya. Aku juga berharap bisa menjadi pribadi yang lebih baik setelah pulang dari menjalankan tugas KKN di desa ini.

INI KEGIATAN KKN-KU, BAGAIMANA DENGAN KKN-MU?

Penulis: Maya Anggraini

Memasuki libur semester 5 (lima) saya mendaftarkan untuk mengikut Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang I. Sebelum KKN dimulai saya melakukan berbagai serangkaian kegiatan agar KKN yang dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar. Saya melakukan pendaftaran pada tanggal 28 Desember 2022 dan memilih lokasi di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sebelum melakukan KKN kami semua diberikan pembekalan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sana bisa berjalan dengan baik. Pembekalan pertama diberikan oleh pak camat dari Kecamatan Sendang pada hari senin tanggal 16 Januari 2023. Pada pembekalan yang diberikan oleh pak camat, beliau memberikan pembekalan terkait potensi-potensi yang ada di Kecamatan Sendang. Pembekalan terkait potensi-potensi yang ada di Kecamatan Sendang tersebut di harapkan mampu memberikan gambaran kepada mahasiswa yang melakukan KKN di Kecamatan Sendang terkait potensi yang perlu dikembangkan. Setelah pembekalan pertama selesai, dilanjut pembekalan kedua yang diberikan oleh PEMKAB Kabupaten Tulungagung pada hari rabu tanggal 18 Januari 2023.

Setelah beberapa pembekalan telah dilaksanakan, selanjutnya pelepasan mahasiswa KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Setelah acara pelepasan selesai para mahasiswa KKN menuju lokasi sesuai yang dituju. Seperti saya yang memilih di Desa Nyawangan. Saya bersama teman-teman satu kelompok berangkat bersama-sama menuju Desa Nyawangan pada tanggal 20 Januari 2023, titik kumpul di alun-alun Tulungagung. Kami berangkat pada pukul 13.00 WIB. Saat ditengah-tengah perjalanan turun hujan dan kami semua harus berhati-hati karena jalanan naik-turun dan licin.

Dari kota Tulungagung menuju ke Desa Nyawangan bisa ditempuh sekitar 40 menit. Perjalanan menuju Desa Nyawangan juga terbilang mudah dengan akses jalan yang sudah bagus. Pemandangan yang disuguhkan saat perjalanan juga indah, kita bisa melihat pepohonan dan juga gunung-gunung yang indah. Tidak hanya itu, saat kita menelusuri jalan menuju Desa Nyawangan juga disuguhkan dengan kabut yang sangat indah menambah keasrian. Walaupun saat perjalanan hujan tidak mematahkan semangat kami semua sampai ke Desa Nyawangan dan melihat wajah-wajah baru masyarakat Desa Nyawangan. Tidak terasa menempuh perjalanan yang lumayan jauh, akhirnya sampai di posko tempat untuk kita semua menginap. Saat sampai di posko kita disambut dengan bahagia oleh ibuibu Katemi pemilik rumah yang

nantinya akan kami tinggali juga selama satu bulan kedepan. Setelah itu, kita semua bergotong royong untuk menata barang-barang bawaan dan juga membersihkan posko.

Untuk hari pertama kami melakukan yasinan bersama di Desa Nyawangan. Saya bersama teman-teman jalan-jalan melihat berbagai potensi yang ada di Desa Nyawangan dan juga memulai anjongsana. Anjongsana disini bermaksud untuk menjalin silaturahmi dan menggali informasi-informasi terkait potensi desa yang berada di Desa Nyawangan. Kebanyakan masyarakat Desa Nyawangan beternak sapi perah yang di ambil susunya setiap hari saat pagi dan juga sore hari. Hari ke dua perempuan-perempuan KKN di Desa Nyawangan 1 mengikuti pengajian dalam rangka memperingati 1000 hari wafatnya Hj. Mujilah Binti Suraji. Selain itu mahasiswa KKN Desa Nyawangan juga membiasakan rutinan shalat berjamaah di masjid. Hari ketiga kami juga melakukan anjongsana untuk bersilaturahmi dan untuk membahas potensi yang ada di Desa Nyawangan. Hari ke empat kami peserta KKN yang bertempat di Desa Nyawangan melakukan pembuka KKN di baladesa Nyawangan. Pembukaan tersebut sebagai tanda bahwa KKN Desa Nyawangan telah dimulai. Acara pembukaan berjalan dengan lancar dan untuk malamnya kami kelompok 1 KKN desa Nyawangan melakukan rapat kerja. Hari ke lima kami mulai rapat kerja, rapat kerja ini ditujukan untuk merapatkan program-program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan.

Hari ke enam kami peserta KKN sudah memulai program kerja yang sudah dirapatkan. Kami menjalankan program kerja sesuai divisi yang sudah dibuat. Seperti divisi pendidikan dan divisi sosial budaya mulai rutij mengajar anak-anak mengaji di TPQ. Selain mengajar iqro' dan Al-Qur'an tapi juga membuka bimbel bagi anak-anak SD. Pada hari ke delapan, kami berkunjung ke rumah salah satu tetua adat yang ada di Desa Nyawangan. Beliau menceritakan bahwa setiap malam selasa biasanya di rumah beliau digunakan tempat untuk latihan karawitan bagi warga setempat. kami juga belajar banyak seputar kesenian karawitan ini. Hari ke sembilan kami melakukan agenda rutin 2 minggu sekali dari divisi sosial budaya dan agama, yaitu khotmil Qur'an bersama anak-anak TPQ setempat.

Pada hari ke sepuluh, kelompok gabungan dari Desa Nyawangan 1, 2, dan 3 bekerja sama dengan tim GPA JATIM untuk melaksanakan reboisasi yang berlokasi di Nyawangan park. Reboisasi ini dilakukan untuk mengurangi bencana alam, sebagai penghijauan untuk di Nyawangan park, dan juga reboisasi ini dimaksudkan untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar. Hari ke sebelas diisi dengan agenda rutin, yaitu mengajar di sekolah SDN 1 Nyawangan, SMPN 1 Nyawangan, dan SMA PGRI Sendang. Pada hari rabu, tanggal 1

Februari 2023 KKN Nyawangan 1 dan 3 mengadakan acara seminar yang bertempat di balai desa Nyawangan. Seminar tersebut merupakan program kerja unggulan dari divisi ekonomi yang bertema “Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Nyawangan”. Dengan diadakannya acara seminar ini diharapkan dapat meningkatkan UMKM bagi masyarakat desa Nyawangan. Selanjutnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup KKN Nyawangan 1, 2, dan 3 mengadakan seminar yang bertempat di balai desa Nyawangan pada hari Kamis, 9 Februari 2023. Tema pada seminar tersebut yaitu “Mitigasi Bencana untuk Meningkatkan Budaya Sadar Bencana di Masyarakat. Kenapa kami memilih tema tersebut? karena di desa Nyawangan rawan terjadinya bencana alam, salah satunya yaitu tanah longsor. Terdapat beberapa dusun yang terkena tanah longsor, salah satunya dusun Bantengan. Dengan diadakannya seminar tersebut diharapkan menambah wawasan masyarakat Nyawangan terkait bencana alam yang sedang terjadi. Selain itu, seminar ini juga bisa meningkatkan kewaspadaan masyarakat.

Pada hari Minggu, tanggal 12 Februari 2023 saya bersama teman-teman melakukan kegiatan membantu UMKM yang berada di desa Nyawangan. UMKM tersebut adalah jamu tradisional yang berada di dusun Jajar. Pelaku UMKM jamu tradisional bernama bu Mimin, beliau sangat baik memberitahu bahan-bahan pembuatan jamu. Tidak hanya itu kami juga diajari cara membuat jamu tradisional dari yang masih mentah sampai menjadi jamu. Kami di sana membantu bu Mimin membuat jamu dengan rasa senang. Karena membuat jamu tradisional merupakan pengalaman baru bagi kita semua khususnya saya sendiri. Setelah melalui proses panjang, akhirnya jamu sudah siap. Kami semua sangat bahagia karena kami bisa membuat jamu tradisional. Walaupun pembuatan jamu tersebut juga dibantu oleh ibu Mimin. Saat kami pulang menuju posko, kami juga dibawakan jamu tradisional yang kami buat.

Itu tadi cerita atau pengalaman saya sewaktu KKN di desa Nyawangan. Bertemu dengan teman-teman baru yang sangat menyenangkan. Tidak hanya itu banyak kejadian-kejadian lucu selama KKN yang membuat kita semua tidak berhenti untuk tertawa.

SEDIKIT CERITA KKN

Penulis: Nurun Nisa'ul Mahmudha

KKN merupakan kegiatan yang diadakan oleh pihak kampus terkhusus LP2M teruntuk setiap mahasiswa semester 5 akhir. Kegiatan ini dibagi menjadi dua gelombang yakni gelombang pertama dan kedua. Adapaun gelombang pertama dilaksanakan pada bulan Januari hingga 21 February, kurang lebih selama satu bulan.

Sebelumnya kami melakukan pendaftaran gelombang pertama pada tanggal 5 Januari. Untuk menunjang pendaftaran peserta KNN telah disediakan server oleh pihak kampus melalui aplikasi smart kampus. Namun pada KKN kali ini mengalami penambahan peserta yang cukup banyak dari biasanya, kemungkinan hal ini disebabkan oleh server dari pihak kampus yang mengalami eror sehingga tidak dapat menghentikan secara otomatis kuota pendaftaran.

Sebelum menuju lokasi KKN, kami berkumpul di alun-alun Tulungagung tepat pada pukul 14:00 WIB. dilanjutkan dengan berangkat menuju ke lokasi menggunakan sepeda motor masing-masing, ada juga yang berboncengan. Perjalanan yang kami rasakan cukup menantang, jalan menuju lokasi memiliki banyak kelokan sehingga kami harus berhati-hati agar tidak terjatuh maupun mengalami kecelakaan.

Setibanya di posko kami menemui ibu pemilik rumah yang akan kami tempati. Kami menginap selama kurang lebih satu bulan di kediaman ibu katemi. Beliau sangat ramah dan menerima kami dengan senang hati. Saya memilih divisi pendidikan sebagai tim yang nantinya akan melaksanakan tugas dalam hal pendidikan.

Dihari pertama kami melakukan bersih-bersih posko agar dapat ditempati nantinya. Pada malam harinya dilaksanakan rapat untuk membahas mengenai program kerja kami kedepannya. Adapun selain proker setiap devisi tetapi juga tugas yang diberikan oleh pihak kampus kepada kelompok dan individu.

Minggu pertama kami melaksanakan Anjongsana ke kediaman Bapak Kasun dengan maksud untuk bersilaturahmi dan mencari informasi mengenai desa setempat. Selama anjongsana di kediaman pak Kasun kami mendapatkan beberapa informasi yang tentunya sangat berguna bagi proker yang akan kami jalankan nantinya. Dari perbincangan yang dilakukan dengan Pak Kasun kami mendapatkan beberapa informasi perihal kondisi desa dan sekolah yang ada di daerah Nyawangan.

Dari perbincangan tersebut beliau mengatakan bahwa memang terdapat lembaga pendidikan yang ada di daerah tersebut yang masih kekurangan tenaga pendidik. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di daerah Nyawangan. Dari perbincangan tersebut kami mendapatkan acuan untuk proker yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepannya. Adapun salah satu dari peroker yang kami laksanakan adalah mengajar. Saya sendiri berkesempatan mengajar mata pelajaran PLH untuk kelas 4,5 dan 6 SD. Dari situ saya bertemu dengan para siswa dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Seperti halnya adalah kelas 4 yang lebih banyak diam dan mendengarkan ketika pembelajaran berlangsung. Tentunya saya merasa senang dengan hal tersebut. Berbeda dengan kelas 5 dan 6 yang lebih banyak aktif di kelas. Mereka sangat ramai ketika pembelajaran sedang berlangsung. Namun, mereka juga sangat berantusias saat diajar.

Selain itu kami juga mengajar bimbel di salah satu TPQ yang bertempat di desa Jejer rumah salah satu warga. Sebuah pengalaman yang sangat berharga dapat bertemu dan membantu mengajar ngaji anak-anak TPQ. Adapun bimbel di mulai tepat pukul 15:00 WIB dan dilanjutkan mengajar ngaji pukul 16:00 hingga selesai. Setiap kami pulang dari selesai mengajar bimbel dan TPQ tidak jarang kehujanan. Sehingga selalu basah kuyup ketika sampai ke tempat posko. Dari situ saya merasakan kebersamaan dan pengalaman yang sangat berharga.

Selain kegiatan mengajar kami juga ada beberapa kegiatan dari devisi lain seperti sosialisasi yang diadakan oleh devisi kesehatan yang bertempat di balai desa Nyawangan. Kami disana berpartisipasi untuk memeriahkan acara tersebut. Adapun kami juga mengunjungi salah satu wisata yang ada di daerah Nyawangan yaitu bukit Wilis yang bertempat di atas bukit. Dari ketinggian tersebut kami bisa menyaksikan pemandangan yang cukup bagus, mulai dari bentuk tanah yang disusun bertingkat ditanami dengan berbagai tanaman, dan tampak matahari terbenam yang cukup cantik saat dilihat dari ketinggian.

Kegiatan individu yang dapat kita lakukan adalah melakukan anjongsana ke setiap warga desa. Dengan melaporkan kegiatan tersebut melalui Ig pribadi milik kami. Dalam setiap kesempatan kami dapat bercengkrama dengan warga desa setempat, mereka sangat welcome terhadap kami. Dari kegiatan Anjongsana tersebut kami sedikit banyak mendapatkan informasi mengenai desa Nyawangan mulai dari kebiasaan dari setiap warga desa, mata pencaharian dan juga kebudayaan yang ada di desa tersebut. Adapun mata pencaharian dari warga desa kebanyakan adalah peternak sapi perah. Yang nantinya susu hasil perahan akan disetorkan pada pengepul setiap pagi dan sore untuk selanjutnya di distribusikan ke Jakarta.

Selama disini kami mendapatkan cukup banyak pengalaman, salah satunya adalah kami dapat berinteraksi dengan masyarakat desa setempat yang notabennya memiliki pola pikir berbeda. Desa nyawangan memiliki kebudayaan yang khas salah satu diantaranya adalah karawitan atau jaranan yang biasa ditamoilkan disetiap ada acara yang melibatkan warga desa. Selain itu ada rebana yang menjadi salah satu pengiring dalam serangkaian acara diadakan oleh warga desa.

Selain itu terdapat acara keagamaan yang dilakukan yaitu yasinan dan tahlilan yang diadakan oleh ibu-ibu dan bapak anggota rutin. Dalam kegiatan tersebut kami juga berkesempatan untuk hadir.

Untuk memperingati Isra mi'raj dan juga penutupan KKN kami juga mengadakan kegiatan seperti pengajian dan juga pentas seni dari TPQ yang kami ajar. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar meskipun pada awalnya terdapat beberapa kendala dalam hal persiapan yang dapat dikatakan cukup singkat. Di akhir acara kami berkumpul bersama bernyanyi dan membentuk lingkaran saling bergandengan tangan.

KISAH 1 BULANKU DINYAWANGAN

Penulis: Khoirun Nisa

Pada hari pertama di hari jumat tanggal 20 januari 2023 saya dan tim kelompok kumpul di alun-alun, selama satu jam kita di situ menunggu teman-teman yang lain sembari mengenal satu sama lain. Setelah kumpul semua 41 anak dari berbagai kota kita langsung berangkat ke lokasi posko KKN tepatnya di Desa Nyawangan Sendang Tulungagung dengan pemandangan yang sangat menakjubkan di antara gunung-gunung dan view serba hijau. Di setengah perjalanan hujan mulai turun perlahan-lahan sampai membasahi seluruh badan sesampai di posko kami langsung bebersih diri dan memasukkan semua barang-barang. Karena saya piket masak di hari jumat, maka dari itu kami langsung masak mie hehe dikarenakan belum ada bahan apapun untuk dimasak selain mie setelah itu kami langsung makan bersama di ruang tamu lanjut shalat isya berjamaah di posko kemudian membaca yasin tahlil untuk pertama kalinya tinggal di posko sebagai sowan pada semua makhluk yang ada disitu tak lama. Kemudian kami melaksanakan rapat guna mendiskusikan program kerja selama satu bulan kedepan dengan rasa ngantuk tekuk wkwk dan akhirnya selesai sudah langsung bobok cantik bersama teman-teman seperti pindang hehe tapi lucu. Pertama kali tidur disini agak susah karena kaget hawanya yang sangat dingin seperti di Malang, bener-bener kedinginan karena ga bawa jaket, kaos kaki, selimut pun ga bawa hehe. Akhirnya tetap tidur walaupun ga pulas, dan terbangun sendirinya pada jam 03.00 pagi itupun di dapur sudah ramai anak yang masak, kurang tau sih saking semangatnya mereka apa emang mereka juga gabisa tidur makanya masak segitu paginya hehe. Setelah itu mandilah aku di pagi hari, huhh hawanya seperti es batu yang leleh dan tercampur aduk dengan airnya walaupun begitu tetap lanjut mandi kemudian jalan-jalan pagi untuk mencari sinyal karena sinyal dalam rumah zonk jadi harus keluar pekarangan rumah dulu ya mungkin sekitar dua menit udah lancar lagi sinyalnya, sembari mencari sinyal saya dan beberapa teman yang lain melihat pemandangan dan kondisi warga sekitar.

Ternyata Nyawangan ini termasuk salah satu desa peternak sapi perah rata-rata semua warga sini pasti memiliki sapi perah mulai dari satu sampai belasan termasuk ibu yang rumahnya kita tempati beliau memiliki sapi perah sebanyak 15 ekor, karena warga desa sini adalah asli penghasil susu sapi yang mana mereka memerasnya setiap pagi dan sore lalu disetor ke tempat pengumpulan susu. Susu tersebut di masukkan dalam tong berukuran 16 liter yang mana 1 liter susu dijual seharga 8k dan ditotal setiap

1 bulan sekali. Baik lanjut mau survey gajadi karna hujan deras akhirnya tidur-tidur lagi haha abis tuh sekitar jam 5 lebih ternyata ibuk minta kita 10 anak KKN ikut ke rumah bu RT guna mengikuti selamatan 1000 hari wafat ibunya. lalu di sana kita baca yasin wa akhowatuha lanjut makan-makan pulang dapet berkat hehe. Abis tuh lanjut shalat maghrib sekalian di mushallah terdekat posko so pulang dapet pemandangan awan bersama gunung dan sunsetnya yg terlihat sangat jelas karena tempat kita di dataran tinggi hehe. nyampek posko makan lagi. terus langsung shalat isya di mushallah sekalian cari sinyal hehe sampai set 9 pulang lanjut nyuci di malem hari so bubuk cantikkk. bangun shalat shubuh lanjut jemur baju tadi malem lanjut jalan-jalan pagi bersama firda vitri mifta firman dan adek-adek kecil yang ada di situ jalan-jalannya sampek lapangan bermain bola selvie bersama mereka terus pulang turun ke bawah..lanjut duduk-duduk santai sambil mencari sinyal..lalu pulang ke posko lanjut makan pagi lanjut cari air di beberapa desa di bawah buat mandi hehe... Terus *survey* ke salah satu tokoh agama yang ada di Desa Nyawangan tepatnya samping mushallah yg biasa kita tempati buat shalat jamaah di situ beliau bercerita banyak sangat tentang pengalaman dia waktu kuliah dulu tentang keadaan warga masyarakat nyawangan sendiri abis tuh kita pulang eh sebelum tuh cekrek dulu wkwk.... Sampai maghrib pun masih belum ada air akhirnya kita datang ke salah 1 rumah warga deket posko kami masya Allah baik banget bapak ibunya sudah menampung kita buat wudlu dll semoga diberi kesehatan kelancaran segala urusannya ya bu pak aamiin. Karena di sini termasuk desa yang krisis air, terkadang kita mencarinya sampai luar desa hehe tapi sangat menyenangkan jika dilakukan bersama-sama. Shalatlak kita maghrib sekalian nunggu isya abis tuh makan malam lanjut main unoo hehe. Ketika main uno pasti ada yang bikin kocak mulai dari kata-kata yang dilontarkan teman-teman, ada yang jengkel karena kalah main, dan masih banyak lagi. Kita main Uno biasanya bisa sampai hampir larut malam, hanya rasa kantuk yang bisa memberhentikan kita main Uno, hehe sampai akhirnya kitapun tidur dengan nyenyak.

Di KKN ini saya memilih devisi sosial, budaya, dan agama. Kita memiliki program kerja harian dan mingguan. Program harian kita adalah mengajar anak-anak TPQ di dua dusun setiap jam 4 sore sampai Maghrib. Setelah Maghrib saya biasanya main dengan anak-anak TPQ yang belum pulang sambil menunggu shalat Isyak. Selain itu, program kerja mingguan kita khotmil Qur'an, yaitu dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Dan begitupun seterusnya sampai KKN selesai.

NYAWANGAN SEBULAN

Penulis: Firda Zahrotus Salma

Hari hari yang melelahkan kini sudah hampir terlewati, susah senang gembira sedih bercampur aduk menjadi satu. Pengalaman yang tidak akan terlupakan dan menjadi cerita hingga nanti. Berawal dari program kuliah kerja nyata yang saya tempuh dalam jangka waktu sebulan yang dilaksanakan di Desa Nyawangan, Sendang, Tulungagung. Suatu hari saya mengikuti program pembekalan praktn yang dilaksanakan oleh pihak kampus di gedung Arif Mustaqiem, dalam acara tersebut pertama kalinya saya bertemu dengan teman teman satu kelompok.

Setelah hari itu, saya dan teman saya yang bernama Khoirun Nisa namun mempunyai laqob yang lucu yaitu cemul, membeli barang barang yang akan menjadi kebutuhan pada sebulan kedepan. Setelah semua persiapan telah dirasa lengkap saya dan cemul saya mengantarkan barang barang saya ke rumah teman satu kelompok saya untuk diangkut pada mobil box diantar ke tempat yang akan kamu tinggali selama sebulan, dengan sebutan lain yaitu posko.

Hari semakin gelap menunjukkan waktu malam telah tiba dan menggantikan pagi yang setadi sangat cerah. Malam itu malam terakhir sebelum keberangkatan program KKN. Saya dan teman se asrama saya menghabiskan waktu bersama sebelum keberangkatan kuliah kerja nyata, seperti makan malam bersama lalu menonton film bersama, malam itu sangat menyenangkan hingga tak terasa waktu mulai menunjukkan pada pukul 1 malam dan akhirnya kita memutuskan untuk mengakhiri aktivitas malam itu dengan tidur karna mungkin sudah larut malam.

Tak terasa hari sudah pagi, dan hari ini tepat tanggal 20 Januari waktu pemberangkatan kuliah kerja nyata atau KKN, saya sangat bersemangat hari itu, mulai dari mandi, sarapan dan mempersiapkan barang yang akan dibawa, Tetapi ketika saya lihat awan ternyata sedikit mendung, tetapi rasa semangat ini tidak memudar sedikitpun. Dan waktu sudah menunjukkan pada pukul 12.30 dan saya mulai berangkat dari asrama menuju ke alun alun kota Tulungagung bersama cemul untuk berkumpul dengan anggota kelompok lainnya dan berangkat ke Desa Nyawangan secara bersama sama.

Pada perjalanan menuju ke Desa Nyawangan hujan akhirnya turun tetapi tidak terlalu deras. kami memutuskan untuk berhenti sebentar untuk berteduh dan menggunakan jas hujan dan kami melanjutkan perjalanan dengan keadaan hujan rintik rintik. Setelah menempuh

perjalanan 30 menit kami telah sampai di kediaman ibu Katemi, posko yang akan kami tempati selama kurang lebih 1 bulan.

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu membersihkan bagian posko yang jarang tersentuh, yang masih banyak debu dan barang yang sedikit berserakan, hal tersebut dilakukan untuk kenyamanan bersama dan dapat menata barang barang kita dengan rapi. Setelah kegiatan pembersihan tersebut beberapa kami menyiapkan makanan untuk makan malam, setelah melakukan makan malam bersama, kami berdoa bersama di dalam posko yang bertujuan untuk kelancaran dalam kegiatan kuliah kerja nyata selama sebulan ini.

Saya bergabung dalam divisi komunikasi dan publikasi yang bertugas untuk mempublikasikan semua kegiatan selama KKN berjalan, dan menyelesaikan tugas dokumentasi video potensi desa dan lainnya yang berhubungan dengan media. Dan selama itu saya selalu mengikuti program kerja yang dilaksanakan oleh teman teman divisi lainnya.

Beberapa hal yang menyenangkan dan berkesan selama kuliah kerja nyata berlangsung yaitu ketika pertama kali saya ikut bergabung dengan teman teman divisi pendidikan yang melaksanakan program kerja membantu mengajar di sekolah dasar nyawangan 1, pada hari Senin tanggal 30 Januari, pada hari itu semua murid menyapa saya, saya sangat senang dengan hal tersebut, dan mereka menyambut kami dengan gembira. Kemudian yang selanjutnya yaitu bergabung dengan teman divisi sosial budaya dan agama untuk mengajar TPA/TPQ, di masjid tidak jauh dari posko yang kami tinggali. Hal yang menyenangkan selanjutnya yaitu ketika saya mengikuti penelusuran ke air terjun yang belum banyak orang kesana dan mengetahuinya. Akses jalan untuk menuju air terjun tersebut sangat susah, sehingga kita memutuskan untuk berjalan kaki karena medannya sangat curam yang sulit dilalui dengan sepeda motor. Semakin jauh kita berjalan akses jalan semakin sempit dan juga rumput gajah yang semakin tinggi dan banyak yang menutup jalan, dan serasa tujuan pun tak kunjung temu akhirnya kamu memutuskan untuk ke sungai yang banyak bebatuan besar, akhirnya kita turun ke sungai, dan ketika saya turun ke sungai, kaki saya terasa sangat dingin, dan tak lama kami memutuskan kembali ke posko. Dan pengalaman yang terakhir yaitu saya dan teman teman divisi publikasi dan komunikasi membuat video tentang potensi desa, dan wawancara penjual jamu, keripik, dan pemerah susu sapi.

Dari semua kegiatan dan kejadian yang terjadi dalam masa kuliah kerja nyata saya menemukan pengalaman yang mungkin tidak akan terulang kembali di masa mendatang, dan saya bersyukur karna bisa mengikuti program kuliah kerja nyata dalam sebulan ini. Desa Nyawangan yang begitu indah, udaranya sangat sejuk, dan lingkungan yang sangat asri, pemandangan yang tidak pernah gagal membuatku selalu mengucap syukur telah berada di

desa kecil penuh dengan keindahan serta masyarakat yang sangat ramah dan sangat menerima kedatangan kita.

KKN DI DESA NYAWANGAN, SENDANG TULUNGAGUNG

Penulis: Maslukhatul Widat

KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang merupakan bentuk pengabdian dan implementasi keilmuan dan sektoral mahasiswa di daerah tertentu. KKN memberikan manfaat pada mahasiswa dan masyarakat sesuai dengan tujuan program tersebut. Kegiatan yang bersifat pembinaan, pengajaran dan pemberdayaan masyarakat bisa memberikan banyak pengalaman dan wawasan baru. Mahasiswa bisa belajar bersosialisasi dan praktik langsung di lapangan, sedangkan masyarakat awam akan mendapatkan banyak ilmu dan manfaat pembinaan tersebut.

Tapi sebelum menceritakan kisah KKN saya, perkenalkan nama saya Maslukhatul Widat, seorang mahasiswa dari prodi Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pendaftaran KKN dibuka di sore hari, waktu itu banyak informasi yang simpang siur. Akhirnya saya daftar pada hari itu dan bertukar kabar lewat WhatsApp bersama teman-teman digrup. Tiba-tiba terjadi data eror, loading sangat lama sekali. Tiap ngeklik pilihan desa, selalu penuh dan ganti-ganti desa lagi. Yang pertama saya memilih desa Demuk 1, karena penuh ganti desa Demuk 2 dan penuh lagi. Karena saya tidak tau daerah Tulungagung, jadi saya meminta rekomendasi desa dari teman saya. Teman saya merekomendasikan desa Kedung Banteng 1, desa Kedung Banteng 2, desa Dono, dan desa Tugu itu semua sudah penuh. Pilihan terakhir adalah Nyawangan 1, saya tidak mengubah desa tujuan KKN saya hingga pendaftaran ditutup.

Saya mengumpulkan berkas KKN di kampus gedung stasiun, disana sangat ramai. Dan penutupan pendaftaran pun tiba, saya tetap di desa Nyawangan 1. Pertemuan pertama bersama teman-teman baru dari berbagai jurusan yang berbeda, di kelompok tersebut saya jurusan Tadris Biologi sendiri. Pembentukan pengurus harian dan divisi dilakukan di gedung KH. Arief Mustaqiem, yang datang hanya beberapa saja karena banyak yang masih diluar kota. Ada 5 divisi, diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan yang terakhir adalah Nyawangan 1, saya tidak mengubah desa tujuan KKN saya hingga pendaftaran ditutup.

Saya mengumpulkan berkas KKN di kampus gedung stasiun, disana sangat ramai. Dan penutupan pendaftaran pun tiba, saya tetap di desa Nyawangan 1. Pertemuan pertama bersama teman-teman baru dari berbagai jurusan yang berbeda, di kelompok tersebut saya jurusan Tadris Biologi sendiri. Pembentukan pengurus harian dan divisi dilakukan di gedung KH. Arief

Mustaqiem, yang datang hanya beberapa saja karena banyak yang masih diluar kota. Ada 5 divisi, diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan yang terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya bergabung dengan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang beranggotakan 7 orang. Keesokan harinya saya mengikuti pembukaan KKN di kampus gedung KH. Arief Mustaqiem lantai 6. Disana berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan.

Tanggal 20 Januari 2023, saya dan teman-teman berkumpul di Alun-Alun Tulungagung untuk berangkat ke desa Nyawangan bersama-sama. Sambil menunggu teman lainnya, saya ngobrol dengan yang lainnya agar lebih akrab lagi. Sekitaran 30 menitan menunggu, akhirnya kami berangkat. Sampai di desa Dono, rombongan KKN Nyawangan 1 berhenti dikarenakan hujan. Semua memakai jas hujan, dan lanjut lagi perjalanan. Dan tibalah di desa Nyawangan, jalan yang berkelok-kelok, menanjak, dan disertai hujan agak deras.

Tak terasa sudah sampai di posko yang akan kami tempati selama sebulan lebih kedepan. Kami disambut oleh ibu yang punya rumah tersebut, beliau bernama ibu Katemi. Kami bergegas membersihkan posko agar tas, koper, dan barang bawaan lainnya bisa muat untuk 41 mahasiswa. Sebelum bergegas tidur, kami mengadakan pengajian. Yang diikuti oleh 41 mahasiswa, ibu posko, dan cucunya. Di hari pertama saya tidak bisa tidur, mungkin masih adaptasi. Cuaca malam sangat dingin, kalau tidak salah waktu itu suhu sekitaran 19°C. Besok paginya saya ada jadwal piket masak, bersama 6 teman. Karena belum terbiasa masak banyak buat 41 orang, agak panik juga. Di bangunin teman jam 3 untuk masak, sehari makan 2 kali. Jadi, saya dan teman-teman memasak 2 kali menu yang berbeda. Menu pagi yaitu nasi goreng dan malamnya cah kangkung.

Tanggal 29 Februari 2023 divisiku mengikuti kegiatan penanaman pohon atau reboisasi di Nyawangan Park, Bukit Wilis. Bersama anggota GPA, Nyawangan 1, 2, 3, dan anggota mapala dari sekolah lain. Reboisasi disekitaran jalan samping kanan kiri Nyawangan Park, pohon sudah disediakan oleh pihak GPA. Habis kegiatan tersebut kami makan bersama yang sudah disediakan juga. Acara pun selesai, turun lah hujan. Jadi tidak bisa balik posko, sambil menunggu huja reda yang kita lakukan adalah rapat bersama Nyawangan 1, 2, dan 3 membahas sosialisasi gabungan tentang mitigasi bencana. Rapat selesai, hujan pun sudah mulai agak reda walaupun gerimis tidak begitu lebat. Dan kembali ke posko dengan baju setengah basah.

Tanggal 8 Februari 2023 divisi kami membantu kegiatan posyandu di dusun Jejer. Posyandu tersebut diadakan sebulan sekali, maka dari itu kami membawa beberapa snack untuk dibagikan ke balita. Kegiatan posyandu meliputi menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, pemberian vitamin A, dan penyuluhan. Setelah membantu kegiatan posyandu, kami dijamu dan diajak foto bersama ibu-ibu petugas posyandu tersebut. Setelah memakan suguhan kami izin pulang, dan istirahat di posko. Dan besoknya, pada tanggal 9 Februari 2023 divisi saya mengadakan collab sosialisasi bersama Nyawangan 1, 2, dan 3. Tema sosialisasi kami adalah Sosialisasi Mitigasi Bencana Untuk Meningkatkan Budaya Sadar Bencana Di Masyarakat Desa Nyawangan Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Tamu undangan ada kepala dusun, bapak RT atau RW, warga, dan kelompok kkn Nyawangan. Acara dimulai jam 9, Alhamdulillah berjalan lancar. Hari Selasa saya ikut divisi Pendidikan dan Teknologi mengajar di SDN Nyawangan, kelas 4 dan mengajar mata pelajaran matematika.

Demikianlah kisah saya mengikuti KKN atau Kuliah Kerja Nyata selama 30 hari di desa Nyawangan, Sendang. Saya harap kegiatan ini bisa menjadikan saya sebagai pribadi yang lebih baik dan juga saya harap bahwa desa Nyawangan tempat saya mengabdikan akan terus tumbuh di segala aspeknya menjadi tempat yang lebih baik dari sekarang di masa depan.

KKN NYAWANGAN 1

Penulis: Riskia Cahyani

KKN Reguler Multis Gelombang 1 merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus kita tercinta, yaitu UIN SATU Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan guna untuk mengabdikan, praktik, dan menerapkan ilmu yang selama ini telah dicapai oleh mahasiswa dan mahasiswi di lapangan. Ketika liburan semester 5 sudah terlewat sekitar satu bulan, pendaftaran KKN Reguler Gelombang 1 ini dibuka pada bulan Desember. Waktu pendaftaran semua mahasiswa merebutkan lokasi yang diminati. Ketika itu saya berada di rumah yang kebetulan tidak ada jasa almamater yang digunakan untuk foto pendaftaran KKN. Karena takut tidak lolos dalam penyaringan peserta KKN, terpaksa teman saya harus edit wajah saya dengan menggunakan badan teman saya.

Pendaftaran telah berlalu, dilanjutkan dengan pengumuman mahasiswa yang masuk dalam peserta KKN. Rasanya gugup menunggu pengumuman, dalam hati saya "Ya Allah...aku lolos Ndak ya?" Rasanya takut kalau tidak lolos dalam gelombang 1. Hari penantian telah datang dan rasa gugupku meronta-ronta ketika melihat selebaran file pengumuman yang dibagikan. Mulai ku cari namaku dengan kata bismillahirrahmanirrahim dan Alhamdulillah namaku tertera di kelompok desa Nyawangan 1. Selain itu, Alhamdulillah saya dengan teman saya yang bernama Ida, Nurun dan Khusnul kita bisa satu kelompok. Karena sebenarnya saya tidak punya teman yang seadaerah dengan saya. Ternyata hal seperti itu sangat menyulitkan kita ketika ada kegiatan yang bersangkutan dengan lingkup yang besar. Hari berlanjut dengan pemilihan divisi yang telah disediakan. Dan saya memilih divisi sosial, budaya, dan agama. Dan saya terpisah oleh divisi dengan teman-teman saya. Waktu pembekalan telah tiba, yang mengharuskan saya untuk datang ke kampus. Tidak hanya pembekalan saja, tetapi juga ada rapat yang membahas tentang program kerja setiap divisi. Hari-hari telah terlewati dengan kegiatan persiapan barang yang akan dibawa nantinya mulai dari membeli kebutuhan pribadi, membeli beras, dll sampai hari dimana kita bersama-sama menuju lokasi KKN.

Dari kabupaten Tulungagung menuju Desa Nyawangan di kecamatan Sendang dapat ditempuh selama 40 menit. Jalan yang naik turun mengingatkan saya pada jalan menuju kampung halaman saya. Pada hari Jum'at sebelum berangkat ke lokasi kita berkumpul di alun-alun Tulungagung terlebih dahulu. Dari alun-alun kita berangkat pukul 14.00 WIB. Ditengah perjalanan hujanpun turun membasahi tubuh. Sampai di lokasi kita bersilaturahmi dengan tuan rumah yang akan menjadi tempat menginap kita selama satu bulan kedepan. Setelah itu semua

kegiatan diawali dengan membersihkan posko, menata barang-barang, menata tempat tidur, memasak, shalat ashar, makan, shalat Maghrib dilanjut dengan membaca tahlil dan shalat Isyak bersama, kemudian dilanjut dengan bersantai bersama. Saat malam pertama sampai beberapa hari saya merasa sulit untuk tidur, mungkin karena belum terbiasa. Malam terasa sangat dingin dan tubuhpun hanya terselimuti oleh "jarik" nenek saya yang masih terasa dingin meskipun sudah terselimuti.

Saat bangun pagi, dinginpun sangat terasa. Meskipun dingin, hal itu tidak menjadi alasan untuk tidak bangun. Mulai dari jam 3 pagi temanjadi-teman sudah banyak yang bangun, terutama untuk piket jadwal memasak. Selain itu, teman-teman juga tidak kalah semangat untuk membersihkan diri sebelum shalat subuh. Karena dalam satu kelompok terdapat 41 orang, setiap akan bersih-bersih diri (mandi) kita harus mengantri. Apalagi kalau ada yang ingin BAB (Buang Air Besar) pasti sangat meresahkan. Tidak kalah menariknya dengan pemandangan gunung-gunung yang terlihat sangat jelas. Dari awal sampai detik penutupan KKN saya masih terheran-heran dengan gunung dari sisi samping, depan, belakang dipenuhi dengan pemandangan gunung yang sangat-sangat indah. Apalagi pas cuaca lagi terang, hmmm...sangat indah ciptaan-Mu.

Selain itu, setiap pagi saya selalu bertemu dengan warga yang hendak mengumpulkan susu didepan gang. Jadi, di desa nyawangan ini sebagian besar pekerjaannya adalah pemerah susu perah. Seperti yang dikatakan bapak Sarip, kegiatan beliau sehari-hari adalah memeras susu sapi setiap pagi dan sore serta ngarit untuk makan sapi. Sebagian besar sawah yang dimiliki warga ditanami rumput, karena menurut mereka menanam rumput lebih menguntungkan daripada menanam padi atau jagung. Dalam satu liter susunya dijual tujuh ribu dan dalam sehari mereka bisa menghasilkan sampai 32 liter. Begitupun seterusnya sebelum kegiatan KKN dimulai.

Kegiatan kita selama tiga hari sebelum KKN adalah tidur, makan, santai, gabut sampai bingung mau melakukan apa lagi. Tiga hari sudah terlampau, saatnya pembukaan KKN dan semua program kerjapun dimulai. Devisi sosial, budaya dan agama atau biasa disebut dengan sosbudgam memiliki program kerja harian, yaitu mengajar anak-anak TPQ. Pertama kali pasti saya merasa takut, takut kalau anak-anak TPQ tidak suka dengan cara mengajar saya. Karena menurut saya mengajar anak kecil itu sulit, kita harus bisa masuk ke dalam dunia mereka. Namun, hal yang tidak terduga terjadi. Saya senang melihat anak-anak TPQ sangat antusias dengan adanya kakak-kakak KKN. Jadi, ketika diajar mereka mau menurut tapi ada juga

sebagian yang kurang menurut. Setiap hari Senin sampai kamisku terisi oleh tawa dan hal-hal aneh yang mereka tanyakan kepada kami.

Selain itu, saya juga ikut mendampingi teman saya yang bernama Ida untuk mengajar di SD pada setiap hari Rabu dan Kamis. Kebetulan kita mengajar mata pelajaran Agama. Pada hari Rabu kita mengajar di kelas 4, disini siswa-siswanya lumayan mudah untuk diajak berinteraksi. Tapi, menurutku banyak siswa SD yang masih belum paham dengan istilah-istilah yang ada di buku mereka. Misalnya mereka dikasih pertanyaan dalam kerja kelompok, disini mereka disuruh mencari contoh dari sifat wajib rasul yaitu amanah dalam buku mereka. Nah, saya melihat mereka masih bingung untuk mencari contohnya. Padahal didalam buku mereka ada semua jawabannya, cuma istilahnya didalam buku mereka bukan contoh tapi meneladani sifat wajib rasul. Nah, dari kata meneladani mereka tidak tahu apa itu meneladani. Dari sini saya mencoba menjelaskan sedikit demi sedikit supaya mereka paham. Dan Alhamdulillah mereka paham dengan penjelasan saya, meskipun kata-kata saya agak berbelit.

Pada hari Kamis selanjutnya, kita mengajar di kelas 5 dan 6. Di kelas 5 sayak agak sedikit kaget karena siswanya sangat berbeda dengan kelas 4. Mereka lumayan sulit untuk dikondisikan. Mereka sangat ramai dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh teman saya. Dan kita berusaha mencari cara agar mereka tetap memperhatikan kita dan lebih menghargai kita. Selanjutnya, diwaktu siang kita mengajar di kelas 6. Disini mereka sangat diam, dalam hati kita bicara "suepi, koyok kuburan" dari sini kita berusaha untuk memberikan sedikit guyonan agar mereka tidak terlalu tegang. Begitupun seterusnya, hari-hariku dipenuhi dengan mereka.

DI NYAWANGAN, MAHASISWA KKN MENGABDI

Penulis: Cindy Cantika Putri

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh baik mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti perkuliahan di suatu Universitas. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan durasi kurang lebih selama satu bulan atau tiga puluh hari lebih. Selama tiga puluh hari tersebut, mahasiswa dan mahasiswi akan melaksanakan suatu proker atau program kerja sesuai dengan divisinya masing-masing di desa yang sudah terdaftar di Universitas. Adapun tujuan dari KKN adalah untuk membantu memajukan desa yang dituju dalam berbagai aspek seperti pendidikan, ekonomi, sosial budaya, agama, dan lain sebagainya. Dalam tiga puluh hari tersebut, para mahasiswa dan mahasiswi juga ditantang untuk beradaptasi dengan segala hal yang ada dan terjadi di desa tempat mereka melaksanakan KKN, seperti kondisi jalanan desa, sumber air bersih, keadaan sosial tetangga sekitar, dan lain-lain.

Sebelumnya perkenalkan, nama saya adalah Cindy Cantika Putri. Seorang mahasiswi semester lima dari prodi Tadris Bahasa Inggris UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam lembar ini, saya akan menceritakan pengalaman-pengalaman yang telah terjadi selama menjalani KKN selama satu bulan di desa Nyawangan, Sendang.

Sistem KKN di kampus saya terbagi menjadi dua gelombang, yaitu gelombang pertama dan kedua. Saya telah memutuskan untuk mendaftar pada gelombang pertama agar cepat selesai dan tidak kerepotan di kemudian hari.. Pendaftaran KKN gelombang pertama di UIN Sayyid Ali Rahmatullah dimulai pada bulan Desember akhir. Tepat setelah liburan semester berlalu. Saya selalu merasa was-was dengan pengumuman terkait KKN dan selalu bertanya informasi terkini tentangnya ke teman satu kelas. Oh iya, KKN yang saya ikuti adalah jenis KKN regular yang durasinya hanya kurang lebih selama tiga puluh hari. Bukan KKN yang berdurasi selama enam bulan dan empat puluh lima hari. Pada hari itu, saya mendapatkan informasi dari teman beda jurusan bahwa pendaftaran sudah dimulai, akan tetapi setelah mengkonfirmasi kepada dosen, saya dan teman-teman ternyata salah jadwal. Ternyata pendaftaran yang sebenarnya masih keesokan harinya, bukan hari itu juga. Saya sedikit menghela nafas lega sekaligus merasa sedikit tertipu. Bagaimana tidak? Saya sudah kalang kabut mencari dan memenuhi berbagai persyaratan. Tapi tidak apa-apa, setidaknya saya belum melewatkan hari pendaftaran yang sebenarnya dan menjadi lebih teliti dan berhati-hati. Keesokan harinya pada pukul setengah tiga sore, saya dan teman-teman mendapatkan kabar bahwa pendaftaran akan dimulai tiga puluh menit lagi. Tentu saja saya semakin grogi. Akan

tetapi saya berusaha mengenyahkan semua pikiran negative dan mulai menyalakan laptop. Aku mulai focus melihat layar yang menampilkan laman web pendaftaran KKN. Saat pendaftaran sudah benar-benar dimulai, saya mulai mencari desa yang sekiranya dekat jaraknya dengan rumah. Scroll, scroll, scroll, jariku terus menggulir kursor ke bawah sambil menatap nama-nama desa yang tertera di layar. Saya mencoba mengecek info kuota pendaftaran yang sudah masuk akan tetapi gagal, tidak bisa dipencet. Saya mencoba menghubungi teman-teman saya yang lain akan tetapi tidak ada yang merespon. Mereka juga sedang fokus untuk mendaftar. Pada saat saya dan teman-teman akhirnya menemukan desa yang sekiranya tidak terlalu jauh, terdapat rumor bahwa kuotanya sudah penuh. Dan ternyata benar, sudah tidak bisa dipencet lagi. Tentu saja saya mulai merasa panic sedikit, begitu juga dengan teman-teman saya. Kami berulang kali mencoba akan tetapi sudah banyak yang kuotanya penuh. Laman web sampai error karena banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang login. Berjam-jam saya dan teman-teman mencoba mendaftar akan tetapi masih belum bisa. Hingga akhirnya teman dekat satu kelas saya menawarkan bantuan untuk mendaftarkan saya dan ternyata berhasil. Sebelumnya saya sangat putus asa dan sudah bodo amat dengan hasil apapun. Tapi ternyata Tuhan masih memberi saya dan teman saya kesempatan. Kami akhirnya berhasil mendaftar dan mendapatkan tempat di desa Nyawangan, Sendang.

Saya dan teman-teman satu kelompok Nyawangan satu di desa Nyawangan dijadwalkan berangkat pada bulan Januari pertengahan. Akan tetapi sebelum itu, kami mengadakan rapat sekaligus perkenalan yang membahas tentang pembagian pengurus harian kelompok beserta pembagian divisi-divisi, barang dan keperluan apa saja yang akan dibawa. Pada rapat itu, saya bertemu banyak sekali teman baru yang berasal dari berbagai prodi. Setiap divisi terdiri dari tujuh sampai delapan orang. Saya masuk ke divisi pendidikan dan teknologi. Pada rapat yang ke dua, kami mulai membahas proker atau program kerja yang akan kami lakukan pada saat sudah sampai di desa Nyawangan. Proker dari divisi pendidikan ada dua yang utama, yaitu membantu mengajar di sekolah dan mengadakan bimbingan belajar untuk membantu anak-anak desa Nyawangan meningkatkan prestasi mereka. Kami berangkat pada hari Jumat siang akan tetapi molor sampai jam tiga sore. Titik awal keberangkatan kami adalah di Alun-alun Tulungagung, tepatnya di depan Masjid. Di tengah jalan, kami kehujanan dan keadaan jalan sudah mulai menanjak. Barang bawaan kami sudah dibawa oleh pick-up yang sudah berangkat terlebih dahulu. Perjalanan dari Alun-alun ke Nyawangan memakan waktu kurang lebih sekitar tiga puluh menit sampai satu jam. Sampai di posko, waktu sudah menunjukkan pukul empat sore. Kami berbincang sebentar dengan ibu posko dan mengamati rumah beliau. Pemilik

kediaman yang kami tempati bernama Ibu Katemi. Di depan rumah beliau, terdapat kandang sapi yang berisikan kurang lebih sebelas ekor sapi dewasa dan dua ekor anak sapi. Saya dan teman-teman mulai membagi tata letak ruangan antara perempuan dan laki-laki. Bagian perempuan berada di sebelah kanan, sedangkan bagian laki-laki berada di sisi kiri rumah. Kami mulai membersihkan dan merapikan tempat yang akan kami jadikan posko tersebut. Bersih-bersih itu memakan waktu kurang lebih tiga jam. Jadi pada saat kami selesai, jam dinding sudah menunjukkan lebih dari jam enam sore. Karena semua orang sudah lelah dengan agenda bersih-bersih posko, waktu makan malam, teman-teman yang bertugas piket masak hanya memasak mie goreng instan untuk mempersingkat waktu. Dan setelah seharian yang terasa panjang itu, kita semua tertidur dengan lelap.

Seminggu pertama setelah pembukaan KKN kami lalui dengan cukup santai. Saya dan teman-teman melakukan anjingsana atau silaturahmi ke rumah bapak Kasun. Kami juga mulai menjelajahi lingkungan sekitar untuk beradaptasi dengan keadaan desa. Di pagi hari, suhu udara bisa sangat dingin. Air di Nyawangan terasa seperti air es, sangat dingin sekaligus menyejukkan. Saya juga jadi mengetahui bahwa warga sekitar memulai hari sejak matahari belum menampakkan dirinya. Mereka mulai membersihkan kandang sapi dan pemerah susunya untuk disetorkan pukul tujuh pagi. Setoran susu dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari. Yaitu pagi pada pukul tujuh dan sore pada pukul empat. Dalam satu kaleng susu bisa menampung sekitar empat belas sampai enam belas liter susu sapi segar. Satu liter susu sapi segar yang kualitasnya bagus bisa dihargai sampai delapan ribu rupiah. Saya memperoleh pengetahuan tersebut pada saat melakukan anjingsana ke rumah-rumah tetangga yang berada di belakang posko. Kebanyakan adalah orang yang sudah lansia. Bahkan ada juga nenek yang berusia seratus lima tahun. Beliau juga merupakan salah satu pemilik sapi perah. Hampir semua orang di desa Nyawangan mempunyai sapi perah. Satu orang bisa memiliki lebih dari lima sapi perah. Saya juga pernah mengelus salah satu kepala sapi saat melakukan anjingsana.

Minggu ke dua KKN di Nyawangan, saya dan teman-teman divisi pendidikan sudah mulai menjalankan proker kami yaitu mengajar di SMP dan SMA. Kami membantu mengajar di SMP PGRI 02 Sendang dan SMA PGRI 01 Sendang. Sebenarnya dikarenakan kesalahan teknis, kami seharusnya mengajar SDN Nyawangan 01, jadi kami mulai mengajar di SD agak terlambat daripada di SMP dan SMA. Pada sore harinya, kami mengajar bimbel anak-anak TPQ yang berada di dekat posko kami. Divisi saya mengajar bimbel dan membantu mengajar mengaji di dua TPQ yang berbeda. Yang pertama di Nyawangan dan yang ke dua di Jajar. Terdapat lumayan banyak anak-anak kecil mulai dari TK hingga SD kelas 6. Begitu juga

dengan TPQ yang berada di Jajar, di sana juga terdiri dari banyak anak SD hingga kelas satu SMP. Perbedaan kedua tempat ini adalah jika TPQ Nyawangan dilaksanakan di masjid, kalau di Jajar dilaksanakan di sebuah rumah kosong yang cukup terawat.

Di Minggu ke tiga saya masih mengajar SMP dan teman-teman divisi pendidikan lainnya mengajar SMA dan SD. Berbagai karakter manusia saya jumpai saat mengajar di sekolah tersebut. Pada minggu ke empat, proker atau program kerja saya dan teman-teman divisi pendidikan mulai memadat. Pada hari Rabu tanggal lima belas Februari kemarin divisi pendidikan Nyawangan 1 berkolaborasi dengan teman-teman divisi pendidikan Nyawangan 3 untuk mengadakan sosialisasi pendidikan di SMP PGRI 02 Sendang dan SMA PGRI 01 Sendang. Sosialisasi tersebut mengangkat tema “Teknologi” dan berjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Media Informasi Untuk Menyadarkan Pentingnya Sekolah Tinggi di Era 5.0”.

Kami juga akan mulai memasuki proker kolaborasi terakhir antara pendidikan dan sosial agama yaitu Isra’ Mi’raj yang akan dilaksanakan pada tanggal delapan belas Februari mendatang. Saya harap acara tersebut bisa berjalan lancar tanpa halangan dari mulai persiapannya hingga berakhirnya acara. Kami sudah memperkirakan kembali ke Tulungagung kota pada tanggal dua puluh dua Februari siang hari. Sebelum itu, teman-teman ingin melaksanakan acara bakar-bakar terlebih dahulu.

KKN INFO PIJET

Penulis: Julia Safina Najah

KKN 2023 ini saya bertempat di desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Di Desa Nyawangan terdapat 3 kelompok KKN, dan saya berada di kelompok 1. Di awali pada tanggal 20 Januari 2023 kami berangkat Bersama-sama setelah shalat Jum'at dari alon-alon Tulungagung. Transportasi yang kita gunakan adalah sepeda motor dan satu mobil *pick up* yang mengangkut barang-barang pribadi maupun kelompok. Selama perjalanan kami semua beriring-iringan dan akhirnya selamat di posko yang akan kita tempati selama satu bulan. Posko yang kita tempati merupakan rumah dari salah satu warga yang bernama Ibu Katemi.

Sesampainya di posko, kita Bersama-sama membersihkan tempat yang akan kita tempati selama satu bulan dengan arahan dari Ibu Katemi selaku pemilik rumah. Setelah berberes merapikan barang-barang, dan bersih-bersih diri kita melakukan doa bersama hari pertama KKN dengan makan bersama. Satu minggu pertama yang kami lakukan adalah survei tempat sekitar posko dan membahas tentang proker-proker yang akan dilakukan oleh masing-masing divisi. Selama minggu pertama pasti masih masa senang-senangnya dan masa-masa saya merasa KKN adalah hiburan di tengah-tengah kuliah. Jika tidak ada survei maupun diskusi divisi yang dilakukan hanyalah berjalan-jalan sekitar posko, tidur-tidur, bermain, makan, dan hal-hal lain.

Selama di Desa Nyawangan ternyata air di setiap rumah tidak mengalir dengan lancar. Air akan lancar ketika di jam-jam subuh, tetapi ketika sudah masuk jam 9 air akan habis. Dalam psoko yang kami tempati berisi 42 peserta KKN dan ada Ibu Katemi, terkadang ada cucu beliau yang berada disana bahkan menginap. Satu rumah dihubi oleh 42 orang air pasti akan cepat habis, maka dari itu banyak dari kami yang memilih untuk mandi maupun kegiatan kamar mandi diluar posko seperti di masjid maupun mushala. Jarak mushala atau masjid sendiri harus ditempuh menggunakan sepeda motor. Setiap akan melakukan kegiatan yang membutuhkan kamar mandi kita harus berkendara dengan jarak yang cukup jauh.

Saya dan beberapa teman saat terdesak ingin ke kamar mandi, mencoba untuk mencari mushala atau masjid di wilayah lain. Akhirnya kita menemukan satu mushala yang mempunyai air yang cukup melimpah dan tidak sering habis. Saya dan beberapa teman sepakat untuk selalu menggunakan mushala tersebut saat keadaan terdesak tanpa memberi tahu teman yang lain, karena jika banyak yang tahu, maka akan banyak yang kesana dan ditakutkan jika air situ juga

akan gampang habis karena digunakan beramai-ramai. Teman-teman yang lain juga mencari masjid atau mushala lain yang airnya bisa digunakan untuk mandi ataupun kepentingan kamar mandi yang lain. Terkadang kami juga berpindah-pindah tempat untuk mendapatkan air yang cukup.

Selain masalah, sinyal juga menjadi permasalahan. Posko yang kami tempati tidak berada di pinggir jalan, tetapi harus masuk gang terlebih dahulu. Sehingga susah sinyal jika masih Kawasan gang tersebut, hampir setiap hari kita harus keluar gang terlebih dahulu untuk mendapatkan sinyal. Pada rumah posko kita terdapat wi-fi, tetapi penggunaannya terbatas, jadi harus berebut untuk bisa tersambung dengan wi-fi posko. Tidak jarang teman-teman yang tidak dapat wi-fi mencoba untuk mematikan aliran listrik sementara sehingga penyambungan wi-fi bisa diulang. Hampir setiap listrik joglek, semua teman-teman langsung menuju *Hp* masing-masing untuk berebut menyambungkan wi-fi, saat-saat tersebut selalu menjadi hal yang paling meributkan dan seru.

Memasuki minggu kedua KKN, proker mulai berjalan. Saya sebagai anggota divisi Pendidikan memulai proker dengan bimbingan belajar di tempat TPQ. Divisi berbagai tempat dan murid untuk melaksanakan proker, untuk waktunya bimbingan belajar dilaksanakan sebelum mengaji. Setelah selesai bimbingan belajar tak jarang juga divisi Pendidikan membantu divisi sosial budaya untuk mengajar mengaji. Awal minggu kedua banyak dari kita yang keluar posko untuk melakukan proker, sehingga selama minggu ke dua awal menjadi hari sibuk kita semua bahkan posko hamper kosong. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama. Karena setelah beberap hari dalam minggu ke dua tersebut kegiatan diluar posko mulai berkurang, kecuali divisi Pendidikan. Divisi Pendidikan selain melakukan bimbingan belajar, kitajuga membantu untuk mengajar sekolah di SD Nyawangan 1, SMP dan SMA PGRI sehingga sedari pagi hingga jam pulang sekolah divisi Pendidikan tidak berada di posko, dilanjut jam 15.00 bimbingan belajar hingga maghrib.

Sebenarnya yang kami rasakan ketika kegiatan KKN tidak terlalu melelahkan, bahkan saya lebih banyak mehabiskan waktu untuk berburu wi-fi, *scroll* tiktok, tidur, makan, bahkan malas untuk mandi. Selain menjalankan proker-proker, kami juga berjalan-jalan dan mengunjungi beberapa tempat wisata. Wisata yang sempat kita datangi adalah Kedung Minten dan Air Terjun. Kedung Minten merupakan wisata alam yang berada di lingkaran pegunungan Wilis, tepatnya di Desa Klurup, Kecamatan Sendang. Selama perjalanan karena itu masih menjadi pertamnkali kita bertiga berkunjung kesana, beberapa kali kita salah jalan dan

menghabiskan banyak waktu untuk mencari jalan untuk menuju Kedung Minten. Tepat pada sebuah jalan, kita melewati jalan berbatu, bukan hanya kerilikil kecil-kecil, tetapi ini adalah bebatuan tajam seperti bekas aliran sungai. Karena saya tidak memiliki banyak pengalaman dalam berkendara dan saya waktu itu berkendara sendiri, sehingga saya sempat berhenti di tengah jalan untuk beristirahat.

Perjalanan kami lanjutkan dengan harapan tempat tersebut buka karena waktu itu juga merupakan waktu untuk Shalat Jum'at. Setelah melewati jalan yang sangat susah menguras emosi dan tenaga, kita sampai di Kedung Minten, disana kita disuguhkan dengan pemandangan alam yang sejuk dan air yang sangat jernih dan sejuk. Disekelilingnya juga terdapat pohon-pohon yang masih alami. Disamping aliran sungai dibangun joglo-joglo untuk pengunjung duduk-duduk. Kita memilih joglo yang dekat dengan air agar memudahkan kita untuk bermain dengan air sambil mengawasi barang yang kita bawa. Bergantian kita bermain air disana, benar-benar terbayarkan rasa lelah kita selama perjalanan.

Pulang dari Kedung Minten saya merasa tidak enak badan karena masuk angin. Keadaan saya yang tidak enak badan juga terjadi ketika saya dan teman-teman pulang dari pembuatan video oleh divisi publikasi di wisata Air Terjun yang saya lupa Namanya. Jalan yang kita tempuh lebih mirip dengan kegiatan mendaki sebuah gunung. Ketik apulang sampai posko, semua badan saya sangat sakit hingga digerakkan sedikit saja tidak mampu. Yang saya lakukan setelah membersihkan diri dan berusaha untuk tidur berharap rasa sakit akan sedikit berkurang. tetapi tetap tidak bekurang dan akhirnya saya mencoba untuk tidur Kembali meskipun sambil menangis terlebih dahulu. Meskipun demikian, yang saya rasakan saat perjalanan dan berada di tempat wisata sangatlah menyenangkan, meskipun lelah dan rasanya sudah mau menyerah tetapi jika dilakukan bersama-sama akan terasa menyenangkan, apalagi terbayarkan dengan suasana yang dominan sejuk karena di daerah pegunungan, kebersamaan yang di dapatkan hingga terbentuk kemistri yang terjalin antar hubungan pertemanan menjadi semua terasa menyenangkan. KKN yang saya takutkan akan lebih menguras pikiran akan proker-proker dan tugas, ternyata lebih seperti perpindahan tempat untuk rebahan 😊. Selain itu juga saya menjadi mempunyai teman yang lebih banyak dan pengalaman-pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya lakuk

INI CERITA KKN KU BAGAIMANA CERITA KKN MU?

Penulis: Suci Indah Permata Sari

Malam hari sebelum pemberangkatan KKN aku sangat begitu cemas dan panik, karena untuk pertama kalinya aku jauh kedua orang tuaku. Aku juga begitu sangat kuatir tentang tempat KKN yang saya tinggali bersama teman – teman selama 40 hari kedepan. Saya juga mempersiapkan mental saya selama di KKN menjadi mahasiswa peserta KKN yang bagaimana hal – hal yang harus saya lakukan selama di sana, program – program kerja apa saja yang harus saya lakukan disana, sungguh saya belum ada gambaran sama sekali tentang KKN. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada saya yang jarang makan, sering buang air kecil, mungkin ini kah yang di namakan deman hijrah ke kota orang. Dengan saya yang mayoritas tidak pernah ngekos atau jauh dari orang tua.

Sebelum berangkatnya KKN semua mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan Pendaftaran Kkn di Smartcampus yang dilakukan pada tanggal 28 Desember – 5 Januari 2023. Setelah melakukan pendaftaran di Smartcampus seluruh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pengumpulan berkas – berkas KKN yang di adakan pada tanggal 28 Desember – 5 Januari 2023.

Selanjutnya yaitu pengumuman peserta KKN dan DPL yang di lakukan pada tanggal 5 Januari 2023. Pada tanggal 20 Januari hari jumat siang tiba lah saya dan teman – teman berangkat ketempat KKN yang berada di Ds Nyawangan, Kec Sendang, Kab Tulungagung. Pada tanggal 12 Januari – 13 Januari 2023 melakukan Koordinasi Korcam Kordes dengan kepala desa setempat (membawa surat izin dari LP2M).

Pada tanggal 17 Januari 2023 melakukan kegiatan namanya pembekalan peserta kkn 2023. Jumat, 20 januari 2023 pemberangkatan peserta KKN, hari – hari yang ditunggu – tunggu pun akhirnya tiba juga kemudian yang kemudian di lanjutkan dengan acara pembukaan serta penerimaan peserta KKN di BaleDesa Nyawangan Kec.Sendang Kab.Tulungagung.

Dan pada saat itu kecemasan, kepanikan serta perasaan nggk jelas tersebut sedikit terhapus oleh rasa bahagia, senang yang muncul dibenak ku. Bertemu dengan teman – teman baru, serta lingkungan baru. Setelah tiba di tempat KKN atau bisa disebut dengan posko, teman – teman langsung segera membersihkan posko yang akan ditinggali selama KKN di

Nyawangan. Selesaiannya membersihkan posko barulah saya dan teman – teman langsung beristirahat.

Minggu pertama mulailah saya dan teman – teman mulai berdiskusi tentang program kerja (proker) yang akan di lakukan selama KKN di Nyawangan sini. Sebelum memulai melakukan proker (program kerja) saya dan teman – teman membentuk terlebih dahulu devisi – devisi yang akan di lakukan selama KKN di Nyawangan. Selain membagi apa saja proker (program kerja) yang akan di lakukan selama KKN di Nyawangan. Saya dan teman – teman juga membentuk tugas piket masak dan piket kebersihan.

Karena proker akan berjalan minggu kedua maka minggu pertama saya dan teman – teman memanfaatkan minggu ini untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu salam lain. Beberapa hari menjelang, saya dan teman – teman pun mulai berkunjung dan berdiskusi kepada RW dan RT mengenai tujuan kami berada di Ds.Nyawangan Kec.Sendang Kab.Tulungagung ini sekaligus pendekatan supaya selama 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar.

Diminggu selanjutnya mulai lah saya dan teman – teman menjalankan proker masing – masing. Kebetulan saya masuk Devisi Sosial,Budaya Dan Agama yang memiliki proker yaitu mengajar anak – anak mengaji setiap sore kolab bersama Devisi Pendidikan, mengikuti kegiatan karawitan, mengadakan kerja bakti kolab dengan Devisi Kesehatan, serta mengadakan agenda Isra Mi'raj kolab dengan semua Devisi selain dengan Devisi Publikasi & Komunikasi.

Nah kegiatan minggu ini proker saya dan teman – teman Devisi Sosial & Agama setiap sore melakukan proker mengajar anak – anak mengaji di mushola. Kebetulan saya dan teman – teman Devisi Sosial,Budaya & agama mengajar anak – anak ada 2 BTQ. BTQ 1(satu) berada di dekat posko yang ada di Nyawangan, BTQ 2 berada di Jajar yang tempatnya lumayan agak jauh dari lokasi BTQ 1(satu).

Saya dan teman – teman Devisi Sosial,Budaya & Agama mengajar anak – anak BTQ dengan cara di roling. Maksudnya teman – teman dari Devisi Sosial,Budaya & Agama berjumlah 7 orang. Ada Nonik,Dwi,Rahma,Riskia,Nisa,Wafa & terakhir saya.

Nah untuk membagiannya untuk hari Senin & Selasa saya dan teman saya yang bernama Dwi,Rahma & Wafa berafa di BTQ 1 (satu) yang tempatnya berada di dekat posko. Dan untuk yang Rabu & kamisnya saya dan ke3 (tiga) teman saya tadi berada di BTQ 2 yang tempatnya berada di Desa Jajar.

Saya dan teman – teman saya mengajar anak – anak BTQ setiap hari Senin – Kamis. Nah untuk yang hari jumat,sabtu & minggunya digunakan untuk melakukan kegiatan lain seperti mengikuti Yasinan yang diadakan pada 2 minggu sekali dengan warga sekitar. Sisanya digunakan untuk beristirahat atau membantu devisi lain untuk membantu menyelesaikan prokernya.

Di samping itu saya juga memiliki kesempatan untuk menjalan tugas piket masak dan kebetulan piket saya berketepatan pada hari Minggu. Pada minggu pertama saya dan teman – teman saya memasak yang namanya pecel & sayur sop. Nah sebelum memulai memasak saya dan teman – teman saya membeli sayur yang tempat sayurnya berada di dekat posko.

Di toko dekat posko tersebut bukan hanya menyediakan berbagai macam sayur sayuran tetapi juga menyediakan berbagai macam gorengan, cemilan, bahkan kebutuhan lainnya. Nah kebetulan minggu pertama saya memasak pecel untuk di makan paginya dan untuk sorenya memasak sayur sop.

Minggu selanjutnya tibalah saya dan teman – teman menyelesaikan proker kerja bakti yang kolab dengan Devisi Kesehatan & Lingkungan hidup. Yang pertama yaitu melakukan kerja bakti di sekitar posko bukan hanya Devisi Sosial,Budaya & Agama, & Devisi Kesehatan & Lingkungan Hidup semua teman – teman dari devisi lain juga ikut membantu.

OPTIMALISASI POTENSI DESA

Penulis: Herlina Putri Kusuma Wardani

Menjadi seorang mahasiswa merupakan sebuah keberuntungan bagi saya, karena tidak semua orang bisa merasakan bangku perkuliahan, dalam menjalankan aktivitas perkuliahan kuliah kerja nyata atau sering disebut dengan KKN merupakan suatu hal yang sangat saya inginkan dari dulu, karena seringkali pada saat saya masih kecil menjumpai mahasiswa yang sedang melakukan KKN di desa saya dan saya menganggap bahwa kegiatan belajar KKN oleh mahasiswa di desa saya tersebut merupakan kegiatan yang menyenangkan hingga tiba saatnya saya telah menjadi seorang mahasiswa dan tiba saatnya pula bagi saya untuk menjalankan salah satu tugas saya menjadi mahasiswa yaitu melaksanakan kuliah kerja nyata rasa senang dan antusias muncul didalam diri saya saat mengetahui bahwa saya diterima KKN pada gelombang pertama yang dibuka oleh lembaga pemberdayaan dan pengabdian masyarakat atau disebut LP2M.

Menurut saya KKN merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena berdasarkan tri darma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, pengabdian kepada masyarakat bukanlah hal yang mudah karena pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk dari aplikasi ilmu yang telah didapatkan mahasiswa dibangku kelas. Pengabdian dimasyarakat juga menjadikan seorang mahasiswa bertambah wawasan dan ilmunya. Kembali kepada pengalaman saat KKN saya diawali pada pembentukan kelompok KKN, kelompok KKN saya adalah kelompok Nyawangan 1, setelah kelompok KKN terbentuk kemudian masing-masing kelompok menentukan kepengurusan dan divisi kelompok, dan saya masuk pada divisi ekonomi yang menurut saya masih relevan dengan jurusan kuliah saya yaitu Hukum Ekonomi Syariah, pembentukan kepengurusan dan divisi telah selesai selanjutnya diteruskan dengan pembekalan dan pemberangkatan, pembekalan pra KKN dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 tepatnya di UIN Syahid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Setelah dilakukan pembekalan di kampus dilanjutkan dengan agenda selanjutnya yaitu pemberangkatan, pemberangkatan kelompok KKN dilakukan pada tanggal 19-21 Januari 2023 dan kelompok saya memilih untuk berangkat kelokasi pada tanggal 20 Januari 2023, sangat senang dan antusias perasaan saya akan berangkat ke lokasi KKN bersama teman-teman kelompok KKN saya.

Sesampainya di posko KKN tepatnya di Desa Nyawangan, Dusun Nyawangan Tulungagung bertempat di kediaman keluarga Bu Katemi, saya beserta teman-teman disambut dengan senang hati oleh keluarga Bu Katemi, saat turun dari motor kami disambut dengan panggilan hagat yaitu “lho sudah sampai anak-anak ku”, dari perkataan tersebut menimbulkan perasaan senang karena dapat diterima dengan baik di sekitar lingkungan posko. Setibanya di posko pada sore hari tanggal 20 Januari 2023 kami langsung membersihkan posko untuk menyiapkan tempat tidur, posko kami terdiri dari satu tempat hunian tetapi terdapat sekat antara tempat tidur putra dan putri, selesainya membersihkan posko kami melanjutkan untuk menata barang bawaan yang akan kami gunakan satu bulan kedepan, setelah semuanya selesai kami pun beristirahat dan aktivitaspun dilanjutkan keesokan harinya.

Hari-hari pertama di posko kami gunakan untuk mengagendakan kegiatan perdivisi, satu kelompok kami dibagi menjadi empat divisi dan pengurus, saya pun memilih masuk dalam divisi ekonomi, dalam disisi ekonomi kami lebih memilih untuk meningkatkan potensi Desa Nyawangan khususnya pada tiga dusun yaitu Dusun Jajar, Nyawangan dan Bantengan, kegiatan kita pertama adalah mensurvei potensi desa dan hasil yang kami dapatkan yaitu bahwa di Desa Nyawangan khususnya dusun nyawangan terdapat potensi yaitu perternakan sapi perah, hampir seluruh masyarakat Desa Nyawangan memiliki perternakan sapi perah yang mana sapi akan diperah susunya pada pagi dan sore hari, s lain sapi perah terdapat beberapa potensi ekonomi lain di Desa Nyawangan seperti olahan talas yang dijadikan kripik, olahan jamu tape dan masih banyak lagi, selain potensi terkait pengolahan bahan mentah aktivitas ekono masyarakat Desa Nyawangan yang lai adalah kegiatan wirausaha seperti toko kelontong, bengkel, salon dan ada pula warung makan.

Setelah melakukan survey divisi kami selanjutnya menentukan program kerja, perogram kerja yang diambil oleh kelompok divisi ekonomi ada beberapa macam yang pertama yaitu program kerja unggulan, perogram kerja unggulan divisi ekonomi kami yaitu seminar terkait pemasaran dan pelatihan pembuatan produk mengapa memilih program unggulan ini karena dirasa masyarakat Desa Nyawangan kurang kreatif dalam memasarkan produk, seperti misalnya hasil dari suatu sapi mentah hanya dijual mentahan kepada pengepul tanpa proses pengolahan sehingga harga susu tersebut hanya bergantung pada harga pasar dari pengepul. Proker seminar ini terlaksana dan menjadi proker gabungan dari divisi ekonomi Nyawangan 1 dan divisi ekonomi Nyawangan 3, pada proker ini Alhamdulillah terlaksana dengan lancar meskipun sedikit terdapat hambatan karena aktivitas warga yang padat dan luasnya wilayah Desa Nyawangan ini ditambah lagi curah hujan yang tinggi.

selanjutnya yaitu proker harian, peroker harian terdapat beberapa macam seperti ikut serta perternak sapi untuk pemerah susu sapi, awal mula melihat peternak pemerah sapi terlihat sangat mudah akan tetapi pada saat saya mencoba ternyata pemerah sapi tidak semudah yang saya lihat, diperlukan keahlian dan kebiasaan karena ternyata puting pada susu sapi itu keras dan tidak mudah untuk diperah. Peroker selanjutnya kami ikut serta untuk membuat olahan tape pada kediaman ibu Ros, dalam membuat tape Bu Ros memiliki teknik sendiri dalam pembuatannya dan teknik tersebut yang membuat tape olahan Bu Ros menjadi lebih awet dan kesat dalam olahan tape dibutuhkan waktu sekitar empat hari berserta proses fermentasi nya, dalam produksinya Bu Ros sekali produksi biasanya sebanyak satu kwintal singkong. Peroker selanjutnya yang terlaksana yaitu ikut serta dalam pengolahan kripik, kripik yang diproduksi dikediaman Bu Wiwik, kripik yang diproduksi adalah kripik talas dalam produksi kripik ini sedikit berbeda karena produksi kripik hanya digunakan sebagai pekerjaan sampingan oleh Bu Wiwik sehingga produksinya juga tidak menentu hanya jika ada pesanan Bu Wiwik memproduksi kripik. Peroker selanjutnya salah pembuatan anyaman banyak masyarakat dusun Jajar Desa Nyawangan yang menjadi pengrajin anyaman, anyaman yang dibuat dengan bahan bambu ini nantinya akan dijadikan sebagai keranjang serba fungsi bisa dijadikan untuk keranjang buah, sayuran atau pun kejanjang sampah.

Peroker yang terakhir adalah ikut serta dalam pengolahan jamu pengolahan jamu dilaksanakan dikediaman Bu Mimin, jamu yang dihasilkan mempunyai banyak macam muali dari jamu kunyit asam, kunyit suruh, jamu manggis dan masih banyak lagi proses pembuatan jamu cukuplah lama karena melewati proses perebusan, proses perebusan diperlukan waktu selama empat jam, setelah disebuah kemudian jamu ditunggu hingga dingin kemudian barulah dikemas, produksi jamu oleh Bu Mimin dalam satu hari bisa menghasilkan seratus botol berukuran 500ml. Begitulah kurang lebih perogram kerja yang dilaksanakan oleh divisi ekonomi dari posko Nyawangan 1

Semua agenda proker divisi sudah berjalan banyak sekali pengalaman dan kenangan yang saya lalui, banyak ilmu pula yang saya dapat, an karena berdasarkan pengalaman KKN saya ini yang semestinya saya mengaplikasikan ilmu yang saya dapatkan dibangu kuliah kepada masyarakat tetapi fakta mengatakan lain bahwa sayalah yang banyak mendapatkan ilmu dari masyarakat, tidak hanya ilmu tapi saya juga mendapatkan banyak kebaikan dari masyarakat dan teman-teman kelompok KKN saya. Dari pengalaman tersebut saya menjadi bahwa sebagai mahasiswa saya mempunyai kewajiban untuk terus memajukan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat desa, karena di desa sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar

yang sayang jika tidak dimanfaatkan atau diolah, sehingga saya sebagai anak muda yang katanya adalah penerus bangsa merasa bertanggung jawab untuk memanfaatkan potensi-potensi tersebut. Untuk itu saya dan semua anak muda khususnya mahasiswa yang ada di Indonesia mempunyai kewajiban untuk mengoptimasi potensi-potensi yang ada pada masyarakat sehingga potensi tersebut tidak hanya terabaikan sia-sia.

MISTERI KESERUAN KKN DI DESA NYAWANGAN 1 SENDANG

Penulis: Diah Eka Permatasari

Saya Diah Eka Permatasari dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah kelas C, disini saya mendapat Desa Nyawangan Posko 1 Sendang Kabupaten Tulungagung. Pada pembagian divisi saya mendapat bagian divisi publikasi yang dimana pada divisi tersebut tugasnya mencari dokumentasi oleh proker divisi lain. Perjalanan kami dimulai pada hari Kamis, 16 Januari 2022 tepatnya dikampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk melakukan pembekalan bersama LP2M dan bapak camat Kecamatan Sendang. Dan diceritakan tentang apa saja yang ada di desa tersebut dan potensi-potensi yang ada di desa Nyawangan. Pada hari jum'at 20 Januari 2022 kami berangkat menuju tempat KKN bersama-sama yang bertitik kumpul di Alon-alon Tulungagung sekitar pukul 13.00 wib kami berangkat bersama. Kami sampai diposko sore hari dalam keadaan cuaca di desa ini sendiri hujan deras. Kami menginap di rumah Ibu Katemi.

Di sore harinya kami bersih-bersih posko untuk kami jadikan tempat tidur. Setelah kami beristirahat keesokan harinya kami sudah melakukan kegiatan berupa anjagsana sekaligus melakukan survei di Desa Nyawangan untuk mengetahui kelanjutan dan kondisi-kondisi yang ada Desa Nyawangan sebagai ketentuan untuk kelanjutan proker yang akan kami adakan untuk masyarakat. Setelah kami melakukan survei terlebih lanjut, ternyata di desa ini hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai peternak sapi perah sebagai penghasil susu sapi. Termasuk di posko kami, Bu Katemi sendiri juga pemerah susu untuk nantinya diambil oleh truk susu. Disini ada beberapa UMKM yang tersedia yaitu keripik singkong, tape singkong, tape ketan, jamu tradisional dan anyaman.

Pada tanggal 25 Januari 2022 kami melakukan pembukaan KKN di Balai Desa Nyawangan bersama pengurus balai desa serta peserta KKN Nyawangan 1,2, dan 3. Serta dihadiri oleh para dosen pendamping masing-masing Nyawangan. Kepala Desa Nyawangan berpesan kepada kami agar kami selalu berhati-hati dalam menjalankan seluruh kegiatan yang sudah diatur oleh kami.

Dalam beberapa hari kemudian kami memasang banner sebagai identitas bahwa kami adalah peserta KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Para warga disini menyambut dengan baik kehadiran kami serta diberi tempat tinggal yang nyaman untuk kami istirahat.

Pada tanggal 29 Januari 2022, kami melakukan penanaman pohon bersama masyarakat di Nyawangan Park, tempatnya juga asri, sejuk dan bersih. Tempat itu masih belum dipenuhi

oleh orang-orang sehingga masih bersih dan belum tercemar. Kami menanam pohon bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup sebanyak 225 pohon. Di sepanjang jalan menuju nyawangan park. Keesokan harinya kami sudah mulai produktif untuk mengajar di SD, SMP dan SMA.

Dengan kondisi sekolah yang saya baru pertama kali melihat dengan murid yang sangat amat sedikit yaitu 1 kelas kebanyakan hanya 11 murid. Saya sedikit kaget dengan keadaan SD, SMP dan SMA disini, mungkin juga dikarenakan sekolah yang berada di sebuah gunung yang jauh dari kota. Akses jalannya sebenarnya sudah baik dan mudah untuk dijangkau untuk pemotor dan mobil akan tetapi jika sekolah itu mungkin sedikit kurang disini. Muridnya pun juga seandainya saat sekolah.

Dalam beberapa waktu kedepan divisi ekonomi melakukan sertifikat halal. Tujuan kami disini untuk membantu dan mendaftarkan NIB bagi pelaku usaha yang belum ada NIB serta kami menginput datanya untuk antri mendaftarkan. Dan pada malam harinya divisi sosial budaya melakukan kunjungan di rumah sesepuh yang ada di desa Nyawangan dan disana ada karawitan.

Kondisi air disini sedikit sulit, air hanya menyala tidak setiap saat melainkan ada titik waktu yang membuat air tersebut pada jam tertentu mati. Sehingga kami harus mencari air untuk mandi serta untuk cuci piring. Disini jaringan HP juga sulit sehingga kami harus menggunakan wifi. Wifi disini limit pemakaian sehingga disini wifi lebih berharga dari apapun. Karna jaringan yang kita butuhkan ada disini. Pasar disini juga sedikit jauh yaitu berlokasi di dono yaitu dibawah. Jadi kami membeli sayur juga terbatas yang ada di warung depan saja. Cuaca disini juga sangat dingin apalagi pada malam hari. Air disini sebenarnya enak dingin dan segar akan tetapi karna air juga bersumber langsung dari gunung jadi ada saatnya juga airnya keruh.

Disini saya lebih banyak belajar dan mandiri. Saat saya dirumah masih belum bisa mandiri, disini saya benar-benar dituntut untuk sangat mandiri dan lebih mandiri dari sebelumnya, meskipun awalnya berat akan tetapi jika dilakukan dengan terpaksa semua akan lebih mudah dijalankan dan saya juga alhamdulillah bisa melewatinya. Alhamdulillah disini teman-teman saya baik dan membatu setiap apapun yang saya lakukan jika saya mearasa kesulitan untuk melakukannya. Banyak hal yang saya pelajari disini termasuk kesabaran saat antri dan mencari kamar mandi untuk mandi dan kebutuhan yang menjadikan kita lebih baik lagi.

Banyak alam yang bisa untuk akses wisata sebenarnya disini akan tetapi masyarakat disini kurang memanfaatkan hal tersebut untuk membuka wisata yang lebih banyak lagi. Ada

salah satu sungai yang menurut saya pribadi itu sangat indah dan airnya pun jernih, kecuali saat terkena hujan. Aliran air tersebut akan menjadi lebih deras dan airnya berwarna coklat. Bagi orang yang suka berfoto dengan alam dan dengan cuaca yang dingin bisa untuk dicoba. Karena memang air disana masih dengan keadaan jernih. Sekian esai dan cerita singkat yang bisa buat selama KKN di Desa Nyawangsan bersama teman-teman saya yang lain.

MENGHAPUS KENANGAN MANTAN MELALUI SATU BULAN DI NYAWANGAN

Penulis: Kharismatus Zahrok

Hallo rek, kenalin namaku Kharismatus Zahrok seorang mahasiswa kupu-kupu dari UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung program studi pendidikan bahasa Arab. Kali ini aku akan sedikit berbagi kisah satu bulanku bersama teman-teman konyolku, seputar dunia per-KKN-an di desa Nyawangan.

Pada hakikatnya aku telah memiliki *planning* bersama temanku untuk memilih Tambakrejo sebagai tempat sasaran, dengan alasan alamat singgah ku yang berada di wilayah Blitar pula, meski alamat tersebut di Blitar ujung Timur. Namun, tak dapat disangkal, alhasil aku mendapat tujuan di desa Nyawangan, karena kuota Tambakrejo 1 dan 2 telah full saat itu. Sebelumnya aku mengira bahwa Nyawangan adalah suatu desa di daerah Blitar, tetapi ternyata yang dimaksud oleh lp2m yaitu di kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, meskipun aku sedikit kecewa, tapi tak apalah, mungkin ini sudah jalan takdir dari tuhan yang baik untukku.

Aku dan kawan-kawanku berangkat menuju tempat perpindahan aktivitas tidur kami selama KKN, di desa pegunungan itu pada tanggal 20 Januari 2023, ba'da jum'atan. Pemberangkatan itu menghabiskan waktu hampir satu jam dari kampus. Di tengah perjalanan, hujan turun mengguyur tubuh kami, untungnya saya membawa jas hujan punya teman saya, meskipun agak robek-robek tetap saya bawa karena sangat urgen, dan ternyata barang tersebut sangat bermanfaat bagiku agar tidak terlalu basah kuyup. Sesampainya di sana saya bersama kawan-kawan menurunkan barang dari pick up secara gotong royong habis itu kami membooking tempat tidur masing-masing.

Tiga hari berlalu aku hanya rebahan saja karena pembukaan dimulai 4 hari setelah keberangkatan kami. Kami hanya guling-guling di karpet merah biru dan sesekali bermain Uno.

Di depan posko kami terdapat kandang sapi meskipun baunya agak menyengat tapi kita mencoba menahan dan akhirnya menjadi terbiasa. Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu bersilaturahmi ke rumah bapak-bapak kasun, yang menjadi bagian wilayah yang akan kami jadikan sasaran dari adanya KKN ini, diantaranya yaitu kasun Nyawangan, Bantengan dan Jajar. Kehadiran kami pun disambut sangat hangat oleh mereka.

Di sini kami kesulitan mendapatkan air. Maka dari itu, mandi menjadi hal yang tidak wajib di sini. Bagi mereka yang ingin bebersih diri mengharuskan untuk turun ke bawah, bahkan

sampai Tugu, hanya untuk mandi dan mencuci baju. Jarak tempuhnya juga lumayan jauh namun tidak apa-apa, kami menikmatinya meskipun kami juga sedikit sambat.

Berhubung saya masuk di divisi ekonomi, meskipun realitanya saya tak ahli di bidang tersebut, saya mencoba berusaha meskipun hasilnya tidak terlalu maksimal. Kami mengunjungi warga-warga yang mempunyai UMKM agar mereka dapat memperdayakan dan mewujudkan usaha mereka untuk mencapai target yang lebih baik.

Meskipun saya hanya bisa masuk satu divisi, tapi tidak memungkiri jikalau saya biasanya juga mengikuti kegiatan dari divisi lain meskipun sebenarnya hanya merepotkan mereka. Misalnya saya mengikuti penanaman seribu pohon di Wilis bersama bapak-bapak pelestari alam, ikut serta memeriahkan seminar mitigasi bencana di balai desa Nyawangan tercinta, mengikuti seminar pendidikan terkait pentingnya sekolah tinggi di era 5.0, dan ikut serta meramaikan kegiatan dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj yang diadakan di masjid terdekat.

Beruntung sekali meskipun di sini banyak teman-teman yang kehilangan barang-barang mereka, tetapi alhamdulillah, saya hanya kehilangan satu hanger.

Di karenakan di sini cuacanya sangat extreme, meskipun siangnya panas tetapi setelah jam 12 siang selalu turun hujan. Alhasil jemuran saya sehari-hari tidak kering pula. Pakaian tersebut baru dapat diangkat setelah 2 sampai 3 hari, meskipun diberi pewangi, tetapi apalagi di sampingnya ada kandang sapi. Akhirnya karena keterpaksaan meskipun masih sedikit basah tetap saya lipat dan terkadang langsung saya pakai, karena sudah tidak ada pilihan lain.

Entah mengapa di sini saat jadwal masak saya, hari Senin, gas pada malam harinya selalu habis. Alhasil waktu pagi hari saya dan teman-teman ingin memasak dengan planning setelah Subuh tidak bisa dan harus menunggu gas baru datang sekitar jam 7-an.

Kami juga mempunyai tetangga di belakang posko kami, beliau seorang ibu-ibu yang telah lanjut usia. Tempo hari beliau kehilangan barang berharganya dan menuduh teman-teman di KKN ini yang mengambilnya. Beliau meminta imbal balik dari barang yang telah hilang tersebut. Beliau terlihat sangat judes. Tempo hari saya bersama seorang teman saya menumpang ke kamar mandi beliau tetapi tidak disambut dengan baik, tetapi saya tetap masuk karena sangat mendesak. Sejak kejadian itu saya percaya kepada teman-teman bahwa beliau

memang mempunyai karakter yang tidak terlalu ramah. Saya dengan teman saya bersedih hati dengan perlakuan beliau tapi tak apa yang penting kita dapat air.

Pada Senin pagi aku bersama teman-teman pergi ke sungai daerah Jajar yang sangat indah dengan suguhan bebatuan besar dan air yang cukup jernih. Sayangnya jalan turun ke sungai tersebut harus melalui rintangan dan hambatan yang sangat berat. Ada seorang teman saya yang terjatuh hingga dua kali, kasihan sekali. Namun, teman-teman hanya bisa menertawakan dia terlebih dahulu kemudian membantunya. Sungguh malang nasibnya. Di sana kami sangat menikmati keseruan di antara kami. Meskipun jalannya terlihat sulit tapi kami akan tetap berusaha demi pansos.

Sepulang dari sungai sekitar tengah siang bolong, kami mendapat panggilan untuk segera merapat ke rumah ibu Ros, selaku pengusaha tape. Di sana kami membantu ibu tersebut mengupas singkong yang menggunung.

Di posko kami selalu rebutan wi-fi, temanku yang sedang sholat pun tidak tenang karena di dalam pikirannya ada wi-fi, terlebih ketika listrik mati mereka cepat-cepat merapat ke sumber wi-fi, agar tetap tersambung. Dari peristiwa ini dapat diambil hikmah untuk menyegerakan skala prioritas yang kita anggap lebih penting dan urgen.

Pengalamanku ter-epic jatuh kepada perjalanan menuju air terjun. Jalan yang kami lewati sangat menanjak dan dipenuhi oleh batu-batu. Tatkala dianggap kendaraan sudah tidak mampu menjangkau jalan selanjutnya, kami memutuskan untuk parkir di tepi sungai. Kami berjalan satu jam lebih dengan jalan yang sangat mainstream. Mulai dari jalan yang sempit, berkelok-kelok, cukup curam, mblekok-mblekok dan harus melewati beberapa sungai dengan bebatuan yang licin dan besar. Sepanjang perjalanan seperti orang mendaki, banyak Pacet (semacam lintah, tapi small) yang telah bersiap-siap menempel ke kulit kami, khususnya bagian kaki, pada saat kami melewatinya.

Tatkala mereka menempel pada tubuh manusia, jangan langsung dicabut. Salah satu solusinya yaitu berikan cairan alkohol pada tubuh yang digigit, maka dia akan melepaskan diri secara sendirinya. Jikalau dicabut paksa akan menyebabkan bagian tubuh yang digigit memancarkan darah terus menerus.

Sekian dan terima kasih telah mendengarkan secuil kisah per-KKN-an ku, wassalam

DI UJUNG KEINDAHAN PANORAMA NYAWANGAN

Penulis: Indaini Lestari Wilujeng

Kisahku diawali dengan kepanikan yang terjadi pada tanggal 28 Desember 2022. Pada malam nan sepi ditemani dengan suasana dingin aku memberanikan diri untuk memulai suatu hal baru. Memang sedikit lucu, namun hal tersebut sangat menakutkan bagiku. Awalnya keraguan sedikit membersamai tapi perlahan secara sadar aku mulai menetapkan pilihan untuk menjalankan suatu hal yang memang benar- benar baru bagiku. Akhirnya pilihanku jatuh tepat di salah satu desa dengan segala keindahannya dengan segala ceritanya. Nyawangan adalah tempat dimana aku memulai suatu kisah baru dengan teman baru dengan berbagai perbedaan filosofi kepribadiannya.

Malam itu, sebelum pemberangkatanku aku merasa cemas dan terjebak dalam pikiranku sendiri. Selalua membayangkan apakah akan semudah itu menjalani hari hari dengan orang baru yang tidak ku kenal, dengan tempat yang asing bagiku. Tapi dengan dukungan orang tuaku, terutama ibuku yang selalu sedia membantu menyiapkan keperluanku hatiku mulai luluh , pikiranku mulai terbuka, pandangan ku semakin jelas untuk bersiap menjalani hari hari di tempat tersebut kurang lebih 30 hari lamanya. Tepat tanggal 20 Januari 2023 setelah pelepasan peserta KKN Regular Multisektoral Gelombang 1 aku dan teman- teman ku berkumpul di titik lokasi yang ditentukan untuk menuju ke lokasi KKN kami. Kami bersama- sama berangkat sekitar pukul 15.00 WIB dan tiba dilokasi sekitar pukul 16.00 WIB. Perjalanan begitu panjang kami lewati tak terasa kami sudah samai di posko tempat kami tinggal. Sesampainya disana kami disambut hangat oleh pemilik rumah, beliau ialah ibu Katemi sosok ibu bagi kami selama 1 bulan disana. Ibu katemi merupakan seorang peternak sapi perah. Setiap pagi dan sore beliau memerah susu sapi untuk disetorkan pada salah satu tempat pengolahan susu yang berada di Kecamatan Sendang.

Selain disambut hangat oleh ibu Katemi, kami juga disambut oleh sanak saudara beliau yang bertempat tinggal tidak jauh di dekat posko kami. Setelah penjamuan selesai kami mulai bergotong royong membersihkan posko untuk peristirahatan kami. Waktu terus berjalan akhirnya malam tiba kami semua berkumpul dan mengadakan kegiatan ngaji bersama untuk meminta perlindungan serta kelancaran KKN kami nantinya. Setelah semua selesai kami mengadakan rapat individu dengan divisi masing- masing. Disini saya tergabung dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Malam itu kami mulai berbincang- bincang terkait program kerja apa yang akan kami jalankan untuk sebulan kedepan. Akhirnya keputusan kami jatuh

pada beberapa program kerja diantaranya, reboisasi, posyandu, senam, dan kerja bakti. Dan setelah rapat tersebut kami semua memutuskan untuk beristirahat agar keesokan hari dapat lebih segar untuk mulai menjalankan kegiatan. Waktu terus berjalan hari – hari terus berganti, tak terasa satu minggu sudah berlalu. Selama kurun waktu tersebut banyak hal yang saya dapat dan dapat saya amati salah satunya kondisi masyarakat sekitar. Selama di lokasi saya mengamati rata- rata masyarakat Desa Nyawangan memiliki mata pencaharian sebagai peternak susu sapi perah. Dimana masyarakat memulai berkegiatan pagi pukul 06.00- 08.00 WIB untuk pemerah susu. Setelah pemerah susu , masyarakat desa pergi ke sawah untuk mencari rumput dan selesai sekitar pukul 11.00 WIB. Selepas itu merupakan jam istirahat siang bagi masyarakat. Pada pukul 15.00- 16.00 WIB masyarakat mulai pemerah susu lagi dan semua pekerjaan selesai sekitar setelah maghrib.

Selain kegiatan perkonomian, saya juga mengamati kualitas sanitasi kesehatan disana. Dan menurut saya untuk segi kebersihan dapat dikategorikan masih kurang baik. Karena masih banyak ditemukan sampah di buang secara sembarangan, kotoran sapi dialirkan bukan pada tempatnya. Akhirnya setelah kebosanan tersebut tepat pada tanggal 29 Januari 2022 saya menjalankan program kerja divisi pertama, yaitu reboisasi di Nyawangan Park. Disana kami bekerja sama dengan GPA Jatim untuk menanam sekitar 225 pohon yang terdiri dari pohon beringin dan pohon jambe. Kami berkolaborasi dengan posko 2 dan posko 3 untuk membantu kegiatan tersebut. Acara tersebut berjalan dengan baik dan sangat seru karena saya bertemu dengan banyak orang- orang baik yang mau membagikan sepenggal kisah yang berharga.

Selepasnya kegiatan tersebut program kerja kami yang kedua yaitu Posyandu dan Sosialisasi Mitigasi Bencana yang diadakan pada tanggal 08 dan 09 Februari 2023. Kegiatan posyandu diadakan di Dusun Jajar di kediaman bapak kepala dusun Jajar. Dalam kegiatan tersebut kami membantu melakukan pengecekan kesehatan untuk balita umur 1 bulan sampai dengan 2 tahun. Selain itu kami membantu proses pemberian vitamin A untuk balita. Kegiatan posyandu di Desa Nyawangan dapat dikategorikan cukup baik berjalan secara rutin. Selepasnya kami bergegas pergi ke Balai Desa untuk melakukan persiapan sekaligus gladi bersih untuk agenda Sosialisasi Mitigasi Bencana. Dalam kegiatan tersebut posko 1 bekerja sama dengan posko 2 dan 3 yang nantinya akan diadakan di Balai Desa Nyawangan. Hari itu telah tiba, tanggal 09 Februari dengan segala persiapan yang sudah dilakukan semua kegiatan kami berjalan dengan lancar tanpa ada kekurangan suatu apapun. Perlahan satu demi satu program kerja kami mulai terealisasi.

Program kerja divisi kami selanjutnya adalah kerja bakti dan senam. Kegiatan senam dilakukan setiap minggu nya. Dan Kegiatan kerja bakti kami lakukan pada tanggal 11 Februari 2023. Kami dibagi menjadi 2 Tim. Tim 1 membersihkan posko sekitar dan Tim 2 membersihkan masjid dekat posko kami. Banyak hal dan banyak cerita yang dapat saya peroleh dari kegiatan KKN ini. Banyak hal konyol, lucu, sedih yang kami lewati bersama sama. Suka duka tawa ria selalu membersamai hari- hari kami. Saya sangat bersyukur bertemu dengan kalian teman-teman ku di posko. Dengan banyak karakter manusia yang berbeda, dengan banyak hal yang kita lalui bersama cukup banyak kenangan yang akan saya ingat dan selalu saya ingat dimanapun saya berada. Terimakasih untuk segala cerita kasih selama ini, saya ucapkan apresiasi setinggi- tingginya untun kalian KKN Nyawangan 1. Terimakasih telah mengukir cerita indah di hari- hari saya.

BANYAK HAL BARU DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Novi Nur Ramadhani

Selalu akan ada hal-hal baru yang kamu lakukan di kehidupan ini. *The new experience that makes you get your anxiety or it can make you to find your comfort thing.* Selalu ada kata 'pertama kali' di hal-hal baru yang kamu temui. *Those make you nervous and afraid, but they make you grow up to the best version of yourself. Britney Spears said that, 'if you can't be the best, be the first.'* Nggak bisa bohong kalo hal-hal baru dalam hidup kadang terdengar menakutkan, apalagi kalo kita baru pertama kali melakukannya. Tapi kadang mikir juga, kalo hidup ngelakuin hal yang itu-itu aja, jatuhnya jadi monoton banget. *So, we must go out from our comfort zone if we want to find another incredible thing in our life.* Itu juga yang terjadi sama aku sekarang yang lagi KKN. Tinggal bersama dengan empat puluh orang baru di dalam lingkungan baru yang sebelumnya nggak pernah terbayang bakal tinggal di sana. Tentu saja banyak hal-hal baru yang menakjubkan yang terjadi di sini.

Ngomong-ngomong pas nulis ini, aku masih dalam kegiatan KKN di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Lebih tepatnya aku ada di kelompok KKN Desa Nyawangan 1, sebagai wakil ketua kelompok. Awalnya, ketika milih tempat KKN, aku milihnya di Blitar. Tapi karena ngerasa Blitar kejauhan, akhirnya aku pindah ke Nyawangan yang aku rasa lebih dekat, alasan lain sih biar bisa pulang ke kosan, hehe. Ketika pendaftaran, mikirnya nanti nggak bakal dapat teman, jadi aku ngajak salah satu teman sekelas buat satu tempat KKN sama aku. Jadinya kita berdua barengan terus kemana-mana di tempat KKN. Walau begitu, sebenarnya aku punya banyak teman di sini, bahkan udah hafal semua nama anggota-anggota KKN Nyawangan 1. Nggak ada yang bikin nggak betah di posko, walaupun aku agak jarang di posko karena suka pergi sana sini. *But they are so kind here and make our camp become a comfortable zone. Bentar lagi KKN-nya udah mau selesai, and I hope we are still friends after it.*

Ini pertama kali banget aku tinggal di desa. Dulu nggak pernah sama sekali ngerasa sulit air, jadi kalo mandi pasti buang-buang air yang ada. Tapi pas di sini, kerasa banget kalo air seberharga itu, soalnya ternyata di tempatku KKN airnya sulit. Teman-teman dan aku bahkan harus keliling desa bahkan sampe kecamatan buat nyari masjid untuk mandi. Mandi sekali sehari aja udah Alhamdulillah banget. Oh iya, terus kan awalnya aku ngira di sini ngga bakal boros, tapi ternyata aku boros parah. Di dekat posko ada toko, nah di sananya kami sering jajan. Tapi nggak papalah, membantu perekonomian warga.

Jabatanku di dalam kelompok kan sebagai Wakil Ketua. Aku aslinya nggak ada proker, jadi pasti pergi sana sini buat ngawasi proker divisi pendidikan dan teknologi dan juga divisi sosial, budaya, dan agama. *This was the first time I taught many students in the class.* Gugup banget aslinya harus berdiri di depan kelas sambil ngajar. Emang pengalaman pertama selalu jadi paling mendebarkan. *But I tried to fight my anxiety, and everything came fine after that.* Jujur awaknya pas masuk ke dalam kelas aku sempat kesal sama murid-muridnya yang menurutku kurang sopan. Tapi pas tau latar belakang kenapa mereka jadi seperti itu, aku malah jadi sedih.

Emang kata orang-orang, pendidikan di Desa Nyawangan masih ketinggalan banget. Terlebih wali murid dari para siswa-siswi juga tidak memberi dukungan lebih ke mereka untuk ranah pendidikan. Itu sebabnya ketika di tanya mereka mau lanjutin pendidikannya atau ngga, jawaban mereka adalah, 'tidak'. Walau ada beberapa yang pengen lanjut, tapi kehalang sama kondisi finansial yang tidak mendukung. Dan ini sebenarnya yang harus diperbaiki. Menurutku pribadi, pihak desa harus mulai mensosialisasikan pentingnya pendidikan kepada masyarakat. Kualitas pendidikan yang baik bisa menjadi potensi besar yang baik untuk. Jika masyarakat desa memiliki pendidikan yang baik, maka SDM yang ada di sana juga akan lebih berkualitas.

Desa Nyawangan punya banyak potensi Desa yang bisa dikembangkan dengan baik. Terutama dari sektor pariwisata, seperti Nyawangan Park. Jadi besar harapan kepada pihak desa, semoga pendidikan di sana bisa kembangkan lebih baik lagi, agar desa Nyawangan dapat memiliki SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang baik untuk Desa Nyawangan.

Selain ngajar di SMA, aku juga ikut ngajar di bimbel dan tempat ngaji setiap sore. Iya, karena kata orang-orang sekitar pendidikan di sana masih kurang. Teman-teman dari divisi pendidikan dan teknologi membuat bimbel untuk membantu anak-anak di sana belajar. *And I hope it would work, and it would be useful for them in the future.* Kegiatan bimbel dan ngaji sebenarnya jadi bagian paling favorite banget buat aku. Ketemu anak-anak kecil jadi healing pas aku lagi burn out banget di posko. Bener banget, anak kecil yang ga bisa diam, tapi tingkah mereka jadi hiburan. Mereka juga yang paling punya antusiasme tinggi pas kita datang. *I just hope something good will come to them.* Jujur kangen banget sama mereka.

Sebenarnya ada banyak banget yang mau aku ceritain, tapi karena keterbatasan kata jadi aku cerita hal-hal yang aku sukai aja. Semoga apa yang aku abdikan untuk Desa Nyawangan selama kurang lebih 40 hari bisa berguna buat mereka kedepannya. Berharap juga

semoga Desa Nyawangan bisa berkembang menjadi lebih baik lagi dibandingkan hari ini. *I hope, next I'll meet you in the best part and time. See you soon...*

CERITA SINGKAT NAMUN MELEKAT (KKN NYAWANGAN 1)

Penulis: Ratna Aprilia Putri

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hai... Tidak terasa lulusan corona ini sudah hampir menginjak ke semester 6. Di liburan semester kali ini, aku sudah tidak bisa lagi menghabiskan waktuku dengan berleha-leha dirumah selayaknya pengangguran. Karena di tahun ini aku sudah harus melakukan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. Meskipun ini adalah pengalaman pertama bagiku, namun aku tidak terlalu merasakan gugup ataupun cemas. Hal biasa yang dirasakan mahasiswa kupu-kupu sepertiku, karena tujuan kami hanya lulus tepat waktu dan yang terpenting tidak mengulang mata kuliah. Di kampusku membagi KKN menjadi 2 gelombang, para mahasiswa biasanya akan berebut untuk bisa mendapatkan KKN di gelombang pertama. Dan aku adalah salah satunya, apa alasannya aku tidak tahu. Mungkin kami hanya ingin segera melaksanakan kewajiban kampus yang satu ini agar bisa melewati semester 6 dengan sedikit tenang. Atau bisa jadi karena mereka ingin lebih meringankan biaya pengeluaran ketika KKN, biasanya gelombang 2 akan bersamaan dengan acara-acara besar seperti memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus dan lain sebagainya.

Menjadi mahasiswi di UIN SATU Tulungagung membuatku harus memilih dua tempat yang disediakan sebagai lokasi KKN yaitu di kawasan Tulungagung dan Blitar. Sebenarnya aku tidak masalah ditempatkan dimana saja nantinya karena aku juga tidak familiar dengan kawasan tersebut. Sebagai anak rantauan dari Trenggalek aku hanya menerima ajakan teman untuk memilih tempat KKN. Di pilihan pertama aku bersama temanku yang masih satu kelas di jurusan Tadris Bahasa Inggris ini memilih kota Blitar sebagai lokasi kami menjalankan KKN. Namun tidak berselang lama kami mengganti pilihan lokasi kami ke Desa Nyawangan Tulungagung karena kami berfikir jika disini lokasinya lebih dekat dengan tempat kami kos. Akhirnya aku bersama temanku yang bernama Novi lolos dan dapat melakukan KKN di Desa Nyawangan kelompok 1.

Tiba saatnya kami sekelompok berangkat ke posko yang telah dipilih sebagai tempat tinggal kami selama menjalankan program kerja disana. Sebelumnya aku telah membeli kuota yang cukup banyak untuk sebulan tinggal disana, tapi apalah daya ternyata sinyal tidak ada. Jika ingin tersambung internet maka kita harus berebut untuk tersambung wifi yang sering penuh kuotanya karena anggota kelompok kita sebanyak 41 orang. Bukan hanya itu permasalahan kita selama di posko, karena ternyata air cukup sulit disana. Hanya ada 1 kamar

mandi yang tersedia, jika tidak mau antri maka kita harus mau mengeksplor desa untuk menemukan mushola atau kamar mandi lain. Sebagai manusia yang sukanya rebahan, jiwa rajinku terpancing untuk bisa bangun pagi demi sembahyang dan mandi. Mandi sehari sekali merupakan sebuah anugerah bagiku mengingat air posko yang sering mati dan aku harus menempuh perjalanan yang lumayan jauh untuk mencari air ditempat lain.

Aku masuk ke divisi Pendidikan, dan memulai program kerja kami di minggu kedua. Salah satunya adalah mengajar di sekolah. Sekolah yang kami ajar mencakup SD, SMP, dan SMA. Setelah dipikir-pikir kami seperti sedang melakukan simulasi magang. Mengajar di pedesaan merupakan suatu tantangan yang akan menjadi pengalaman tak terlupakan. Hanya kata “sabar” yang bisa kita lafalkan setiap waktunya. Menghadapi sifat mereka yang sering membangkang, tidak memperhatikan pembelajaran, hingga sering berkata kasar/tidak sopan. Yang lebih mengkhawatirkan adalah jumlah siswanya, karena jumlah absensi dengan jumlah siswa yang datang ke sekolah sangat signifikan perbandingannya. Pemikiran mereka masih terdoktrin seperti orang desa pada umumnya, lebih mementingkan mencari rumput untuk pakan ternak daripada bersekolah untuk menuntut ilmu. Untuk itu, di minggu terakhir KKN kita melakukan sosialisasi di sekolah tersebut agar mereka tahu betapa pentingnya melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Sore harinya mulai jam 3 hingga jam 4 kami sebagai divisi pendidikan melakukan bimbel di TPQ. Setelah itu kami membantu divisi sosial budaya untuk mengajar anak-anak mengaji hingga maghrib kemudian sholat berjamaah di TPQ tersebut. Kami tidak setiap hari mengajar bimbel dan mengaji, melainkan hanya pada hari senin hingga kamis. Selain hari itu, aku akan pulang ke kos untuk mencuci bajuku karena tidak adanya air di Nyawangan. Selain itu aku juga tidak bisa menjamin jika bajunya akan tetap harum setelah di jemur di posko, mengingat tempat jemuran yang terbatas dan juga banyaknya baju dari anak-anak yang lain. Banyak juga tragedi yang telah aku lalui selama 1 bulan ini, seperti hp yang terjatuh ke mesin cuci, plat motor bagian belakang yang hilang, menabrak ayam dan ular, serta telingaku yang digigit kelabang ketika sedang asik bermain handphone diatas kasur. Namun dibalik semua permasalahan itu, ada kebahagiaan tersendiri karena memiliki teman sekelompok yang menyenangkan dan asik diajak bercanda. Kami sudah seperti keluarga walau waktu kebersamaan kita bisa terbilang sangatlah singkat.

Dan tidak terasa KKN ini sebentar lagi berakhir, dengan terpaksa kami harus berpisah dan melanjutkan perkuliahan kita masing-masing. Harapanku setelah KKN ini, aku bersama

teman-teman sekelompok masih bisa tetap akrab dan memiliki waktu untuk bertemu. Aku rasa hanya ini cerita singkat yang bisa kusampaikan, banyak kenangan yang sebenarnya belum semuanya aku sampaikan dalam tulisan ini. Terimakasih atas waktu singkatnya yang sangat berarti dan dapat memberikan wawasan serta pengalaman baru bagiku.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PENGALAMAN KKN DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Dwi Rahmi Supradini

Awal bulan Januari tahun 2023 hampir semua mahasiswa UIN SATU dibuat kaget dengan adanya KKN Reguler Multisektoral gelombang 1, yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai tanggal 21 Februari 2023. Sama seperti mahasiswa lainnya aku dan saudara kembarku juga kaget, kami bingung memikirkan masalah KKN ini apalagi kami berdua berbeda jurusan. Namun dari awal kami sudah memiliki prinsip dimana pun tempat KKN nya nanti, kalau bisa kita harus berada di tempat yang sama. Kami memilih tempat yang sama bukan karena tidak bisa berpisah satu sama lain, tapi untuk mempermudah kami saat KKN nanti. Mengingat banyak sekali yang mengatakan KKN itu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehingga pasti banyak sekali permasalahan yang muncul.

Akhirnya dengan berbagai pertimbangan kami memilih untuk mendaftar KKN, kami menyiapkan semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak lp2m mulai dari formulir pendaftaran, surat izin dari orang tua dan mengisi pendaftaran secara online. Aku memilih mendaftar di desa Nyawangan begitu juga dengan saudara kembarku, kami pikir desa Nyawangan itu berada di kabupaten Blitar ternyata di kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Kami beruntung bisa satu tempat KKN dan bisa jadi satu kelompok di kelompok Nyawangan 1.

Pemberangkatan KKN

Di desa Nyawangan sendiri terdapat 3 kelompok KKN yaitu kelompok Nyawangan 1, Nyawangan 2 dan Nyawangan 3. Sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN, kami dari kelompok Nyawangan 1 sudah mengadakan pertemuan dengan anggota kelompok lainnya lalu membentuk badan pengurus harian seperti ketua, sekertaris dan bendahara. Selain itu sudah ditentukan juga divisi-divisi yang akan melakukan program kerja di lokasi KKN nanti, sebenarnya aku ingin bergabung dengan divisi pendidikan sesuai dengan bidang yang aku kuasai. Namun karena divisi pendidikan sudah penuh akhirnya aku memilih divisi sosial dan budaya, walaupun tidak sesuai dengan bidang yang aku kuasai aku berharap bisa menjalankan tugas dan program kerja dengan baik. Ketua kelompok juga sudah mensurvei lokasi dan memilih posko yang akan dijadikan tempat tinggal saat KKN nanti.

Kami dan kelompok memilih untuk berangkat ke lokasi KKN pada hari Jum'at 20 Januari 2023. Kami berkumpul di alun-alun Tulungagung kemudian secara bersama-sama berangkat

ke desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Barang-barang kami diangkut dengan menggunakan mobil pick up dan kami semua berangkat dengan menggunakan sepeda motor pribadi. Kami berangkat dari alun-alun kira-kira pukul 14.00 WIB, aku yang sebelumnya tidak pernah ke kecamatan Sendang kaget dengan jalanan di sini. Ternyata jalannya menanjak dan saat itu juga hujan sehingga aku cukup kesulitan mengikuti teman-teman yang sudah biasa melewati jalanan yang seperti ini. Kami semua sampai di posko kurang lebih pukul 16.00 WIB, sesampainya di posko kami istirahat sejenak sambil berkenalan dengan ibu Katemi pemilik rumah yang kami jadikan sebagai posko.

Kelompok KKN Nyawangan 1 beranggotakan 41 mahasiswa, dengan jumlah 31 mahasiswi dan sisanya 10 mahasiswa. Jadi bisa dibayangkan banyak sekali barang kami semua jika dijadikan satu tempat. Namun kami tidak kehilangan akal untuk menata barang-barang yang ada dengan kondisi posko yang cukup sempit jika dijadikan tempat tinggal untuk 41 mahasiswa. Selesai membersihkan posko kami istirahat sambil menunggu makan malam, sebelumnya sudah dibentuk piket masak dan piket kebersihan harian sehingga yang kebagian memasak hari Jum'at menyiapkan makan malam dengan menu seadanya. Akhirnya makan malam sudah jadi, walaupun hanya mie instan tapi kami semua makan dengan lahap karena kami lapar setelah melakukan perjalanan jauh dan tentunya lelah setelah membersihkan posko.

Suka Duka selama KKN

Minggu pertama tinggal diposko merupakan masa-masa yang sulit bagi kami, selain harus menyesuaikan diri dengan tempat tinggal dan masyarakat kami juga harus menyesuaikan diri dengan teman-teman satu kelompok. Mengingat kami semua berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, sehingga kami masih belum saling mengenal satu sama lain. Masa pengenalan ini juga merupakan masa yang paling sulit bagiku, karena aku sendiri termasuk anak yang pemalu dan sulit membuka diri dengan orang lain. Namun aku terus berusaha untuk bisa segera menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teman-teman.

Awalnya memang terasa sangat berat dan sulit harus tinggal bersama dengan banyak orang yang memiliki latar belakang, kepribadian dan sifat yang jauh berbeda denganku. Menyatukan banyak kepala dengan pemikiran yang berbeda dalam satu tujuan itu bukanlah hal yang mudah, kami semua disini harus bisa menurunkan ego dan saling menghargai satu sama lain agar tujuan kami untuk mengabdikan kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik dan lancar. Bukan hanya masalah ego masing-masing mahasiswa, tapi kami juga memiliki permasalahan yang sama yaitu harus bisa segera beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat di desa Nyawangan ini.

Kami harus bisa saling bekerja sama untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada, karena kami adalah satu kelompok.

Salah satu permasalahan yang ada diposko kami adalah masalah air dan jaringan internet atau sinyal. Di desa Nyawangan sendiri memang belum menggunakan PDAM, warga disini masih memanfaatkan air dari sumber. Jadi kami semua sering kehabisan air untuk mandi, memasak dan mencuci. Apalagi sebagian besar warga disini bekerja sebagai peternak sapi perah, sehingga setiap pagi dan sore air dialirkan ke kandang sapi untuk membersihkan sapi sebelum susunya diperah. Awalnya kami kesulitan dengan permasalahan tersebut, kami harus menumpang mandi di masjid-masjid sekitar posko yang masih mengalir airnya atau menumpang ke rumah-rumah warga. Untuk mengatasi permasalahan air ini kami memang masih belum memiliki solusi lain selain menumpang ke masjid atau rumah warga, namun kami berusaha untuk meminimalisir penggunaan air sehingga kami juga tidak merepotkan warga sekitar posko.

Yang kedua adalah permasalahan dengan jaringan internet atau sinyal. Untuk masalah ini di rumah yang kami jadikan sebagai posko sudah dilengkapi dengan jaringan WiFi, namun jaringan WiFi ini tidak bisa digunakan oleh semua anak mengingat jumlah kami satu kelompok memang tidak sedikit. Jadi kami semua sering berebut WiFi, bagi yang tidak mendapatkan jaringan WiFi harus pergi ke warung kopi atau masjid jika ingin mendapatkan sinyal. Selain permasalahan air dan sinyal kami juga memiliki permasalahan dalam membagi makan malam. Di posko kami mendapat dua kali jatah makan, pagi dan malam hari. Untuk makan siang kami bisa membeli sendiri di warung sekitar posko. Untuk divisi pendidikan dan sosial budaya memiliki program kerja mengajar mengaji di TPQ sekaligus mengajar bimbel, biasanya bimbel dilakukan sebelum mengaji. Bagi kami yang menjadi anggota divisi tersebut sering tidak mendapatkan jatah makan malam karena makanan sudah habis, kadang masih sisa nasi tanpa lauk namun pernah juga tidak ada sisa sama sekali. Jadi kami terpaksa memasak mie instan untuk makan malam.

Mungkin kami mendapat banyak kendala selama menjalani KKN di desa Nyawangan ini, namun kami juga mendapatkan banyak pengalaman dari kegiatan KKN ini. Kami bisa belajar sabar, belajar ikhlas dan tentunya masih banyak lagi pelajaran hidup yang tidak bisa disebutkan dalam essai ini. Kami bisa merasakan tinggal dan hidup bersama dengan teman tanpa orang tua yang mendampingi. Jujur memang banyak permasalahan yang kami hadapi tapi banyak juga keseruan yang kami lalui setiap harinya, rasa senang bisa mengajar disekolah, bisa

mengajar mengaji dan melihat tawa ceria anak-anak TPQ, senang bisa sholat berjamaah dengan teman-teman, bercanda dengan teman-teman, dan masih banyak lagi yang tidak bisa diceritakan.

Pelaksanaan Program Kerja

Tugas dari setiap divisi pada kelompok KKN adalah membuat program kerja sesuai dengan bidang dalam divisinya yang kemudian akan dilaksanakan oleh semua anggota kelompok. Memang semua anggota kelompok yang akan melaksanakan namun divisi yang akan bertanggung jawab terhadap program kerja tersebut, apakah program kerja tersebut berjalan atau tidak? Kemudian berapa anggaran dana yang dibutuhkan dan bagaimana pelaksanaan kegiatan juga menjadi tugas divisi untuk memprogramnya. Dengan demikian semua program kerja akan terstruktur dengan baik dan bisa dijalankan. Ada 5 divisi dalam setiap kelompok KKN yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi komunikasi dan publikasi.

Menjadi anggota divisi sosial budaya dan agama bukanlah hal yang mudah, aku sendiri yang masih bisa dibilang kurang dalam ilmu agama harus bisa belajar sambil mengajar anak-anak di TPQ. Selain mengajar mengaji aku juga membantu mengajar bimbel untuk anak-anak TPQ sebelum kegiatan mengaji dimulai. Bimbel dan mengajar mengaji ini merupakan gabungan dari program kerja divisi pendidikan dan divisi sosial budaya dan agama yang dilaksanakan pada sore hari setiap hari Senin sampai Kamis. Kemudian pagi harinya setiap hari Senin dan Rabu aku ikut membantu mengajar bahasa Indonesia di SMA PGRI Sendang. Aku senang bisa mengajar bahasa Indonesia sesuai dengan program studi yang aku ambil, walaupun hanya sebentar setidaknya ilmu yang aku pelajari selama 5 semester ini bisa bermanfaat untuk orang lain.

Selain kegiatan di atas divisi sosial budaya dan agama juga memiliki program kerja lain seperti khotmil Qur'an setiap dua minggu sekali pada hari Minggu, mengikuti kegiatan rutin yasinan ibu-ibu setiap dua minggu sekali pada hari Jum'at, kegiatan kerja bakti membersihkan posko dan masjid yang merupakan program kerja gabungan dengan divisi kesehatan yang dilakukan pada hari Sabtu 11 Februari 2023. Dan yang terakhir adalah peringatan isra mi'raj dan penutupan KKN yang merupakan program gabungan dengan divisi pendidikan, peringatan isra mi'raj ini merupakan program unggulan dan sekaligus sebagai acara penutup KKN kami di dusun Nyawangan ini. Isra mi'raj ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2023, dalam acara isra mi'raj ini jug akan menampilkan pentas seni dari anak-anak TPQ.

Banyak anak TPQ yang akan menampilkan bakat mereka seperti menari, sholawat, hafalan surat-surat dalam juz Ama dan pada acara inti nanti akan ada ceramah dari pemuka agama.

Dari semua kegiatan selama KKN ini banyak memberi pengalaman berharga bagi kami semua, khususnya untuk aku sendiri. Semoga setelah berakhirnya masa KKN ini kami semua bisa menjadi mahasiswa yang lebih mandiri , bertanggung jawab dan bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Benar kata pepatah tidak ada guru yang lebih baik selain pengalaman, karena dari pengalaman lah kita bisa belajar menjadi manusia yang lebih baik lagi.

PENGALAMAN KKN DI KECAMATAN SENDANG DESA NYAWANGAN

Penulis: Tri Rahma Supradina

Pendaftaran KKN

Pada liburan semester lima kali ini terasa sangat berbeda dengan liburan semester sebelumnya karena pada liburan semester ini digunakan untuk kegiatan KKN. Dari awal saya sudah berencana akan daftar KKN di daerah yang sama dengan saudara kembar saya, awalnya kami daftar di daerah Kedoyo karena saran dari saudara kembar saya dan katanya daerah tersebut tidak terlalu jauh dari kampus dan kebetulan saya juga ngekos di dekat kampus, kami memilih daerah Kedoyo tersebut agar lebih dekat jika ingin pulang ke kos, tapi ternyata pada saat kami mendaftar di daerah Kedoyo tersebut kuotanya sudah penuh dan akhirnya kami melihat daerah-daerah lain dan kami menemukan daerah Nyawangan, dan setahu kami daerah Nyawangan tersebut berada di kabupaten Blitar dan karena di kabupaten Blitar juga ada desa Nyawangan akan tetapi setelah ada pengumuman kelulusan pendaftaran KKN daerah Nyawangan tersebut berada di kabupaten Tulungagung. Kami masuk dalam kelompok Nyawangan 1.

Awalnya saya dan saudara saya merasa kecewa dan takut karena kami belum tahu daerah tersebut serta belum pernah kesana, selain itu setelah saya bertanya-tanya kepada teman-teman saya yang tinggal di Tulungagung mereka bilang kalau di kecamatan Sendang desa Nyawangan tersebut jauh dari tempat kos saya dan jalannya naik turun banyak jurang apalagi kami belum terlalu mahir mengendarai sepeda motor. Dan akhirnya saya dan saudara saya berfikir ya sudahlah mungkin ini sudah rencana Allah, serta terus berfikir positif dan meyakinkan diri kami InsyaAllah pasti Allah beri kemudahan dan kelancaran. Tapi saya sangat bersyukur karena saya bisa satu kelompok dengan saudara kembar saya selain bisa menghemat biaya kami bisa bersama-sama karena jujur saya orangnya penakut dan pemalu selain itu dalam satu kelompok itu tidak ada satu pun orang yang saya kenal kecuali saudara kembar saya. Dan akhirnya kami satu kelompok mulai membuat grup chat dan berkenalan lewat chat serta keesokan harinya kami mengadakan perkenalan dengan google meet. Sebelum berangkat ke lokasi posko kami sempat mengadakan rapat yaitu dua hari sebelum kami berangkat ke posko yang berada di kecamatan Sendang desa Nyawangan, kami berdiskusi tentang bagaimana nanti proses pemberangkatannya dan sekaligus berdiskusi mengenai apa saja tugas dan rencana proker masing-masing divisi yang telah dibentuk satu Minggu sebelum rapat. Saya ditempatkan pada divisi sosial, agama dan budaya (sosbud).

Pemberangkatan KKN

Pemberangkatan KKN kali ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 . Tepatnya pada tanggal 19 kami satu kelompok mengumpulkan barang-barang yang sekiranya tidak bisa dibawa dengan sepeda motor dikumpulkan di salah satu teman kami yang memiliki kendaraan pickup agar lebih mudah untuk membawa barang-barang besar. Sebelum kami berangkat ke posko sebelum kami satu kelompok menentukan lokasi untuk berkumpul, yaitu di alun-alun Tulungagung hal ini untuk memudahkan kami pada saat berangkat ke lokasi posko dan bisa berangkat bersama-sama. Dan pada tanggal 20 kami bersama-sama berangkat awalnya saya dan saudara saya ke rumah salah satu teman kami satu kelompok karena saya belum pernah ke alun-alun Tulungagung, jadi saya dan teman saya memutuskan untuk menunggu teman-teman di Karangrejo karena jika kami ke alun-alun jaraknya lebih jauh dari rumah teman saya. Setelah menunggu sekitar setengah jam akhirnya teman yang kami tunggu datang dan kami menuju ke posko berlima , setelah itu ternyata ada teman-teman lain yang tadi ada alun-alun kemudian kami akhirnya berangkat bersama dengan teman-teman yang lain juga, tidak lama kemudian juga ada teman kami yang membawa pickup dari belakang kami. Akhirnya setelah sekitar 45 menit kami sampai di lokasi posko yang kami tuju yaitu pada pukul 17:00.

Setelah itu kami bertemu dengan ibu Katemi beliau merupakan pemilik rumah yang kami jadikan posko, setelah itu kami mulai membersihkan, dan menata rumah tersebut agar bisa kami tempati untuk tidur dan menyimpan barang-barang. Ada yang bertugas menurunkan barang-barang, menyapu lantai, mengepel lantai, menata dapur dan membersihkan kamar mandi serta ada juga yang menata karpet untuk tempat tidur dan tempat istirahat.

Kemudian pada malam harinya kami membuat mie untuk makan malam dan setelah itu kami beristirahat. Saat itu saya merasa kurang nyaman karena kami tidur di lantai yang hanya diberi alas karpet saja jadi untuk tidur kurang nyaman selain itu ini adalah awal pertama kalinya saya tidur dengan orang banyak karena sebelumnya saya hanya tidur dengan mba dan ibuk saya jadi terasa berbeda pada saat tidur dan tinggal bersama orang banyak.

Kegiatan selama KKN

Sebelum proker dilaksanakan kami melakukan survey per divisi, ada yang melakukan survey dengan anjongsana ke rumah warga, ke tempat perangkat desa dan sebagainya. Karena saya masuk dalam divisi sosbud jadi divisi kami melakukan survey dengan anjongsana ke salah satu kediaman warga yang kebetulan beliau merupakan pengajaran TPQ di masjid dekat posko kami, intinya pada Minggu pertama kami masih melakukan survey. Kemudian pada Minggu

kedua kami mulai menjalankan proker kami per divisi. Saya dan anggota divi sosbud pada Minggu ke dua mulai menjalan proker kami mengajar TPQ di dua tempat yang sebagian di TPQ sebelah posko kami dan sebagian lagi di TPQ Jajar, kegiatan TPQ ini dilakukan pada hari Senin sampai Kamis yaitu pada jam 16:00 sampai magrib. Selain mengajar TPQ kami juga membantu divi pendidikan mengajar bimbel yang dilakukan sebelum kegiatan TPQ dimulai. Kegiatan tersebut dijadwalkan yaitu pada hari Senin dan Selasa saya dan sebagian anggota sosbud berada di TPQ sebelah posko dan pada hari rabu dan kami kami berada di TPQ Jajar.

Selain mengajar TPQ proker divisi sosbud yaitu khotmil qur'an yang dilaksanakan setiap dua Minggu sekali pada hari Jumat dengan anak-anak TPQ yang ada di TPQ sebelah posko saja karena TPQ Jajar terlalu jauh dari posko. Kemudian ada proker tahlil setiap malam Jumat yang diadakan di posko kami. Kemudian pada tanggal 11 Febuari ada proker kerja bakti yang diadakan di masjid dekat posko dan membersihkan posko kami. Dan proker divisi sosbud yang terakhir adalah pelaksanaan isra'miraj yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari nanti bersamaan dengan penutupan KKN kami di desa Nyawangan ini. Pelaksanaan isra'miraj ini akan melibatkan seluruh divi dan masyarakat serta beberapa peserta TPQ.

Suka duka selama KKN

Selama KKN ini pasti banyak suka duka yang saya alami, mulai dari sering kehabisan air di posko dan harus mencari air di masjid , itupun jika semua ke masjid pada siang harinya air di masjid juga sudah habis, sering tidak mendapatkan makanan saat di posko dan karena saya orang introvert bersama dengan orang banyak dalam waktu yang lama apalagi dalam 24 jam itu sangat melelahkan. Banyak orang yang karakternya sangat berbeda-beda membuat saya tidak nyaman. Tapi dibalik itu semua ada banyak hikmah yang saya ambil saya harus belajar ikhlas, mandiri, lebih peka serta menghargai orang lain. Selain itu melakukan kegiatan dengan teman-teman juga menyenangkan dan menambah pengalaman dan pengetahuan tentang apa yang belum saya ketahui. Saya berharap dengan adanya KKN ini memberikan energi positif untuk saya dan teman-teman yang lain dan kami bisa menjadi orang yang lebih baik lagi. Dan saya sangat berharap semoga suatu saat nanti kami bisa bertemu lagi.

KKN DI DESA NYAWANGAN

Penulis: Emilia Cendani

Liburan semester 5 kali ini berbeda dengan liburan semester-semester yang lalu, di mana saya dan teman-teman kuliah seangkatan akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 yang dilaksanakan oleh LP2M pada pertengahan bulan Januari 2023. Tempat saya KKN adalah di Desa Nyawangan, Kec. sendang, Kab. Tulungagung. Pada awalnya, saya hampir tidak mengikuti kegiatan KKN ini dan berfikir mengikuti KKN gelombang 2 yang diadakan di bulan Juli 2023, hal ini dikarenakan saya masih terkendala masalah pekerjaan. Namun, saya memutuskan tetap mendaftar KKN di hari kedua pendaftaran meskipun agak terlambat, karena saya yakin masalah pekerjaan tersebut bisa terselesaikan sebelum KKN berlangsung. Alhamdulillah, kuota KKN masih tersisa dan saya bisa terdaftar. Saat itu, saya diterima di daerah Kaligentong, Kec. Pucanglaban, akan tetapi di hari pengumuman peserta KKN, saya dipindahkan di Desa Nyawangan. Meski begitu, saya bersyukur masih bisa berangkat KKN dan masalah pekerjaan bisa terselesaikan.

Pengalaman Baru Selama KKN

Dari beberapa kakak tingkat yang saya tanyai mengenai KKN, banyak yang berpendapat bahwa KKN merupakan kegiatan dengan berbagai pengalaman mulai dari menyenangkan hingga melelahkan. Hal itu bisa terlewat asalkan kita selalu berpikir positif mengenai kegiatan KKN. Pertama, adalah saat menyiapkan barang-barang yang akan dibawa KKN, di mana banyak sekali barang yang harus disiapkan karena KKN berlangsung selama 1 bulan. Perlu ketelitian untuk menyiapkan barang-barang tersebut agar tidak ada yang tertinggal. Saya membawa 4 tas, diantaranya 2 tas besar dan 2 tas kecil. Untuk koper dan tas besar akan diangkut menggunakan mobil pick up, sedangkan untuk tas kecil akan dibawa sendiri per individu menggunakan sepeda motor.

Kedua, adalah pengalaman saat pertama kali tiba di posko dan mengenal teman-teman baru. Dikarenakan saya merupakan salah satu mahasiswa yang dipindahkan dari tempat awal daftar, maka saya tidak bersama teman-teman satu jurusan dan sama sekali belum mengenal keseluruhan anggota KKN kelompok Nyawangan 1. Oleh sebab itu, minggu pertama KKN saya gunakan untuk lebih mengenal anggota kelompok Nyawangan 1 yang terdiri dari 40 orang dari berbagai jurusan. Meskipun hal itu membutuhkan banyak keberanian, namun saya mencoba untuk mengenal mereka semua. Dengan tinggal bersama di posko, saya bisa lebih

cepat mengenal teman-teman KKN. Dari hal tersebut, saya bisa mengetahui berbagai macam sifat dan karakter setiap individu serta bisa menyesuaikan diri dengan mereka.

Ketiga, adalah pengalaman suka dan duka tinggal di posko. Pada saat h-1 keberangkatan KKN, kelompok Nyawangan 1 mendapatkan posko di salah satu rumah warga Nyawangan, tepatnya di rumah Ibu Katemi. Alhamdulillah, kelompok kami mendapatkan posko yang bersih dan nyaman, ditambah pemiliknya sangat ramah menyambut saya dan anggota lainnya. Setelah tiba di posko, para anggota langsung membersihkan area rumah untuk ditinggali dan membagi tugas piket memasak dan bersih-bersih. Saya mendapatkan jadwal piket memasak hari Rabu dan jadwal piket bersih-bersih hari Jum'at. Kami semua menjalankan piket sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kemudian, hari demi hari berlalu di posko, ternyata ada beberapa masalah-masalah kecil selama tinggal di posko, diantaranya seringnya kehabisan air sehingga terkadang kami harus mandi atau mencuci baju di mushola. Selain itu, masalah tidak ada sinyal sehingga para anggota sering berebut wifi dan listrik sering mati karena tidak kuat. Sebagian anggota juga terkadang tidak mendapatkan makanan. Namun, dari semua masalah tersebut saya bisa memaklumi karena kami beranggotakan 41 orang dan belum terbiasa tinggal bersama sehingga tidak mudah untuk membuat semuanya berjalan dengan baik. Selain itu, dari hal tersebut saya bisa belajar sabar, ikhlas dan lebih mandiri.

Kegiatan Yang Berkesan Dengan Warga

Selama KKN berlangsung, para mahasiswa/i diberi tugas oleh LP2M baik tugas individu maupun kelompok. Untuk tugas individu diantaranya membuat esai dan melakukan anjingsana ke rumah-rumah warga. Kegiatan anjingsana saya lakukan pada tanggal 24 Januari 2023, yakni bersilaturahmi ke rumah pasangan suami istri, Bapak Sarip dan Bu Milah serta ke rumah Bu Sutiah. Bapak Sarip dan Bu Milah memiliki pekerjaan beternak sapi perah dan mencari rumput untuk pakan sapi. Keduanya menyampaikan bahwa sapi perah sendiri menghasilkan susu perhari kurang lebih 32 liter dengan jadwal pemerahan jam 6 pagi dan jam 3 sore. Dari pekerjaan tersebut, Pak Sarip dan Bu Milah merasa bersyukur karena bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Adapun, warga kedua yakni Bu Sutiah merupakan salah satu warga Desa Nyawangan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan membuat tarangan jika ada pesanan. Beliau memiliki suami yang bekerja sebagai peternak sapi perah. Tak hanya itu, saya juga melakukan kegiatan anjingsana pada tanggal 9 Februari 2023, yakni ke rumah Mbak Devi yang merupakan salah satu warga Desa Nyawangan berusia 25 tahun serta memiliki usaha salon. Kemudian dilanjutkan anjingsana ke rumah Bu Atik yang berusia 44 tahun dan

merupakan pemilik usaha mie ayam bakso. Dari kegiatan anjongsana tersebut, saya bisa lebih mengenal warga dan mengetahui bagaimana aktivitas keseharian dari sebagian warga Desa Nyawangan.

Untuk tugas kelompok dibagi menjadi tugas untuk keseluruhan anggota kelompok Nyawangan 1 dan tugas per divisi. Dalam KKN kali ini, ada 5 divisi dalam setiap kelompok, yakni divisi publikasi, divisi sosial budaya agama, divisi ekonomi, divisi pendidikan dan divisi kesehatan. Saya masuk sebagai salah satu anggota divisi ekonomi dengan 3 program kerja, yakni Pengadaan seminar dan pelatihan, anjongsana dengan berbagai pemilik umkm di Desa Nyawangan serta mewujudkan produk halal. Program kerja pertama yakni Seminar dan Pelatihan dengan tema Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Nyawangan "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Nyawangan", dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023. Program kerja ini merupakan program kerja unggulan di mana berkolaborasi dengan divisi ekonomi dari kelompok Nyawangan 3. Acara tersebut diadakan di Balai Desa dengan mengundang berbagai tokoh masyarakat Desa Nyawangan. Dari divisi ekonomi sendiri berharap setelah program ini berlangsung, maka warga akan tergerak mengembangkan umkm di Desa Nyawangan yakni dengan memiliki pekerjaan sampingan selain hanya bekerja beternak sapi perah. Program kerja ini juga merupakan implementasi dari ilmu-ilmu yang diperoleh mahasiswa/i selama berkuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga mampu membantu memenuhi kebutuhan warga tepatnya di Desa Nyawangan.

Program kerja kedua adalah anjongsana divisi dengan berbagai pemilik umkm di Desa Nyawangan, diantaranya pada tanggal 7 Februari 2023, divisi ekonomi melakukan anjongsana ke usaha anyaman dan diajari bagaimana cara menganyam serta ke usaha kripik singkong yakni membantu dalam proses pembungkusan kripik singkong. Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2023, divisi ekonomi melakukan anjongsana ke usaha jamu dan ke usaha pembuatan tape singkong serta tape ketan. Dilanjutkan tanggal 9 Februari 2023, divisi ekonomi membantu dalam pengupasan singkong untuk tape serta membantu membungkus tape singkong menggunakan daun pisang. Pada tanggal 12 Februari 2023, membantu pembuatan kripik mbothe dan pembuatan jamu. Terakhir, Pada tanggal 14 Februari 2023 anjongsana pada pelaku usaha peternakan sapi perah, yakni memerhatikan bagaimana teknik pengambilan susu dan mencoba mempraktekkannya. Untuk program kerja ketiga yakni produk halal, hanya ditangani oleh beberapa anggota saja 3-4 orang sesuai dengan arahan LP2M.

Selain itu, banyak sisa waktu luang yang saya gunakan untuk ikut membantu program kerja divisi lain, diantaranya mengikuti yasin tahlil yang dilakukan baik di posko ataupun di rumah warga, mengikuti khotmil Quran yang diselenggarakan divisi sosial budaya agama setiap dua minggu sekali, ikut serta membantu dalam pembelajaran TPQ dan bimbel yang diselenggarakan oleh divisi sosial budaya agama dan divisi pendidikan, ikut serta dalam program mengajar di sekolah-sekolah yang diselenggarakan oleh divisi pendidikan, ikut serta dalam kegiatan kerja bakti yang diselenggarakan oleh divisi pendidikan dan divisi kesehatan, dan yang terakhir adalah ikut serta berkontribusi dalam program kerja kegiatan isra miraj yang dilaksanakan oleh divisi sosial budaya agama dan divisi pendidikan.

Secuil Cerita Pengabdian Kami Di Desa Nyawangan

Buku ini adalah secuil kisah kami yang mengabdikan diri di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sekitar 40 hari, kami saling berkerjasama untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Nyawangan. Kami juga mengalami hal-hal baru yang belum pernah kami alami sebelumnya. Serta mendapat banyak pengalaman baru yang bisa kami jadikan pelajaran setelah pulang kembali ke rumah.

CV. Anagraf Indonesia
Penerbitan dan Penulisan
Tangerang, Banten

